

ANALISIS PUBLIKASI RISET PERPAJAKAN DI INDONESIA

SKRIPSI



Oleh

JULIA VIDA AMALIA

NIM: 16520035

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

ANALISIS PUBLIKASI RISET PERPAJAKAN DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



Oleh

JULIA VIDA AMALIA

NIM: 16520035

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PUBLIKASI RISET PERPAJAKAN DI INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

JULIA VIDA AMALIA

NIM: 16520035

Telah disetujui 6 Mei 2020
Dosen Pembimbing,

Sri Andriani S.E., M.Si.
NIP. 19750313 200912 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr.Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PUBLIKASI RISET PERPAJAKAN DI INDONESIA

SKRIPSI

Oleh
JULIA VIDA AMALIA
NIM: 16520035

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)
Pada 18 Mei 2020

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua

Hj. Meldona, S.E., M.M., Ak., CA

()

NIP. 19770702200604 2 001

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Sri Andriani S.E., M.Si

()

NIP. 19750313200912 2 001

3. Penguji Utama

Hj. Nina Dwi Setyaningsih, S.E., M.S.A

()

NIDT. 198709202018021 2 183

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Dr.Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Julia Vida Amalia
NIM : 16520035
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS PUBLIKASI RISET PERPAJAKAN DI INDONESIA

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapapun.

Malang, 04 Juni 2020

Hormat saya,



Julia Vida Amalia
NIM: 16520035

HALAMAN PERSEMBAHAN

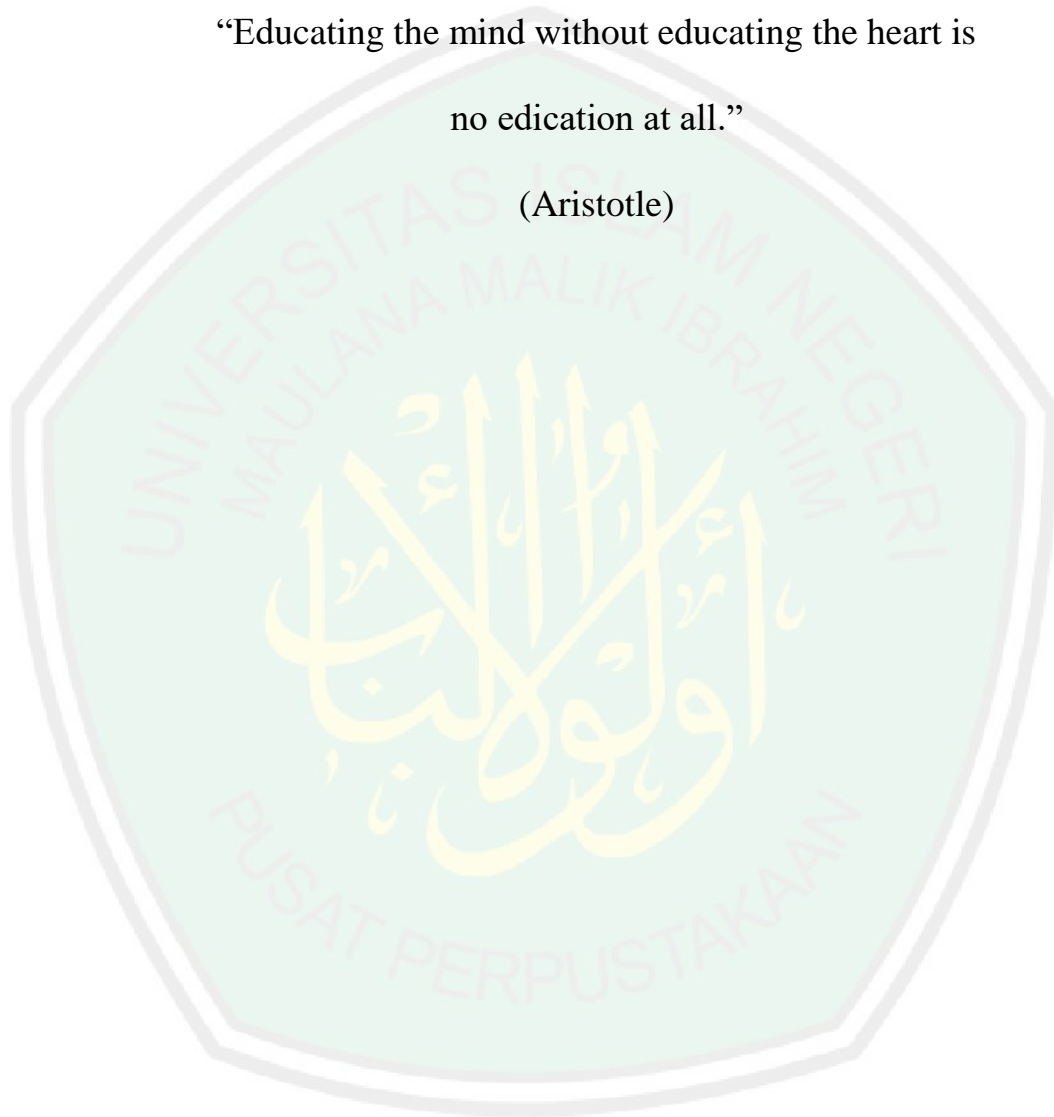
Karya ilmiah ini adalah persembahan kecil untuk kedua orang tua saya, Bapak Akhmat dan Ibu Arti Winarsih. Terimakasih telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak pengertian dan kebahagiaan. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna.



MOTTO

“Educating the mind without educating the heart is
no education at all.”

(Aristotle)



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat selesai dengan judul “Analisis Publikasi Riset Perpajakan di Indonesia”.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang-benderang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Sri Andriani S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas waktu yang diberikan untuk membimbing saya dan menambah ilmu pengetahuan kepada saya selama penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu, ayah, kakak, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara lahir dan batin.

6. Charis Gabriel Kyrieleison dan Febry Larasati sebagai sahabat yang selalu memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Alifia Aizhawa yang selalu memberi motivasi dan stimulus positif kepada diri penulis.
8. Luluk Aribatul Karimah dan Yulaifatur Rosyida yang menemani penulis dalam segala kondisi sejak awal masuk perkuliahan hingga detik ini.
9. Deny Kunto Wibowo yang senantiasa ada dalam suka dan duka di tengah penyelesaian karya ilmiah ini.
10. Pengurus Koperasi Mahasiswa Padang Bulan yang senantiasa menghibur dan memberikan pelajaran terbaik dalam berorganisasi.
11. Teman-teman Jurusan Akuntansi 2016 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
12. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tdk bisa disebutkan datu persatu.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya sederhana ini bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aaamiin...

Malang, 6 Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kajian Teoritis	14
2.2.1 Pengertian Penelitian	14
2.2.2 Pengertian Publikasi Ilmiah.....	16
2.2.3 Pengertian Akuntansi.....	17
2.2.4 Sejarah Akuntansi di Indonesia	18
2.2.5 Bidang dalam Lingkup Akuntansi.....	19
2.2.6 Pengertian Perpajakan	21
2.2.7 Sejarah Perpajakan di Indonesia.....	23
2.2.8 Jenis-jenis Pajak	25
2.2.9 Pemungutan Pajak	28
2.2.10 Zakat dalam Perpajakan	33
2.2.11 Macam-macam Objek Pajak.....	34
2.2.12 Macam-macam Subjek Pajak	36
2.2.13 Analisis Topik Perpajakan.....	37
2.2.14 Penggunaan Jurnal Perpajakan Terbaik.....	39
2.2.15 Analisis Riset Perpajakan	40
2.2.16 Riset Perpajakan	39
2.2.17 <i>Indexing</i> Jurnal	43
2.3 Kerangka Berfikir	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	52
3.2 Data dan Jenis Data	52

3.3 Teknik Pengumpulan Data	53
3.4 Analisis Data	54
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
4.1 Paparan Data.....	57
4.1.1 <i>Indexing Garuda</i>	59
4.1.2 <i>Indexing Sinta</i>	65
4.1.3 <i>Indexing Google Scholar</i>	71
4.1.4 <i>Indexing Moraref</i>	76
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
4.2.1 Analisis Riset Perpajakan Berdasarkan Topik Pajak	83
4.2.3 Analisis Riset Perpajakan Berdasarkan Metode Penelitian	94
4.2.3 Analisis Riset Perpajakan Berdasarkan Atribut Penulis	99
4.2.4 Analisis Riset Perpajakan Berdasarkan Objek Pajak	106
4.2.5 Analisis Riset Perpajakan Berdasarkan Subjek Pajak.....	113
4.2.6 Analisis Riset Perpajakan yang Terintegrasi Islam.....	116
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	118
5.2 Saran	120

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2.3 Topik/ Area Riset Perpajakan	41
Tabel 2.4 Metode Riset Perpajakan	42
Tabel 2.5 Atribut Penulis dan Objek Riset Perpajakan.....	43
Tabel 4.1 Alamat Website Indexing	57
Tabel 4.2 Jumlah Artikel Perpajakan pada Tahun 2016-2019 menurut Indexing Garuda, Sinta, <i>Google Scholar</i> , dan Moraref.....	58
Tabel 4.3 Alamat URL <i>Website</i> 8 Jurnal Perpajakan Hasil Pencarian dari <i>Website</i> Garuda.....	64
Tabel 4.4 Jumlah Artikel Perpajakan dari 8 Jurnal di Garuda pada Tahun 2016-2019	65
Tabel 4.5 Alamat URL <i>Website</i> 3 Jurnal Perpajakan Hasil Pencarian dari <i>Website</i> Sinta.....	70
Tabel 4.6 Jumlah Artikel Perpajakan dari 3 Jurnal di Sinta pada Tahun 2016-2019	71
Tabel 4.7 Alamat URL <i>Website</i> 3 Jurnal Perpajakan Hasil Pencarian dari <i>Website Google Scholar</i>	75
Tabel 4.8 Jumlah Artikel Perpajakan dari 3 Jurnal di <i>Google Scholar</i> pada Tahun 2016-2019.....	76
Tabel 4.9 Alamat URL <i>Website</i> 15 Jurnal Hasil Pencarian dari <i>Website</i> Moraref	81
Tabel 4.10 Jumlah Artikel Perpajakan dari 15 Jurnal di Moraref pada Tahun 2016-2019	81
Tabel 4.11 Pemetaan Artikel Perpajakan Garuda Berdasarkan Topik Pajak	87
Tabel 4.12 Pemetaan Artikel Perpajakan Sinta Berdasarkan Topik Pajak	88
Tabel 4.13 Pemetaan Artikel Perpajakan <i>Google Scholar</i> Berdasarkan Topik Pajak	89
Tabel 4.14 Pemetaan Artikel Perpajakan Moraref Berdasarkan Topik Pajak	90
Tabel 4.15 Pemetaan Artikel Perpajakan Garuda, Sinta, <i>Google Scholar</i> dan Moraref Berdasarkan Topik Pajak	95
Tabel 4.16 Analisis Artikel Perpajakan Garuda Berdasarkan Metode Riset.....	96
Tabel 4.17 Analisis Artikel Perpajakan Sinta Berdasarkan Metode Riset.....	97
Tabel 4.18 Analisis Artikel Perpajakan <i>Google Scholar</i> Berdasarkan Metode Riset	97
Tabel 4.19 Analisis Artikel Perpajakan Moraref Berdasarkan Metode Riset.....	98

Tabel 4.20 Analisis Artikel Perpajakan Berdasarkan Metode Riset	98
Tabel 4.21 Rank 1-100 P-Indeks Penulis	100
Tabel 4.22 Rank 1-10 Instansi Paling Berkontribusi Menulis Artikel Perpajakan	105
Tabel 4.23 Pemetaan Penggunaan Objek Pajak Pada Artikel Perpajakan di Garuda	110
Tabel 4.24 Pemetaan Penggunaan Objek Pajak Pada Artikel Perpajakan di Sinta.....	1112
Tabel 4.25 Pemetaan Penggunaan Objek Pajak Pada Artikel Perpajakan di <i>Google Scholar</i>	111
Tabel 4.26 Pemetaan Penggunaan Objek Pajak Pada Artikel Perpajakan di Moraref.....	112
Tabel 4.27 Pemetaan Penggunaan Objek Pajak Pada Artikel Perpajakan di Garuda, Sinta, <i>Google Scholar</i> dan Moraref	112
Tabel 4.28 Pemetaan Penggunaan Subjek Pajak Pada Artikel Perpajakan di Garuda	114
Tabel 4.29 Pemetaan Penggunaan Subjek Pajak Pada Artikel Perpajakan di Sinta.....	114
Tabel 4.30 Pemetaan Penggunaan Subjek Pajak Pada Artikel Perpajakan di <i>Google Scholar</i>	115
Tabel 4.31 Pemetaan Penggunaan Subjek Pajak Pada Artikel Perpajakan di Moraref.....	115
Tabel 4.32 Pemetaan Penggunaan Subjek Pajak Pada Artikel Perpajakan di Garuda, Sinta, <i>Google Scholar</i> dan Moraref.....	115
Tabel 4.33 Pemetaan Artikel Perpajakan Terintegrasi Islam.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pembukaan URL Website Garuda	59
Gambar 4.2 Laman Utama Website Garuda	60
Gambar 4.3 Pencarian Kata Kunci “akuntansi pajak” di <i>Website</i> Garuda...	60
Gambar 4.4 Pencarian Kata Kunci “akuntansi perpajakan” di <i>Website</i> Garuda.....	61
Gambar 4.5 Pencarian Kata Kunci “akuntansi” di <i>Website</i> Garuda	61
Gambar 4.6 Pencarian Kata Kunci “pajak” di <i>Website</i> Garuda.....	61
Gambar 4.7 Pencarian Kata Kunci “pajak zakat” di <i>Website</i> Garuda.....	62
Gambar 4.8 Pencarian Kata Kunci “pajak islam” di <i>Website</i> Garuda	62
Gambar 4.9 Pencarian <i>Website</i> Jurnal Sinta melalui Google.....	66
Gambar 4.10 Laman Utama <i>Sinta Journals</i>	66
Gambar 4.11 Pencarian Kata Kunci “akuntansi pajak” di <i>Website</i> Sinta	67
Gambar 4.12 Pencarian Kata Kunci “akuntansi perpajakan” di <i>Website</i> Sinta	67
Gambar 4.13 Pencarian Kata Kunci “akuntansi” di <i>Website</i> Sinta.....	68
Gambar 4.14 Pencarian Kata Kunci “pajak zakat” di <i>Website</i> Sinta	69
Gambar 4.15 Pencarian Kata Kunci “pajak islam” di <i>Website</i> Sinta.....	69
Gambar 4.16 Hasil Pencarian Kata Kunci “ <i>google scholar metrics</i> ” di Google.....	72
Gambar 4.17 Laman Utama <i>Website Google Scholar Citations</i>	72
Gambar 4.18 Pencarian Kata Kunci “akuntansi pajak” di <i>Website</i> <i>Google Scholar</i>	73
Gambar 4.19 Pencarian Kata Kunci “akuntansi perpajakan” di <i>Website</i> <i>Google Scholar</i>	73
Gambar 4.20 Pencarian Kata Kunci “akuntansi” di <i>Website Google</i> <i>Scholar</i>	73
Gambar 4.21 Pencarian Kata Kunci “pajak” di <i>Website Google Scholar</i>	74
Gambar 4.21 Pencarian Kata Kunci “pajak zakat” di <i>Website</i> <i>Google Scholar</i>	74
Gambar 4.23 Pencarian Kata Kunci “pajak islam” di <i>Website Google</i> <i>Scholar</i>	74
Gambar 4.24 Alamat URL <i>Website</i> Moraref	76
Gambar 4.25 Laman Utama <i>Website</i> Moraref	77
Gambar 4.26 Pencarian Kata Kunci “akuntansi pajak” di <i>Website</i> Moraref	78
Gambar 4.27 Pencarian Kata Kunci “akuntansi perpajakan” di <i>Website</i> Moraref	78
Gambar 4.28 Pencarian Kata Kunci “akuntansi” di <i>Website</i> Moraref.....	79
Gambar 4.29 Pencarian Kata Kunci “pajak” di <i>Website</i> Moraref.....	79
Gambar 4.30 Pencarian Kata Kunci “pajak zakat” di <i>Website</i> Moraref	79
Gambar 4.31 Pencarian Kata Kunci “pajak islam” di <i>Website</i> Moraref	80

ABSTRAK

Julia Vida Amalia. 2020, SKRIPSI. Judul: “Analisis Publikasi Riset Perpajakan di Indonesia”

Pembimbing : Sri Andriani S.E., M.Si

Kata Kunci : Publikasi Riset, Perpajakan

Persoalan kualitas dalam pembuatan jurnal perlu menjadi perhatian khusus para pengelola jurnal dalam dunia penelitian, karena selain mencirikan sebuah jurnal dikelola dengan baik, juga memberikan kontribusi penilaian yang cukup tinggi apabila dilihat dari panduan akreditasi jurnal ilmiah. Untuk itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dengan memberikan beberapa informasi terkait perkembangan riset perpajakan mengenai area perpajakan yang paling menarik untuk diteliti, metode yang paling sering digunakan dalam penelitian tentang perpajakan, dan memahami karakteristik serta atribut penulis riset.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, dengan menggunakan analisis data *Meta-analysis*, dengan objek publikasi perpajakan dari jurnal perpajakan yang terindeks pada Garuda, Sinta, *Google Scholar*, Moraref, sehingga dapat mengintegrasikan temuan-temuan sebelumnya agar dapat menggambarkan kecenderungan penelitian Perpajakan di Indonesia. Objek untuk pemetaan data dapat diakses secara *online* dan diambil artikel perpajakan yang terpublikasi di waktu empat tahun terakhir (2016-2019).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel perpajakan di Indonesia cenderung mengalami penurunan. Selisih penurunan antara tahun 2016-2017 sebanyak 15%, antara tahun 2017-2018 penurunan jumlah artikel mencapai 55%, dan antara tahun 2018-2019 artikel perpajakan mengalami kenaikan jumlah namun tidak signifikan yaitu sebesar 0,5%. Dimana peneliti lebih menyukai topik kebijakan pajak dan penulis cenderung menggunakan metode *survey* dalam penelitiannya. Sedangkan penelitian perpajakan yang terintegrasi dengan kaidah Islam didominasi dengan pembahasan yang dikaitkan dengan zakat.

ABSTRACT

Julia Vida Amalia . 2020, Thesis. Title : " Analysis of Taxation Research Publications in Indonesia"

Supervisor : Sri Andriani SE, M.Sc

Said Key : Publication of Research , Taxation

The issue of quality in journal making needs to be a particular concern of journal managers in the world of research, because in addition to characterizing a well-managed journal, it also contributes to a fairly high evaluation if viewed from the accreditation guidelines of scientific journals. This research is expected to contribute by providing some relevant information tax research developments regarding the area of taxation that are most interesting to be studied, the methods most often used in research on taxation, and understanding the characteristics and attributes of the research authors .

The This type of research uses a qualitative type, using Meta-analysis data analysis, with the object of taxation publications from taxation journals indexed on Garuda, Sinta, Google Scholar, Moraref, so that it can integrate previous findings in order to illustrate the trend of taxation research in Indonesia. Objects for mapping data can be accessed online and taxation articles published in the last four years (2016-2019).

From the results of the study show that taxation articles in Indonesia tend to decrease. The difference in the decline between 2016-2017 was 15%, between 2017-2018 the number of articles decreased by 55%, and between 2018-2019 taxation articles increased in number but was not significant at 0.5%. Where researchers prefer the topic of tax policy and writers tend to use survey methods in their research. While tax research integrated with Islamic principles is dominated by discussions related to zakat.

المستخلص

يوليا فيدا أماليا. ٢٠٢٠، بحث جامعي. العنوان: "تحليل نشر البحث الضريبية في إندونيسيا"

المشرف : سري أندريان، الماجستير

الكلمات المفتاحية : نشر البحث، الضريبية

يجب على مديري الجورنال أن يضع اهتماما خاصا للجودة في تأليف الجرنال في عالم البحث، لأنه بالإضافة إلى توصيف الجورنال مدارا بالجيد ، فإنه أيضا يساهم التقييم العالي عند النظر إليه من إرشادات الاعتماد للبحث العلمي. لهذا السبب، رجاء أن يكون هذا البحث قادراً على المساهمة من خلال توفير بعض المعلومات المتعلقة بتطوير البحث الضريبي فيما يتعلق بمجالات الضرائب كأكبر تجذب التحليل، الكثر الطريقة المستخدمة في البحث حول الضريبية ، وفهم الخصائص وخصائص مؤلفي البحث.

استخدم هذا البحث المنهج الكيفي، باستخدام تحليل بيانات التحليل التلوي ، مع موضوع المنشورات الضريبية من المجالات الضريبية المفهرسة في جارودا، سينتا، جوجيل سكولار، موراريف، لدمج النتائج السابقة من أجل توضيح اتجاه البحث الضريبي في إندونيسيا. يمكن الوصول إلى كائنات تعيين البيانات عبر الإنترنت ونشر المقالات الضريبية في أربع السنوات الأخيرة (٢٠١٦-٢٠١٩)

من نتائج البحث تبين أن البحث الضريبي في إندونيسيا تنخفض. كان الفرق في الانخفاض بين ٢٠١٦-٢٠١٧ ١٥٪ ، بين ٢٠١٧-٢٠١٨ انخفض عدد المقالات بنسبة ٥٥٪ ، وبين مقالات الضرائب ٢٠١٨-٢٠١٩ زاد في العدد لكنه ليس كبير ٥,٥٪. حيث يفضل الباحثون موضوع السياسة الضريبية ويميل الكتاب إلى استخدام طرق المسح في بحثهم. أما البحث الضريبي المتعلقة بالقواعد الإسلامية أغلبيته ه البحث المتعلق بالزكاة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Artikel ilmiah adalah tulisan berdasarkan hasil penelitian (pengamatan) yang terstruktur atau sistematis berdasarkan metode ilmiah (memenuhi kaedah dan etika ilmiah), untuk mendapatkan jawaban secara ilmiah terhadap suatu permasalahan yang ada. Sedangkan Jurnal ilmiah adalah terbitan berkala yang memuat tulisan atau artikel ilmiah (Muclisin, 2018).

Melalui penelitian juga dapat dilakukan berbagai inovasi untuk kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa berbanding lurus dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan di berbagai aspek utamanya di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, dan kesehatan. Kenyataan yang ada adalah banyaknya hasil penelitian di Indonesia tidak mengembirakan. Mulai dari rasio peneliti dengan jumlah penduduk, jumlah publikasi ilmiah, jumlah inovasi, hingga jumlah jurnal yang terakreditasi maupun berskala internasional, Indonesia masih tertinggal jauh dari negara-negara di Asean. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi para peneliti, untuk melakukan berbagai riset untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan keahlian dan tuntunan perkembangan zaman. (Sutanti, 2017)

Karya ilmiah pada hakekatnya mengandung pesan atau informasi yang perlu disampaikan kepada orang banyak. Itulah sebabnya karangan yang merupakan jerih payah pembuatnya ini, sama sekali tak bermanfaat bila tidak diketahui orang lain. Selain *mubadzir*, karya ini sebetulnya kurang memenuhi syarat untuk disebut sebagai karya ilmiah, karena tak diketahui siapapun kecuali pembuatnya sendiri. Supaya diketahui oleh banyak orang, biasanya digunakan beberapa cara atau sarana. Salah satunya adalah cara tertulis dengan jalan publikasi dalam media cetak maupun internet. (Haryanto, 2013)

Publikasi ilmiah merupakan salah satu kunci bagi peneliti untuk menyebarkan sebuah temuan baru hasil penelitian. Sebuah laporan penelitian yang dijilid tebal dan disimpan dalam perpustakaan universitas atau sebuah studi, mungkin hanya dapat diakses oleh kalangan yang sangat terbatas. Sementara, ada jutaan orang di seluruh dunia yang sedang mencari referensi untuk mendukung riset mereka, atau dalam *scope* yang lebih luas, untuk membantu memecahkan masalah dan menciptakan solusi baru yang sedang mereka hadapi. Karena publikasi pada hakekatnya merupakan penyerahan karya peneliti ke masyarakat melalui penerbit, maka publikasi ilmiah merupakan “amal akademik” bagi para peneliti. (Setiyo, 2017)

Sejarah penulisan jurnal ilmiah itu sendiri sebenarnya telah berusia tidak kurang 3,5 abad lamanya, kata-kata “jurnal” pun diambil dari kebiasaan para ilmuwan, kajian atau pengamatannya hari demi hari

sehingga dihasilkan sebuah kesimpulan catatan yang lengkap, dengan kata lain dapat juga kita sebut sebagai catatan harian peneliti (Muclisin, 2018). Tujuan penulisan teks ilmiah adalah untuk menggambarkan proses dan hasil yang terjadi ketika melakukan penelitian (Fatchiyah, 2016).

Tidak hanya merujuk pada gambaran proses maupun hasil, menurut Andi Pranolo, Tim ahli Relawan Jurnal Indonesia, persoalan kualitas dalam pembuatan jurnal perlu menjadi perhatian khusus para pengelola jurnal, karena selain mencirikan sebuah jurnal dikelola dengan baik, juga memberikan kontribusi penilaian yang cukup tinggi apabila dilihat dari panduan akreditasi jurnal ilmiah. Saat ini status jurnal di Indonesia yang telah terdaftar ISSN adalah sebanyak kurang lebih 57.000 jurnal, jurnal yang terpublikasi di E-jurnal berjumlah sekitar 36.000 jurnal, jurnal yang terpublikasi di Garuda sebanyak 7.174 Jurnal. Sedangkan Jumlah angka yang terindeks oleh Sinta dengan *Score* S1 sebanyak 52 jurnal, *Score* S2 sebanyak 593 Jurnal, *Score* S3 sebanyak 469 Jurnal, *Score* S4 sebanyak 633, *Score* S5 sebanyak 429, dan *Score* S6 sebanyak 52 Jurnal. Didalamnya adalah jurnal-jurnal yang terindeks *Scopus*, *Emerging Source of Citation Index (ESCI)*, dan *Asean Citation Index (ACI)* (Lukman. 2019).

Scopus adalah layanan yang memuat database abstrak dan sitasi dari berbagai literatur ilmiah meliputi jurnal, buku, dan *prosiding*. Menurut lamannya (www.scopus.com), Scopus memiliki lebih dari 22,748 jurnal diberbagai bidang penelitian yang selalu diperbarui setiap

harinya (Nurdianita Fonna, 2019). *Novelty* adalah kebaruan konsep dan metode yang diusulkan dan digunakan dalam penelitian, sedangkan orisinalitas adalah kebaruan data hasil penelitian, kebaruan konklusi, dan kebaruan pemahaman (Khumaeni, 2017). Indikator penilaian jurnal yang terindeks Scopus antara lain adalah *Source Normalized Impact per-Paper (SNIP)* yaitu sebuah alat yang membandingkan jumlah situasi jurnal per-makalah yang diterbitkan sebuah jurnal dan potensi sitasi pada bidang ilmu yang sama (*ranking* dinormalisasikan pada bidang ilmu yang sama). Hal ini bertujuan untuk membandingkan seluruh jurnal pada bidang keilmuan yang berbeda.

Yang kedua adalah *Scimago Journal & Country Rank (SJR)* merupakan ukuran pengaruh ilmiah (*scientific influence*) sebuah jurnal yang mempertimbangkan 2 hal yaitu jumlah artikel yang merujuk pada jurnal tersebut, dan prestise/popularitas dari jurnal lain yang merujuk pada jurnal tersebut. Scimago adalah sebuah kelompok riset di Universitas Granada (Spanyol) yang merupakan partner Scopus, yang berdedikasi untuk analisis informasi, representasi dan perbaikan teknik visualisasi (Putri, 2018).

Di Indonesia, Lembaga pengindeks yang populer adalah Garuda (Garba Rujukan Digital) dan *SINTA (Science and Technology Index)*. Garuda (Garba Rujukan Digital) adalah portal penemuan referensi ilmiah Indonesia yang merupakan titik akses terhadap karya ilmiah yang dihasilkan oleh akademisi dan peneliti Indonesia. Garuda yang mencakup

antara lain *e-journal* domestik, tugas akhir mahasiswa, dan laporan penelitian dikembangkan oleh Direktorat P2M-Dikti Kemdiknas RI. Sedangkan *SINTA (Science and Technology Index)* merupakan pusat indeks institusi dan kepakaran di Indonesia yang sifatnya memudahkan peneliti, dosen institusi. Jadi, semua dosen, peneliti dari institusi yang memiliki hasil jurnal penelitian, baik Internasional maupun Nasional bisa dimasukkan ke laman *SINTA*. Sayangnya, untuk saat ini masih diperuntukan untuk peneliti dan dosen. Sedangkan untuk masyarakat non dosen/peneliti, yang tertarik di penelitian atau semacamnya, masih belum dilayani. Penyedia benchmark, analisis dan identifikasi ini diberikan untuk penulis maupun institusi. *SINTA* menawarkan akses cepat dan komprehensif bagi para peneliti, institusi maupun jurnal di Indonesia. Sehingga, hasilnya dapat digunakan untuk memperkuat dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengidentifikasi hasil penelitian dari masing-masing institusi.

Portal akademik yang terintegrasi dengan Islam adalah *Ministry of Religious Affairs Reference* atau biasa juga disebut *Moraref*. Portal ini diinisiasi langsung oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI), Asosiasi Pengelola Jurnal, Penerbit Universitas, dan Lembaga Penelitian di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam adalah tokoh yang mengelola portal *Moraref*. Karena portal ini adalah fasilitas lembaga-lembaga yang berada di bawah Kemenag RI, maka jurnal yang terpublikasi adalah jurnal-jurnal yang berfokus studi

keislaman saja, namun juga studi-studi lain terkait selama perguruan tinggi yang bersangkutan dibawah kelembagaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Dengan keragaman portal-portal jurnal di Indonesia, penulis tertarik untuk meneliti mengenai riset-riset perpajakan yang telah dipublikasi diberbagai portal di Indonesia. Peninjau riset perpajakan sebelumnya telah tergambarkan melalui studi yang dilakukan oleh Herawati dan Bandi pada tahun 2019. Objek penelitian yang dipakai yaitu Simposium Akuntansi Nasional selama 20 tahun (SNA ke1-20). Sejumlah 166 jurnal yang dijadikan objek tersebut diolah hingga menghasilkan beberapa hasil analisis yang membahas mengenai area topik perpajakan dalam jurnal, metode yang digunakan dalam jurnal, dan atribut penulis jurnal. Selain Herawati dan Bandi, studi yang membahas review mengenai riset perpajakan adalah Al Irsyad dan Dwi Martani (2013); dan Rusli (2015). Dalam studi Al Irsyad dan Dwi Martani, objek yang digunakan adalah Jurnal *The Accounting Review*, *Journal of Accounting and Economies*, dan *Jurnal of Accounting Research*. Sedangkang studi yang dilakukan Rusli, objek penelitian adalah *Jurnal The Accounting Review*, *Journal of Accounting and Economies*, *Jurnal of Accounting Research* dan *Accounting Horizons*.

Meninjau kembali perkembangan riset perpajakan, penelitian ini memperluas penelitian sebelumnya, dengan memfokuskan langsung pada jurnal perpajakan di beberapa portal jurnal seperti Garuda, Sinta, *Google*

Scholar, dan Moraref, sehingga jumlah paper perpajakan yang dianalisis lebih banyak jumlahnya daripada penelitian sebelumnya. Selain itu penulis juga menambah pembahasan subjek pajak dan objek pajak yang paling sering di teliti oleh penulis paper perpajakan, serta menambah pembahasan artikel perpajakan yang terintegrasi dengan Islam dengan mengakses jurnal perpajakan yang terpublikasi di Moraref.

Selain menggunakan data terbaru, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *meta-analysis*. Penelitian meta analisis termasuk penelitian analisis data sekunder tetapi data sekunder yang di-analisis berupa data hasil penelitian yang mendukung. Penelitian meta analisis adalah penelitian yang dilakukan dengan cara merangkum, *me-review* dan menganalisis data penelitian dari beberapa hasil penelitian sebelumnya. Dengan menggunakan meta-analisis, beragam pertanyaan dapat ditelusuri sepanjang pertanyaan tersebut logis dan tersedia untuk menjawabnya. *Meta-analysis* dipilih dengan tujuan untuk mengintegrasikan temuan-temuan yang ada untuk menggambarkan perkembangan penelitian perpajakan di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dengan memberikan beberapa informasi terkait perkembangan riset perpajakan mengenai area perpajakan yang paling menarik untuk diteliti, metode yang paling sering digunakan dalam penelitian tentang perpajakan, dan memahami karakteristik serta atribut penulis riset tersebut.

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PUBLIKASI RISET PERPAJAKAN DI INDONESIA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana publikasi riset perpajakan di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah di rumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil publikasi riset perpajakan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini semoga bermanfaat bagi peneliti dan pembaca dalam menambah pengetahuan mengenai proporsi riset/artikel perpajakan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca sebagai referensi untuk menambah pengetahuan mengenai proporsi paper pajak yang terpublikasi di jurnal-jurnal Indonesia.

1.4.1.1 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat ikut berkontribusi di dalam memberikan informasi mengenai kecenderungan akademisi menggunakan metode riset, memilih area riset dalam melakukan riset perpajakan.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Luas Lingkup meliputi informasi mengenai riset perpajakan
- 1.5.2 Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa naskah utama dan paper perpajakan yang dipublikasikan di Garuda, Sinta, Google Scholar, Dan Moraref selama tahun 2016-2019
- 1.5.3 Informasi yang disajikan yaitu: Klasifikasi area topik riset perpajakan, klasifikasi metode riset perpajakan, klasifikasi atribut penulis riset perpajakan, klasifikasi objek pajak, klasifikasi subjek pajak, dan integrasi riset perpajakan dengan Islam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagian besar studi-studi analisis riset akuntansi terdahulu menggunakan pengklasifikasian area perpajakan yang serupa meliputi kebijakan pajak, perencanaan pajak, kepatuhan pajak, trade of pajak, pajak dan harga, tax avoidance, pemaknaan pajak, dan lain-lain. Selain pengklasifikasian area riset, penelitian ini juga mengklasifikasikan metode riset, dan atribut penulis.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Martani dan Al Irsyad (2013), Analisis Publikasi Artikel Pajak Pada Jurnal <i>The Accounting Review, Journal of Accounting and Economics, dan Journal of Accounting Research</i> Tahun 2008-2012	Area Riset Perpajakan, Metode Riset, dan Atribut Penulis	Archival/ Empirical	Jumlah paper akuntansi yang dipublikasikan di jurnal TAR, JAR dan JAE selama 5 tahun terakhir secara konsisten mengalami peningkatan dan proporsi paper perpajakan tidak mengalami perubahan, yaitu selalu lebih kecil dibandingkan paper akuntansi keuangan, akuntansi manajerial, dan audit. Serta pertumbuhan jumlah paper pajak juga berfluktuasi.

Tabel 2.1
(Lanjutan)
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
2.	Rusli (2015), Analisis Publikasi Artikel Perpajakan pada Beberapa Jurnal Internasional di Bidang Akuntansi Tahun 2010-2014	Area Riset Perpajakan, Metode Riset, dan Atribut Penulis	Archival/ Empirical	Belum adanya peningkatan jumlah proporsi paper perpajakan pada jurnal TAR, JAE, JAR dan AH dan belum adanya indikasi meningkatnya ketertarikan para peneliti akuntansi di dalam topik perpajakan.
3.	Herawati & Bandi (2017), Dua Puluh Tahun Riset Perpajakan dalam Akuntansi: Suatu Studi Bibliografi	Area Riset Perpajakan, Metode Riset, dan Atribut Penulis	Archival/ Empirical	Tingkat market share artikel perpajakan dari artikel akuntansi di Indonesia masih kecil (hanya sebesar 17% (83 dari 494 artikel)) dan journal share artikel perpajakan tertinggi ada di 2 dari 3 jurnal yang memberikan tempat kajian penelitian perpajakan yaitu JAK dan jurnal EKUITAS.

Tabel 2.1
(Lanjutan)
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
4.	Herawati & Bandi (2019), Telaah Riset Perpajakan di Indonesia: Sebuah Studi Bibliografi	Area Riset Perpajakan, Metode Riset, dan Atribut Penulis	Archival/ Empirical	proporsi artikel perpajakan dari artikel akuntansi di forum ilmiah SNA masih sangat kecil, yaitu 8% dan menunjukkan kecenderungan peningkatan di 10 tahun terakhir ini (dekade kedua).

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penulis dengan Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan dengan Penulis	Perbedaan dengan Penulis
1.	Martani dan Al Irsyad (2013), Analisis Publikasi Artikel Pajak Pada <i>Jurnal The Accounting Review, Journal of Accounting and Economics, dan Journal of Accounting Research</i> Tahun 2008-2012	Variabel klasifikasi area topik riset, metode riset, dan atribut penulis.	Penambahan variabel analisis subjek dan objek pajak, riset perpajakan yang terintegrasi islam dan perbedaan objek penelitian.
2.	Rusli (2015), Analisis Publikasi Artikel Perpajakan pada Beberapa Jurnal Internasional di Bidang Akuntansi Tahun 2010-2014	Variabel klasifikasi area topik riset, metode riset, dan atribut penulis.	Penambahan variabel analisis subjek dan objek pajak, riset perpajakan yang terintegrasi islam dan perbedaan objek penelitian.
3.	Herawati & Bandi (2017), Dua Puluh Tahun Riset Perpajakan dalam Akuntansi: Suatu Studi Bibliografi	Variabel klasifikasi area topik riset, metode riset, dan atribut penulis.	Penambahan variabel subjek dan objek pajak, analisis riset perpajakan yang terintegrasi islam dan perbedaan objek penelitian.
4.	Herawati & Bandi (2019), Telaah Riset Perpajakan di Indonesia: Sebuah Studi Bibliografi	Variabel klasifikasi area topik riset, metode riset, dan atribut penulis.	Penambahan variabel subjek dan objek pajak, analisis riset perpajakan yang terintegrasi islam dan perbedaan objek penelitian.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat pada fokus analisis yang dilakukan yaitu mengklasifikasikan paper perpajakan berdasarkan topik perpajakan, metode riset yang digunakan, dan atribut penulis paper perpajakan terkait.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penulis menambahkan fokus analisis yang dilakukan antara lain subjek dan objek pajak yang diteliti oleh penulis paper perpajakan, dan analisis paper perpajakan yang terintegrasi Islam. Selain fokus penelitian, perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah penulis mengambil objek paper perpajakan dari jurnal perpajakan yang terindeks Garuda, Sinta, *Google Scholar*, dan Moraref.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengertian Penelitian

Ilmu dan penelitian mempunyai hubungan yang sangat erat. Hubungan antara ilmu dan penelitian adalah seperti hasil dan proses. Penelitian adalah proses, sedangkan hasilnya adalah ilmu. Ilmu dan penelitian adalah sama-sama proses, sehingga ilmu dan penelitian adalah proses yang sama. Hasil dan proses tersebut adalah kebenaran. (Arfa, 2016). Pengetahuan yang benar atau kebenaran dapat diperoleh dari dua pendekatan, yaitu pendekatan ilmiah dan pendekatan non-ilmiah. (Nazir, 2018)

2.2.1.1 Pendekatan Ilmiah

Pengetahuan yang diperoleh dengan pendekatan ilmiah diperoleh melalui penelitian ilmiah dan dibangun di atas teori tertentu teori itu berkembang melalui penelitian ilmiah, yaitu penelitian yang sistematis dan terkontrol berdasarkan data empiris. Teori dapat diuji dalam hal kemantapan internalnya. Artinya, jika penelitian ulang dilakukan orang lain menurut langkah-langkah yang serupa pada kondisi yang sama akan diperoleh hasil yang konsisten, yaitu hasil yang sama atau hampir sama dengan hasil yang terdahulu.

Langkah-langkah penelitian yang teratur, terkontrol, dan terpolakan sampai batas tertentu, diakui secara umum. Pendekatan ilmiah akan menghasilkan kesimpulan yang serupa bagi hampir setiap orang, karena pendekatan tersebut tidak diwarnai oleh keyakinan pribadi, pengaruh dari perasaan. Cara penyimpulannya bukan subjektif melainkan objektif.

Dengan pendekatan ilmiah peneliti berusaha untuk memperoleh kebenaran ilmiah, yaitu pengetahuan benar yang keberannya terbuka untuk diuji oleh siapa yang menghendaki untuk mengujinya.

2.2.1.2 Pendekatan Non-Ilmiah

Ada beberapa pendekatan non-ilmiah yang banyak digunakan, yaitu akal sehat, prasangka, intuisi, penemuan kebetulan dari coba-coba, pendapat otoritas ilmiah dan pikiran kritis.

2.2.2 Pengertian Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan jalan bagi penulis penelitian untuk menyebarluaskan sebuah temuan baru hasil penelitian. Sebuah Laporan penelitian yang dijilid tebal dan disimpan dalam perpustakaan universitas atau sebuah pusat studi, mungkin hanya dapat diakses oleh kalangan yang sangat terbatas. Sementara, ada jutaan orang di seluruh dunia yang sedang mencari referensi untuk mendukung riset mereka, atau dalam scope yang lebih luas, untuk membantu memecahkan masalah dan menciptakan solusi baru yang sedang mereka hadapi. Karena publikasi pada hakekatnya merupakan penyerahan karya penlit ke masyarakat melalui penerbit.

Untuk sebuah penelitian yang menghasilkan invensi, peneliti memiliki peluang untuk mematenkan temuan/invensi tersebut. Dalam hal ini, mematenkan hasil penelitian adalah untuk tujuan komersial, artinya jika paten tersebut dimanfaatkan oleh industry maka peneliti akan menerima royalty atau menerima penghasilan dari penjualan paten ke industry, meskipun setelah diindustrikan juga memberikan manfaat bagi pengguna teknologi.

Namun demikian, tidak semua hasil penelitian dapat dipatenkan, terutama jika itu dihadilkan dari penelitian-penelitian dasar (basic research). Luaran penelitian dasar berupa penjelasan atau penemuan dalam rangka mengantisipasi suatu fenomena, kaidah, model, atau

postulat baru. Untuk itu, salah satu cara untuk menyampaikan temuan atau pengetahuan baru tersebut adalah melalui publikasi ilmiah.

Jika sebuah temuan berhasil dipatenkan dan diindustrikan, peneliti dan insitusinya akan menghasilkan manfaat materill secara langsung, yang berbeda dengan temuan penelitian yang di publikasikan. Meskipun pada ujungnya sama-sama memberikan kemanfaatan dan memberikan solusi terhadap masalah global, peneliti yang mempublikasikan hasil penelitiannya melalui jurnal ilmiah tidak akan menerima keuntungan materill dari publikasinya. Inilah kemudian, bahwa publikasi ilmiah merupakan sebuah “amal akademik” seorang peneliti. (Setiyo, 2017)

2.2.3 Pengertian Akuntansi

Akuntansi sendiri merupakan suatu sistem informasi, yang artinya sistem yang biasanya dipakai untuk menyediakan informasi keuangan yang diinginkan. Informasi dapat dibagi atas informasi kuantitatif dan kualitatif. Akuntansi sebagian besar menggunakan informasi kuantitatif dimana kegiatannya terdiri dari pengumpulan dan pengelolaan data keuangan suatu unit organisasi dan mengkomunikasikan hasil olahannya kepada pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan yang ekonomik. Sedangkan informasi kualitatid dalam akuntansi biasanya berupa catatan atas laporan keuangan. (Marethda, 2019)

Akuntansi saat ini sering diartikan sebagai “bahasa bisnis” atau lebih tepat jika disebut “bahasa pengambilan keputusan”. *Accounting has been called the language of bussiness. Perhaps a better term is the*

language of financial decision. Pengertian Akuntansi lainnya adalah suatu sistem informasi yang kegiatannya terdiri atas pengumpulan dan pengolahan data keuangan suatu unit organisasi dari pengkomunikasian keputusan hasilnya kepada berbagai pihak yang berkepentingan, untuk mengambil keputusan ekonomik.. dari definisi akuntansi tersebut dapat dibedakan menjadi pengumpulan data (*collecting*) atau identifikasi, pengolahan (*processing*) atau menghitung (*measurement*), pencatatan (*recording*), dan analisa (*analysis*). (Maretha, 2019)

2.2.4 Sejarah Akuntansi Di Indonrsia

Sejalan dengan perkembangan ekonomi, hubungan dagang antarnegara pada masa-masa kerajaan di masa lalu seperti Majapahit, Mataram, Sriwijaya, menjadi pintu masuk akuntansi dari negara lain ke Indonesia. Meskipun demikian, belum terdapat penelitian yang memadai mengenai sejarah akuntansi di Indonesia. Masa perkembangan akuntansi di Indonesia secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

2.2.4.1 Masa Penjajahan Belanda dan Jepang

Kedatangan bangsa Belanda di Indonesia akhir abad ke-16 awalnya untuk berdagang, kemudian Belanda membentuk perserikatan maskapai Belanda yang dikenal dengan Vereenidge Oost Indische Compagnie (VOC). Pada tahun 1602, terjadi peleburan 14 maskapai yang beroperasi di Hindia Timur, yang selanjutnya di tahun 1619 membuka canag di Batavia dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Perjalanan VOC ini berakhir pada tahun 1799 dan setelah VOC dibubarkan, kekuasaan diambil alih oleh Kerajaan Belanda. Sejak masa itulah mulai tumbuh perusahaan-perusahaan Belanda di Indonesia. Catatan pembukuan saat itu menekankan pada mekanisme debit dan kredit berdasarkan praktik dagang yang semata-mata untuk kepentingan perusahaan Belanda.

2.2.4.2 Masa Kemerdekaan

Sistem akuntansi yang berlaku di Indonesia mengikuti sejarah masa lampau dari masa kolonial Belanda, maka sistem Tata Buku ini merupakan subsistem akuntansi atau hanya merupakan metode pencatatan. Setelah masa penjajahan Belanda berakhir dan masuk ke dalam masa kemerdekaan, banyak perusahaan milik Belanda yang dirasionalisasi yang diikuti pula dengan masuknya berbagai investor asing, terutama Amerika Serikat ke Indonesia

2.2.5 Bidang dalam Ruang Lingkup Akuntansi

Banyaknya kebutuhan informasi ekonomi yang dibutuhkan oleh para pengguna informasi, timbul unsur spesialisasi yang menuntut keahlian dalam bidang tertentu yang meliputi:

2.2.5.1 Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)

Akuntansi ini berhubungan dengan unit ekonomi secara keseluruhan dalam bentuk laporan keuangan yang dimanfaatkan oleh berbagai pihak dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

2.2.5.2 Akuntansi Pemeriksaan/Audit (*Auditing*)

Akuntansi ini berkaitan dengan pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan dengan tujuan agar informasi akuntansi dapat dipercaya, menguji ketaatan terhadap kebijakan, prosedur, peraturan yang berlaku, serta memiliki daya guna dan hasil guna suatu aktivitas bisnis.

2.2.5.3 Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)

Akuntansi ini ruang lingkungannya berfokus pada informasi untuk manajemen perusahaan yang bertujuan mengendalikan kegiatan perusahaan dan menilai alternatif dalam pengambilan keputusan. Salah satu contoh, manfaat akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan adalah penetapan harga jual produk.

2.2.5.4 Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)

Akuntansi ini berfokus pada penetapan dan pengendalian biaya, sebagai fungsi utama akuntansi biaya terletak pada mengumpulkan data biaya, menganalisis data biaya baik yang telah terjadi maupun yang akan terjadi, yang digunakan oleh pihak manajemen sebagai alat pengendalian kegiatan dan menyusun rencana biaya di masa datang.

2.2.5.5 Akuntansi Pemerintahan (*Governmental Accounting*)

Akuntansi ini berfokus pada pencatatan dan pelaporan atas transaksi-transaksi yang terjadi dalam ruang lingkup pemerintah dan

mencangkup aspek pengendalian atas pengeluaran dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Contohnya adalah transaksi pengeluaran dana untuk belanja barang negara.

2.2.5.6 Akuntansi Pajak (*Tax Accounting*)

Dalam menetapkan besarnya pajak terutang tetap mendasarkan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan, mengingat dalam ketentuan perundang-undangan perpajakan terdapat aturan-aturan khusus yang berkaitan dengan akuntansi, yaitu masalah konsep transaksi dan peristiwa keuangan, metode pengukurannya, serta pelaporannya yang ditetapkan dengan undang-undang.

2.2.5.7 Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting Information System*)

Sistem informasi akuntansi menyiapkan informasi keuangan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara berdaya guna dan berhasil guna.

2.2.6 Pengertian Perpajakan

Pajak di Indonesia telah dipergunakan oleh Negara sebagai sumber penerimaan terbesar setelah migas dalam menutupi belanja negara. Sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara setiap tahunnya. Pendapatan dari sektor pajak setiap tahun anggaran selalu diupayakan mengalami kenaikan. Hal ini sejalan dengan fungsi pajak itu sendiri baik sebagai Alat *Budgetter* maupun Alat Regulator. Berbicara tentang pajak, beberapa pendapat para ahli tentang pajak dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.2.6.1 Prof. Dr. H. Rochmat Soemitro, S.H.

Pajak merupakan iuran rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang dipergunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Yang kemudia dilakukan penyesuaian definisi oleh beliau sebagai berikut:

Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada Kas Negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya dipergunakan untuk public saving yang merupakan sumber utama untuk membiayai public *investment*.

2.2.6.2 Prof. Dr. P. J. A. Andriani

Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membaarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

2.2.6.3 Sommerfeld Ray M., Anderson Herschel M., dan Brock Horace R.

Pajak adalah suatu pengalihan sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, bukan akibat pelanggaran hukum, namun wajib dilaksanakan, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan terlebih dahulu,

tanpa memperoleh imbalan secara langsung dan proporsional, agar pemerintah mampu melaksanakan tugas-tugasnya dalam menjalankan pemerintahan.

Dengan mendasarkan pada beberapa definisi pajak tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian pajak:

- 1) Pajak memiliki makna iuran yang dapat dipaksakan
- 2) Pajak memiliki dampak tanpa jasa timbal/kontraprestasi/imbalan secara langsung

Menurut Undang-undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan tata Cara Perpajakan. Pajak Adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (Utomo, 2011)

2.2.7 Sejarah Perpajakan di Indonesia

Berdasarkan catatan sejarah, pajak di Indonesia dimuali sejak zaman kerajaan Jawa Kuno. Pajak merupakan salah satu sumber pemasukan kerajaan pada masa Jawa Kuno. Batasan Jawa Kuno yang dimaksud adalah masa berkembangnya kerajaan-kerjaan Hindu dan Budha di Pulau Jawa yang berlangsung mulai abad VIII hingga abad XV Masehi. Pada masa Kerajaan Mataram Kuno hingga Kerajaan Majaoahit, sistem pemungutan pajak sudah tersusun dengan rapi, mulai dari barang-

barang ataupun usaha yang terkena pajak, cara perhitungan, hingga cara penarikan.

Pajak yang dipungut dari masyarakat pada masa Jawa Kuno dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu pajak bumi, pajak profesi, dan pajak orang asing. Pajak bumi adalah pajak yang berkaitan dengan usaha pengelolaan tanah. Pajak profesi adalah pajak orang asing adalah pajak yang dikenakan kepada orang-orang dari luar negeri yang menetap di Jawa (dan bukan tamu kerajaan).

Sedangkan di masa penjajahan Belanda, sejarah perpajakan di Indonesia dapat dibagi ke dalam beberapa kurun waktu yaitu masa setelah merdeka sampai tahun 1979, 1979 sampai tahun 1983, dan 1983 sampai sekarang. Peranan akuntansi atau pembukuan dalam perpajakan sejakan dengan sejarah perpajakan di Indonesia. Pada masa penjajahan Belanda sistem perpajakan menekankan fungsinya pada segi pemasukan keuangan untuk keperluan penjajah di Negeri Belanda. Karena pajak ditarik dari rakyat untuk kepentingan pembangunan di Negeri Belanda maka sistem pemungutan pajak yang dianut pada masa itu adalah sistem yang meletakkan dasar kekuatan administrasi perpajakan. Sistem ini menekankan bahwa jumlah pajak terutang, sepenuhnya ditentukan oleh aparat pajak

Kelemahan sistem ini adalah wajib pajak tidak diberikan kepercayaan sama sekali dalam penghitungan utang pajaknya. Aparat

perpajakan memiliki wewenang yang sangat luas, sehingga sangat merugikan wajib pajak.

Di Indonesia, akuntansi mulai diterapkan sejak 1642, tetapi jejak yang jelas baru ditemui pada pembukuan Amphion Society yang berdiri di Jakarta sejak tahun 1747. Perkembangan akuntansi yang mencolok baru muncul setelah undang-undang mengenai tanam paksa dihapuskan tahun 1870. Dengan dihapuskannya tanam paksa, kaum pengusaha Belanda bermunculan di Indonesia untuk menanamkan modalnya. Sistem yang dianut oleh pengusaha Belanda ini adalah seperti yang diajarkan oleh Luca Pacioli.

2.2.8 Jenis-jenis Pajak

Jenis-jenis pajak dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu berdasarkan golongan, berdasarkan sifat dan berdasarkan lembaga pemungutnya.

2.2.8.1 Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongannya, pajak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Pajak Langsung, adalah pajak yang harus ditanggung sendiri Oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dialihkan atau dibebankan ke orang lain maupun pihak lain. Pajak tersebut harus menjadi tanggungan wajib pajak yang bersangkutan.
- b. Pajak Tidak Langsung, adalah pajak yang dapat dialihkan atau dibebankan kepada orang lain atau pihak lain. Pajak tidak langsung

bisa terjadi jika terdapat suatu kegiatan, peristiwa, atau perbuatan yang menyebabkan pajak terutang, misalnya ketika terjadi penyerahan barang dan jasa.

Untuk menentukan apakah suatu pajak termasuk sebagai pajak langsung dan pajak tidak langsung. Dapat dilakukan dengan cara melihat unsur-unsur yang terdapat dalam kewajiban pemenuhan perpajakan.

Unsur-unsur tersebut adalah:

- 1) Penanggung jawab pajak, yaitu orang yang diharuskan melunasi pajak secara formal yuridis.
- 2) Penanggung pajak, yaitu orang yang pada kenyataannya menanggung beban pajak terlebih dahulu.
- 3) Pemikul pajak, yaitu orang yang harus dibebani pajak secara undang-undang.

Jika ketiga unsur tersebut terdapat pada seseorang. Maka pajak yang ditanggungnya merupakan pajak langsung. Tetapi jika ketiga unsur tersebut terpisah atau terdapat pada lebih dari satu orang/satu pihak, maka pajak yang ditanggungnya merupakan pajak tidak langsung.

2.2.8.2 Berdasarkan Sifat

Berdasarkan sifatnya, pajak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Pajak Subjektif, adalah pajak yang dalam pengenaannya memperhatikan keadaan pribadi wajib pajak. Pajak subjektif adalah pajak yang memperhatikan keadaan subjeknya.
- b. Pajak Objektif, adalah pajak yang dalam pengenaannya memperhatikan objek yang berupa benda, keadaan, perbatan, dan atau peristiwa yang menyebabkan munculnya kewajiban untuk membayar pajak, tanpa memperhatikan keadaan pribadi wajib pajak.

2.2.8.3 Berdasarkan Lembaga Pemungutnya

- a. Pajak Negara, adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat. Hasil pemungutan pajak tersebut digunakan untuk membiayai keperluan umum rumah tangga Negara.
- b. Pajak Daerah, adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah, baik itu pemerintah daerah tingkat I (pajak provinsi), maupun pemerintah daerah tingkat II (pajak kabupaten/kota). Hasil pemungutan pajak tersebut digunakan untuk membiayai keperluan umum daerah masing-masing.

2.2.9 Pemungutan Pajak

2.2.9.1 Tata Cara Pemungutan Pajak

1. Stelsel Pajak

Dalam hal pemungutan oajak, dapat dilakukan dalam tida stelsel (Ratnawati, 2015):

a. Stelsel Nyata (Riil)

Stelsel ini menyatakan bahwa pengenaan beban pajak didasarkan pada objek yang sesungguhnya terjadi (untuk PPh, objeknya adalah penghasilan). Maka dari itu, pemungutan pajak baru akan dapat dilakukan pada akhir tahun pajak, yaitu ketika semua penghasilan dalam satu tahun pajak yang sesungguhnya telah diketahui.

Keunggulan dari penggunaan stelsel nyata adalah lebih akurat dan realistis. Karena penghitungan pajak didasarkan pada penghasilan yang sesungguhnya.

Kekurangan dari penggunaan stelsel nyata adalah lambat, karena besar pajak yang harus dibayarkan baru dapat diketahui pada akhir periode. Dan hal ini memberikan dampak antara lain:

- 1) Wajib Pajak akan dibebani dengan jumlah beban pajak yang besar pada setiap akhir tahun, padahal waktu tersebut, uang kas yang tersedia belum tentu memadai untuk membayar pajak.

2) Jika semua wajib pajak membayar pajak pada akhir tahun, maka jumlah uang yang beredar secara makro akan terpengaruh.

b. Stelsel Fiktif

Stelsel ini menyatakan bahwa pengenaan beban pajak didasarkan pada anggapan yang diatur dalam undang-undang. Salah satu contohnya adalah, penghasilan suatu tahun dianggap sama dengan penghasilan pada tahun sebelumnya, sehingga pajak yang terutang pada suatu tahun pun dianggap sama dengan pajak terutang di tahun sebelumnya. Jika menggunakan stelsel ini, berarti besarnya beban pajak yang terutang pada tahun berjalan sudah dapat diprediksi dan ditetapkan pada tahun berjalan sudah dapat diprediksi dan ditetapkan pada awal tahun yang bersangkutan.

c. Stelsel campuran

Dalam stelsel ini, pengenaan beban pajak didasarkan pada kombinasi antara stelsel nyata dan stelsel fiktif. Pada setiap awal tahun, besar pajak diperkirakan berdasarkan pada suatu anggapan, dan kemudian pada akhir tahun besar pajak dihitung kembali berdasarkan keadaan yang sesungguhnya. Apabila besar nilai pajak menurut anggapan, maka wajib pajak harus membayar selisih kekurangan tersebut. Dan sebaliknya, jika besar nilai pajak berdasarkan yang sebenarnya lebih kecil daripada besar nilai pajak berdasarkan anggapan, maka wajib pajak memiliki hak untuk

meminta kembali kelenihannya (restitusi), atau dapat juga dikompensasikan pada tahun-tahun berikutnya, setelah diperhitungkan pula dengan besarnya hutang pajak yang lain.

2.2.9.2 Asas Pemungutan Pajak

Dalam hal pemungutan pajak, terdapat tiga asas (Ratnawati, 2015), yaitu:

a. Asas Tempat Tinggal (Domisili)

Asas Domisili menyatakan bahwa suatu negara memiliki hak untuk mengenakan pajak kepada semua penghasilan para Wajib Pajak yang tinggal di wilayah negara tersebut, baik itu penghasilan yang berasal dari dalam negeri, maupun dari luar negeri. Setiap wajib pajak yang tinggal atau berdomisili di wilayah Negara Indonesia, dikenakan pajak pada seluruh penghasilannya yang diperoleh dari Indonesia maupun dari luar.

b. Asas Sumber

Asas sumber menyatakan bahwa suatu negara memiliki hak untuk mengenakan pajak pada setiap penghasilan yang bersumber dari wilayahnya tanpa melihat domisili Wajib Pajak. Setiap orang yang mendapatkan penghasilan dari Indonesia, dikenakan pajak atas penghasilannya yang diperoleh dari Indonesia.

c. Asas Kebangsaan

Asas kebangsaan menyatakan bahwa pengenaan pajak dapat dihubungkan dengan kebangsaan suatu negara. Sebagai contoh, di

Indonesia terdapat pajak bangsa asing yang dikenakan kepada setiap orang asing yang berdomisili di Indonesia tapi bukan warga negara Indonesia.

2.2.9.3 Sistem Pemungutan Pajak

Menurut Ratnawati (2015) da bebrapa sistem dalam pemungutan pajak, yaitu:

a. Official Assesment System

Adalah sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang pada petugas perpajakan untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terhutang setiap tahun dan sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku. Dalam sistem seperti ini, kegiatan menghitung dan inisiatif memungut pajak sepenuhnya merupakan wewenang petugas perpajakan. Dalam sistem ini, dapat disimpulkan bahwa berhasil atau tidaknya pelaksanaan proses pemungutan pajak bergantung pada petugas pajak (petugas pajak memiliki para dominan).

b. Self Assesment System

Adalah sistem yang memebrikan wewenang pada wajib pajak utnuk menentukan sendiri jumlah pajak yang dihitung setiap tahun dan sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku. Dalam sistem seperti ini, inisiatif menghitung dan memungut pajak sepenuhnya merupakan wewenang wajib pajak. Dalam sistem ini, wajib pajak sudah dianggap mampu untuk menghitung pajak,

memahami undang-undang perpajakan yang berlaku, memiliki kejujuran yang tinggi dan memiliki kesadaran akan pentingnya membayar pajak. Maka dari itu, dalam sistem ini wajib pajak diberi kepercayaan untuk:

- 1) Menghitung sendiri besar pajak terutang
- 2) Memperhitungkan sendiri besar pajakk terutang
- 3) Membayar sendiri besar pajak terhutang
- 4) Melaporkan sendiri besar pajak terhutang
- 5) Mempertanggung jawabkan besar pajak yang terhutang.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa berhasil atau tidaknya pelaksanaan proses pemungutan pajak bergantung pada Wajib Pajak sendiri (Wajib Pajak memiliki peran dominan).

c. With Holding System

Adalah sistem yang memberikan wewenang pada pihak ketiga yang telah ditunjuk untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terhutang dan sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku. Pihak ketiga ini ditunjuk berdasarkan peraturan undang-undang perpajakan, keputusan presiden, dan peraturan lainnya mengenai memungut, memotong, menyetor dan mempertanggung-jawabkan pajak melalui sarana perpajakan yang tersedia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak bergantung pada pihak ketiga yang telah ditunjuk tersebut.

2.2.10 Zakat dalam Perpajakan

Penafsiran zakat sebagai konsep perpajakan terasa menyentak pemahaman dan mengundang reaksi antara pro dan kontra. Akan tetapi, seperti lazimnya setiap Muslim yang mencoba menafsirkan kembali ajaran agamanya, Masdra F. Mas'ud pun berhujah bahwa yang demikian itulah yang justru terjadi pada masa Rasulullah Saw. Dan kedua khalifah sesudahnya, Abu Bakar dan Umar r.a. Di mana pun dan pada setiap zaman, pemerintahan selalu memungut dana wajib dari rakyatnya, pungutan yang dalam administrasi pemerintahan Rasulullah Saw. Dan khalifah-khalifah beliau. Bedanya, kata Masdar F Mas'udi, ditangan pemerintahan "kafir", pajak itu dihayati sebagai kewajiban yang harus dibayar oleh rakyat kepada negara (raja) dan semata-mata karena mereka adalah rakyat yang harus tunduk kepada raja/negara. Adapun di tangan Rasulullah Saw., pajak dibayarkan sebagai perintah Allah yang diamanatkan kepada negara/pemerintah demi kemaslahatan segenap warga, terutama yang lemah.

Memahami konsep kelembagaan zakat pada sosok pajak membawa implikasi pada kebutuhan rekonstruksi (*tajdid*) banyak ajaran yang dianggap baku (*qath'i*). Yakni, tentang jenis-jenis kekayaan yang dikenakan (mal zakawi), kadar tarif pajak (*maqadir al-zakah*), siapa-siapa yang menjadi sasaran alokasi pembelanjannya (*mustahiq al-zakah*), sab sebagainya. Berpedoman pada fiqih konvensional, maka zakat (pajak) atas buah-buahan atau hasil kebun, misalnya, hanya

dikenakan pada kurma dan anggur. Atau, hanya tas unta, sapi, dan kambing dari kategori hewan ternak. Juga tarif zakat (pajak) atas hasil pertanian antara 5% sampai 10% sedangkan penghasilan dari sektor niaga dan industri hanya 2,5%, itu pun yang secara formal bisa dikategorikan pada “perdagangan” (*urudh tijarah*). (Mas’udi, 2019)

Zakat adalah ibadah yang memiliki dua dimensi, sebagai bentuk ketaatan kepada Allah dan kewajiban kepada sesama manusia. Apabila ditinjau dari segi bahasa, asal kata zakat adalah zaka yang mempunyai pengertian berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Sedangkan arti dasar dari kata zakat, ditinjau dari segi bahasa, adalah suci, tumbuh, berkah dan terpuji yang semuanya digunakan dalam Al-Qur’an dan hadits. Dari segi fikih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang berhak, disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri. Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan. (Santoso, 2018)

2.2.11 Macam-macam Objek Pajak

2.2.11.1 Objek Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak yang dibebankan setiap pertambahan nilai dari suatu barang atau jasa. PPN ini masuk ke dalam jenis pajak yang tak langsung. Artinya pajak disetor oleh pihak lain yang bukan penanggung pajak. Besaran dari PPN ialah 10%.

2.2.11.2 Objek Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)

Pajak yang dibebankan pada barang yang tergolong mewah.

2.2.11.3 Objek Pajak Bumi dan Bangunan. (PBB)

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1994 menyatakan bahwa Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pajak yang bersifat kebendaan. Dimana besaran pajaknya ditentukan oleh keadaan objek pajak, dalam hal ini bumi dan bangunan.

2.2.11.4 Objek Pajak Penghasilan (PPh)

Objek dari Pajak Penghasilan adalah penghasilan. Penghasilan adalah tambahan kemampuan ekonom yang diterima wajib pajak baik dari dalam maupun luar negeri yang dipakai untuk konsumsi wajib pajak atau menambah kekayaan.

2.2.11.5 Objek Pajak Bea Materai

Dalam Undang-undang Nomor 13 tahun 1985 tentang Bea Materai, dijelaskan bahwa onjek bea materai ialah kertas yang isinya tulisan dengan maksud tentang perbuatan, keadaan, atau kenyataan bagi seseorang dan atau pihak-pihak lain yang berkepentingan. Intinya ialah sebuah dokumen yang menyatakan nominal dan memiliki sifat perdata.

2.2.11.6 Objek Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)

Yang menjadi obje BPHTB ialah perolehan hak atas tanah dan atau bangunan yang meliputi:

- a. Jual beli,
- b. Tukar-menukar,

- c. Hibah,
- d. Waris,
- e. Penggabungan usaha,
- f. Peleburan usaha, dan
- g. Hadiah.

2.2.12 Macam-macam Subjek Pajak

Subjek Pajak merupakan orang pribadi maupun badan yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Satu hal penting lainnya, hak dan kewajiban yang dimiliki oleh setiap subjek pajak berbeda-beda satu sama lain.

Masing-masing objek pajak dijelaskan sebagai berikut:

2.2.12.1 Orang pribadi

Orang pribadi adalah perseorangan atau individu yang berstatus sebagai Warga Negara Indonesia (WNI) atau Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal atau menetap di Indonesia.

2.2.12.2 Badan

Objek pajak badan merupakan seluruh badan usaha atau pemerintah yang berdiri dan mengalami perkembangan. Kecuali badan-badan yang bersifat tidak komersil dan badan, dimana sumber pembiayaan berasal dari APBN atau APBD.

2.2.13 Analisis Topik Perpajakan

Studi Al-Irsyad (2013), Rusli (2015), dan Herawati (2019) mengklasifikasikan riset akuntansi yang mengacu pada Klasifikasi Shevlin; Shackelford dan Shelvin; dan Hanlon dan Heitzman. Area riset menurut Klasifikasi Shevlin yaitu topik kebijakan pajak, topik perencanaan pajak, dan topik kepatuhan pajak. Klasifikasi Shackelford dan Shelvin terdiri dari topik trade off pajak dan non pajak, topik pajak dan harga aset, dan *topic multijurisdictional*. Sedangkan Klasifikasi Hanlon dan Heitzman membagi topik perpajakan menjadi topik peran informasi pajak untuk akuntansi keuangan, topik tax avoidance, topik pengambilan keputusan, dan topik pajak dan aset pricing.

2.2.13.1 Klasifikasi Shevlin

1. Kebijakan Pajak

Artikel yang termasuk golongan ini adalah paper yang didalamnya membahas alternatif dari berbagai sasaran yang dituju dalam sistem perpajakan. Dari berbagai aspek kebijakan pajak, terdapat faktor-faktor yang mendorong dilakukannya suatu perencanaan pajak. (Suandy, Erly (2008). Perencanaan Pajak. Salemba Empat. Jakarta)

2. Perencanaan Pajak

Paper ini menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam manajemen perpajakan. Pengumpulan dan penelitian terhadap

peraturan perpajakan yang dilakukan sampai terjadinya tindakan penghematan pajak/ meminimalisir kewajiban pajak.

3. Kepatuhan Pajak

Riset tentang kepatuhan pajak menggambarkan suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

2.2.13.2 Klasifikasi Shackelford

1. Trade Off Pajak Dan Non Pajak

Riset perpajakan yang membahas tentang tarif dalam perpajakan dalam kegiatan produktif suatu entitas.

2. Pajak Dan Harga Aset

Artikel yang membahas pajak dan harga aset biasanya berkaitan dengan revaluasi yang dilakukan oleh sebuah entitas yang ditentukan melalui peraturan pemerintah (peraturan pajak).

3. Multijurisdictional

Artikel perpajakan yang membahas wilayah (lebih dari satu) dimana peraturan atau undang-undang itu berlaku.

2.2.13.3 Klasifikasi Hanlon Dan Heitzman

1. Peran Informasi Beban Pajak Untuk Akuntansi Keuangan

Artikel yang membahas dari berbagai segi akuntansi keuangan mengenai informasi biaya pajak.

2. *Tax Avoidance*

Riset yang di dalamnya meneliti tentang wajib pajak baik orang pribadi maupun badan yang mencoba melakukan penghindaran pajak namun masih menurut dengan aturan yang berlaku.

3. Pengambilan Keputusan

Paper ini berhubungan dengan manajemen pajak dalam suatu entitas mengambil sebuah keputusan dalam hal perpajakan.

4. Pajak Dan Aset *Pricing*

Artikel yang membahas pajak dan harga aset biasanya berkaitan dengan revaluasi yang dilakukan oleh sebuah entitas yang ditentukan melalui peraturan pemerintah (peraturan pajak).

2.2.14 Penggunaan Jurnal Perpajakan Terbaik

Sebuah jurnal ilmiah yang mendapatkan reputasi yang tinggi atas dasar beberapa pertimbangan, yaitu reputasi dari dewan editor; seberapa banyak artikel yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan literatur; dan seberapa banyak artikel yang dimuat tersebut dikutip oleh penulis atau peneliti.

Ryan, Scapens dan Theobold memberikan beberapa catatan, dimana mereka berargumen banyaknya kutipan sebenarnya belum tentu menjadi indikator berkualitasnya sebuah karya ilmiah. Ada beberapa masalah dalam hal bibliometric technique yang digunakan seperti:

- a. Kutipan hanya melihat dari penulis utama (penulis pertama) sehingga tidak bisa mengidentifikasi kontribusi penulis lainnya,

- b. *Self-citation are not eliminated* artinya terkadang ada penulis yang sengaja meningkatkan jumlah citation terhadap karyanya dengan mengutip karyanya sendiri di tulisan yang lain,
- c. Banyak sedikitnya kutipan kadang tergantung dari luasnya peredaran jurnal tersebut.

Di Indonesia, jurnal yang masuk dalam akreditasi baik adalah jurnal-jurnal yang sudah terindeks oleh Garuda, Sinta, dan Google Scholar. Sedangkan lembaga pengindeks yang berfokus pada kajian islami yaitu Moraref.

2.2.15 Analisis Riset Perpajakan

Studi yang me-*review* riset perpajakan telah dilakukan oleh Al Irsyad dan Dwi Martani (2013), Rusli (2015), dan Herawati dan Bandi (2019) membagi analisis riset perpajakan dalam beberapa pembahasan yaitu pembahasan mengenai topik perpajakan, mengenai metode riset perpajakan, dan atribut /atau karakteristik penulis.

2.2.15.1 Topik Perpajakan

Area topik adalah sebuah isu pokok yang dibahas pada suatu artikel perpajakan yang diidentifikasi melalui judul, abstrak, dan kata kunci.

2.2.15.2 Metode Riset Perpajakan

Metode riset adalah metodologi yang digunakan dalam studi/riset perpajakan tersebut.

2.2.15.3 Atribut/ Karakteristik penulis

Atribut adalah sebuah data penulis dalam sebuah riset (misalkan asal penulis, status penulis, status instansi, dan sebagainya).

Tabel 2.3
Topik/ Area Riset Perpajakan

No	Judul	Tahun	Area Riset					
1	Analisis Publikasi Artikel Perpajakan	2013	1	Klasifikasi Shevlin (1999)	Kebijakan Pajak	Perencanaan Pajak	Kepatuhan Pajak	
			2	Klasifikasi Shackelford Dan Shelvin (2001)	Trade Off Pajak Dan Non Pajak	Pajak Dan Harga Asset	Multijurisdictional	
			3	Klasifikasi Hanlon Dan Heitzman (2010)	Peran Info. B. Pajak Untuk Ak. Keuangan	Tax Avoidance	Pgmbilan Keputusan	Pjk & Aset Pricing
2	Analisis Publikasi Artikel Perpajakan Pada Beberapa Jurnal Internasional	2015	1	Klasifikasi Shevlin (1999)	Kebijakan Pajak	Perencanaan Pajak	Kepatuhan Pajak	
			2	Klasifikasi Shackelford Dan Shelvin (2001)	Trade Off Pajak Dan Non Pajak	Pajak Dan Harga Asset	Multijurisdictional	
			3	Klasifikasi Hanlon Dan Heitzman (2010)	Peran Info. B. Pajak Untuk Ak. Keuangan	Tax Avoidance	Pgmbilan Keputusan	Pjk & Aset Pricing
3	Dua Puluh Tahun Riset Perpajakan Dalam Akuntansi	2017	1	Akuntansi Keuangan				
			2	Evaluasi Kebijakan				
			3	Keperilakuan				
			4	Lain Lain	Pemaknaan Pajak	Akuntabilitas Pajak	Sistem Informasi Pajak	Pengetahuan Wp

(Lanjutan)
Tabel 2.3
Topik/ Area Riset Perpajakan

No	Judul	Tahun	Area Riset					
4	Telaah Riset Perpajakan Di Indonesia	2019	1	Klasifikasi Shevlin (1999)	Kebijakan Pajak	Perencanaan Pajak	Kepatuhan Pajak	
			2	Klasifikasi Hanlon Dan Heitzman (2010)	Peran Info. B. Pajak Untuk Ak. Keuangan	Tax Avoidance	Pgambilan Keputusan	Pjk & Aset Pricing

Tabel 2.4
Metode Riset Perpajakan

No	Judul	Metode Riset					
1	Analisis Publikasi Artikel Perpajakan	1	Eksperimen			4	<i>Survey</i>
		2	Analitik			5	<i>Review</i>
		3	Archival/Empirical				
2	Analisis Publikasi Artikel Perpajakan Pada Beberapa Jurnal Internasional	1	Eksperimen			4	<i>Survey</i>
		2	Analitik			5	<i>Review</i>
		3	Archival/Empirical				
3	Dua Puluh Tahun Riset Perpajakan Dalam Akuntansi	1	Panel B1	Kualitatif		Campuran	
				Kuantitatif			
		2	Panel B2	Eksperimen	Archival	Studi Kasus	Interpretif
				Survey	Kajian Pustaka	Deskriptif	Fenomenologi
4	Telaah Riset Perpajakan Di Indonesia	Archival	Ekperimen	Fenomenologi	Studi Kasus	Etnoarkeologi	
		Survei	Review	Interpretif	<i>Critical Thinking</i>	Tauhid	

Tabel 2.5
Atribut Penulis dan Objek Riset Perpajakan

No	Judul	Atribut Penulis		Objek Penelitian
1	Analisis Publikasi Artikel Perpajakan	Asal Penulis		TAR
		Status Penulis		JAE
		Status Institusi Penulis		JAR
2	Analisis Publikasi Artikel Perpajakan Pada Beberapa Jurnal Internasional	Asal Penulis		TAR
		Status Penulis		JAE
		Status Institusi Penulis		JAR
3.	Dua Puluh Tahun Riset Perpajakan Dalam Akuntansi	Jumlah Sitasi		EKUITAS
				JAKI
				JAMAL
				VENTURA
4.	Telaah Riset Perpajakan Di Indonesia	Solo	Trio	SAN 1-20
		Duo	Kwartet	

2.2.16 Riset Perpajakan

Studi Al Irsyad (2013) memberikan gambaran riset perpajakan dengan menunjukkan mengenai area topik riset yang paling sering diteliti oleh sebagian besar penulis (diklasifikasikan dengan metode Shevlin) adalah topik respon dan perilaku manajer perusahaan di dalam menanggapi aturan pajak tersebut (riset kebijakan pajak) dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak (riset kepatuhan pajak).

Sedangkan jika diklasifikasikan dengan metode Hanlon dan Heitzman (2010), menunjukkan bahwa area riset penghindaran pajak mengalami peningkatan jumlah dan proporsi paper selama 5 Tahun terakhir dari tahun 2008-2012. Secara keseluruhan, area riset penghindaran pajak juga memiliki proporsi terbesar dibandingkan area riset lainnya.

Studi perpajakan di Indonesia yang dilakukan Herawati dan bandi memberikan hasil klasifikasi menggunakan metode Shevlin bahwa minat utama yang paling diminati penulis riset perpajakan sama yaitu topik riset perencanaan pajak tetapi terjadi sedikit perbedaan topik penelitian perpajakan yang menjadi minat kedua bagi para peneliti perpajakan di tingkat Internasional dengan di Indonesia yaitu topik kepatuhan pajak. Sedangkan hasil pengklasifikasian dengan pendekatan Hanlon & Heitzman (2010) ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan topik penelitian perpajakan yang menjadi minat para peneliti perpajakan di tingkat Internasional dengan di Indonesia. Publikasi di tingkat Internasional lebih banyak topik *tax avoidance*, sedangkan di Indonesia lebih kepada penelitian perpajakan terkait dengan topik riset pengambilan keputusan perusahaan.

2.2.17 Indexing Jurnal

Indeksasi Jurnal adalah Proses Pengindeksan pada Jurnal . Secara detail ada beberapa tipe Indeksasi Journal sebagai berikut: 1) *search engines*, 2) *General Indexes*, 3) *Quality Assured Indexed*, 4) *Citation Indexes*, dan 5) *Regional Indexes*

2.2.17.1 Search Engines

Search Engines adalah alat yang digunakan untuk membantu orang menemukan informasi di *World Wide Web*. Menggunakan program yang dikenal sebagai "laba-laba", yang "merangkak" "web", mesin pencari mengumpulkan metadata deskriptif dan kata kunci dari *fulltext* dari berbagai halaman web dan membangun besar-besaran, indeks dicari. Beberapa mesin pencari, seperti Google upaya untuk menutupi seluruh web, sementara yang lain fokus pada jenis tertentu konten. *Microsoft Academic Search* dan *Google Scholar* hanya mencakup informasi akademik. Meskipun ditolak oleh beberapa akademisi sebagai perangkat, mesin pencari - Google dan *Google Scholar* khususnya . semakin menjadi pilihan pertama penelitian tidak hanya bagi siswa, tetapi untuk peningkatan jumlah sarjana juga.

Manfaat lebih lanjut dari mesin pencari adalah bahwa mereka akan memasukkan konten tanpa biaya dan tersedia secara bebas untuk para peneliti. Dapat diindeks di mesin pencari utama akan meluas sampai ke arah pelebaran audiens.

Akhirnya, mesin pencari tidak memiliki persyaratan kualitas untuk dimasukkan, sehingga yang diindeks oleh mereka tidak membawa *prestise* apapun. Namun hal itu, berarti bahwa jurnal baru yang mungkin belum memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam indeks lebih ketat setidaknya bisa memulai dan mulai membangun audiens.

2.2.17.2 *General Indexes*

Tidak seperti mesin pencari yang mencoba untuk memasukkan segala sesuatu di web, *General Indexes* biasanya membatasi diri untuk konten jurnal. Hanya jurnal yang terdaftar yang dikenal, seperti *Comercial Ulrich* atau *Free New Jour*. Seperti mesin pencari, *General Indexes* tidak membatasi inklusi yang didasarkan pada kualitas, membuat jurnal mudah untuk masuk ke dalam, tapi menghasilkan sedikit Prestasi. Meskipun harus menyertakan *General Indexes* dalam daftar tempat di mana diindeks, ingat inklusi yang tidak membawa *prestise*. Oleh karena itu Anda tidak harus menggunakan fakta diindeks di *General Indexes* sebagai sesuatu untuk mempromosikan. Indeks umum juga dapat menjadi tempat yang baik untuk mencari jurnal yang ada dengan pencocokan atau tujuan yang bersekutu dengan sendiri. *General Indexes* lain yang penting adalah *Direktori Open Access Jurnal* (DOAJ). The DOAJ hanya indeks jurnal yang dapat diakses secara bebas, dan mengharuskan mereka untuk mematuhi standar jaminan kualitas tertentu. Meskipun DOAJ tidak mengevaluasi kualitas penelitian bahwa jurnal dipublikasikan, DOAJ tidak mengharuskan mereka untuk mempublikasikan dan membuka standar akses - termasuk peer review eksternal. Untuk meningkatkan kualitas apa indeks, DOAJ baru-baru ini memperkenalkan kriteria kualitas yang lebih ketat.

2.2.17.3 *Quality Assured Indexes*

Indeksasi ini adalah indeks yang memiliki kriteria kualitas tertentu dan semua jurnal harus memenuhi jika mereka ingin terindeks. Misalnya, untuk terindeks pada *Medline* jurnal harus menjamin bahwa memenuhi standar *Medline* tersebut yang meliputi kualitas dari jurnal yang diterbitkan serta isu-isu praktis seperti penerbitan tepat waktu, dll. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang *Medline* dan kriteria inklusi dan seleksi, kunjungi situs webnya.

Beberapa Jenis indeks ini dapat difokuskan pada disiplin tunggal, seperti *PsycINFO* untuk psikologi, sementara yang lain multidisiplin. Beberapa menggabungkan informasi dari ratusan jurnal, dan lain-lain hanya dapat mencakup metadata dari beberapa journal. Beberapa indeks diproduksi oleh masyarakat ilmiah atau organisasi non-profit dan orang lain dengan bisnis.

2.2.17.4 *Citation Indexes*

Citation Indexes tidak hanya mencakup metadata dari jurnal (judul artikel, abstrak, penulis, dll), tetapi juga melacak kutipan dari artikel. Menggunakan indeks kutipan, dapat melihat berapa kali artikel tertentu telah dikutip (atau direferensikan) oleh artikel lain dalam indeks. Ada dua kutipan indeks utama: *Thomson Reuters Web of Science* (WOS) dan *Scopus* (dari Elsevier). Keduanya adalah produk berlangganan, sehingga meskipun ia bebas untuk diindeks oleh mereka, untuk

menggunakan informasi mereka harus membayar langganan. Banyak universitas perpustakaan dapat menyediakan akses ke indeks ini.

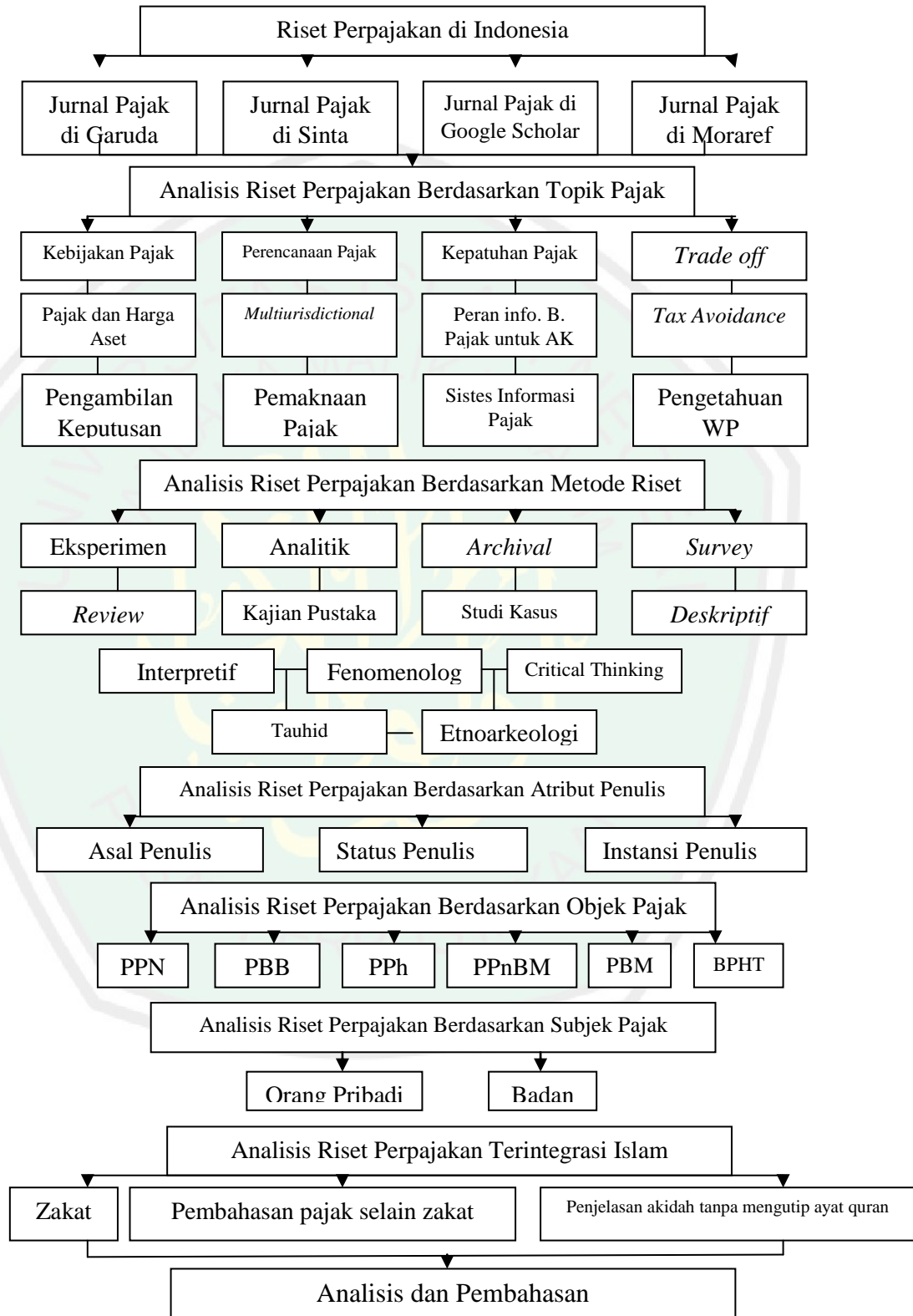
2.2.17.5 *Regional Indexes*

Indeks ini berfokus pada jurnal dari daerah tertentu di dunia. Contohnya termasuk *Latindex* untuk Amerika Latin, Karibia, Spanyol, dan Portugal; *Redalyc* untuk Amerika Latin, Karibia, Spanyol, dan Portugal; *Scielo* untuk Amerika Latin, Karibia, Spanyol, Portugal, dan Afrika Selatan; dan *Afrika Jurnal Online* untuk Afrika. *Regional Indexes* lainnya dapat ditemukan di situs web *INASP JOLs*. Selain itu, Organisasi Kesehatan Dunia juga menyediakan indeks regional jurnal kesehatan dari kantor-kantor regionalnya, misalnya *Medicus Indeks* untuk Mediterania Timur Daerah (IMEMR).

2.3 **Kerangka Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka secara skematis dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Berdasarkan gambar 2.1 diatas, dapat di jabarkan bahwa penelitian ini dimulai dari pencarian objek yang mana objek penelitian ini berupa paper perpajakan yang diperoleh dari portal akademik (indeksasi jurnal) Garuda, Sinta, *Google Scholar*, dan Moraref. Setelah objek didapatkan, maka peneliti memulai analisis yang pertama yaitu analisis riset perpajakan berdasarkan topik pajak. Topik pajak yang menjadi dasar analisis adalah kebijakan pajak, perencanaan pajak, kepatuhan pajak, *trade off* pajak, harga aset, *multijurisdictional*, peran informasi beban pajak untuk akuntansi keuangan, *tax avoidance*, pengambilan keputusan, pemaknaan pajak, system informasi pajak, dan pengetahuan wajib pajak.

Analisis yang kedua adalah analisis riset perpajakan berdasarkan metode riset. Metode riset yang menjadi dasar analisis adalah eksperimen, analitik, *archival*, *suvey*, *review*, kajian pustaka, studi kasus, deskriptif, interpretif, fenomenolog, *critical thinking*, tauhid, dan etnoarkeologi,.

Analisis ketiga yaitu analisis riset perpajakan berdasarkan atribut penulis. Dari analisis ini, penulis akan merangkum instansi mana saja yang paling sering melahirkan penulis perpajakan, kemudian siapakah penulis perpajakan yang paling berkontribusi dalam dunia peneitian. Dengan dasar analisis pemetaan asal penulis, indeks penulis, dan instansi penulis.

Analisis Keempat adalah analisis riset perpajakan berdasarkan objek pajak. Pemetaan ini akan mengklasifikasikan riset perpajakan yang membahas objek perpajakan tertentu. Objek pajak tersebut antara lain: PPN, PBB, PPh, PPnBM, PBM, dan BPHT.

Analisis Kelima adalah analisis riset perpajakan berdasarkan subjek pajak. Analisis ini akan mengklasifikasikan riset perpajakan yang menggunakan subjek tertentu dalam penelitian pajak. Subjek pajak itu sendiri terdiri subjek pajak orang pribadi dan subjek pajak badan.

Analisis Keenam adalah analisis riset perpajakan yang terintegrasi Islam. Penulis akan menganalisis paper perpajaka yang mengambil tema islami kemudia mengklasifikanya menjadi tiga poin yaitu riset perpajaka'amn yang membahas zakat, riset perpajakan yang membahas selain zakat, riset perpajakan yang dalam penjelasan topiknya didasari oleh Al-Qur'an atau tidak,

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snow ball (Anggito, 2018).

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Hasil penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi lain (Anggito, 2018).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Hamdi penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat atau hubungan antara fenomena yang diteliti.

3.2 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder berupa Jurnal Perpajakan yang dipublikasikan di Garuda, Sinta, *Google Scholar*, Moraref selama empat tahun terakhir (2016-2019).

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan dokumen terdapat berbagai macam dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber dalam menggali data. Jenis dokumen yang dipakai adalah dokumen resmi eksternal berupa Jurnal yang terpublikasi di Garuda, Sinta, Google Scholar, dan Moraref. Dokumen resmi eksternal adalah dokumen yang berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh lembaga sosial. Dokumen eksternal dapat dimanfaatkan untuk menelaah konteks tertentu.

Menurut Moelong (2012: 216-219) dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif oleh Anggito (2018), pemanfaatan dokumen sudah lama dilakukan dalam penelitian kualitatif sebagai sumber data yaitu untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

3.4 Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *meta-analysis*. *Meta-analysis* merupakan analisis secara ketat (*rigorous*) yang dilakukan sebagai alternatif terhadap pembahasan secara naratif dan bernada informal (*casual*) yang biasa dilakukan untuk mengulas tentang penelitian-penelitian yang sudah dilakukan untuk mengulas tentang penelitian-penelitian yang sudah dilakukan, seperti yang biasa dilakukan untuk memahami sebuah bidang keilmuan yang sedang mengalami pertumbuhan secara pesat. (Hunter, 2014). *Meta-analysis* dipilih dengan tujuan untuk mengintegrasikan temuan-temuan yang ada untuk menggambarkan kecenderungan penelitian Perpajakan di Indonesia.

Pemetaan yang akan dilakukan mencakup pemetaan penelitian perpajakan berdasarkan topik perpajakan, pemetaan penelitian perpajakan berdasarkan metode penelitian, pemetaan penelitian perpajakan berdasarkan atribut penulis, pemetaan penelitian berdasarkan subjek pajak, pemetaan penelitian perpajakan berdasarkan objek pajak, dan pemetaan penelitian perpajakan yang terintegrasi Islam. Kemudian ditarik kesimpulan dari integrasi pemetaan yang dibahas.

Langkah awal penelitian ini dimulai dari pencarian objek yang mana objek penelitian ini berupa paper perpajakan yang diperoleh dari portal akademik (indeksasi jurnal) Garuda, Sinta, Google Scholar, dan Moraref. Setelah objek didapatkan, maka peneliti memulai analisis yang pertama yaitu analisis riset perpajakan berdasarkan topik pajak. Topik

pajak yang menjadi dasar analisis adalah kebijakan pajak, perencanaan pajak, kepatuhan pajak, *trade off* pajak, harga aset, *multijurisdictional*, peran informasi beban pajak untuk akuntansi keuangan, *tax avoidance*, pengambilan keputusan, pemaknaan pajak, system informasi pajak, dan pengetahuan wajib pajak.

Analisis yang kedua adalah analisis riset perpajakan berdasarkan metode riset. Metode riset yang menjadi dasar analisis adalah eksperimen, analitik, *archival*, *suvey*, *review*, kajian pustaka, studi kasus, deskriptif, interpretif, fenomenolog, *critical thinking*, tauhid, dan etnoarkeologi,.

Analisis ketiga yaitu analisis riset perpajakan berdasarkan atribut penulis. Dari analisis ini, penulis akan merangkum instansi mana saja yang paling sering melahirkan penulis perpajakan, kemudian siapakah penulis perpajakan yang paling berkontribusi dalam dunia peneitian. Dengan dasar analisis pemetaan asal penulis, indeks penulis, dan instansi penulis.

Analisis Keempat adalah analisis riset perpajakan berdasarkan objek pajak. Pemetaan ini akan mengklasifikasikan riset perpajakan yang membahas objek perpajakan tertentu. Objek pajak tersebut antara lain: PPN, PBB, PPh, PPnBM, PBM, dan BPHT.

Analisis Kelima adalah analisis riset perpajakan berdasarkan subjek pajak. Analisis ini akan mengklasifikan riset perpajakan yang menggunakan subjek tertentu dalam penelitian pajak. Subjek pajak itu sendiri terdiri subjek pajak orang pribadi dan subjek pajak badan.

Analisis Keenam adalah analisis riset perpajakan yang terintegrasi Islam. Penulis akan menganalisis paper perpajaka yang mengambil tema islami kemudia mengklasifikanya menjadi tiga poin yaitu riset perpajaka'amn yang membahas zakat, riset perpajakan yang membahas selain zakat, riset perpajakan yang dalam penjelasan topiknya didasari oleh dalil Al-Qur'an atau tanpa menggunakan dalil Al-Qur'an.

Langkah akhir dari analisis ini adalah dengan memberi kesimpulan terhadap ke-enam fokus analisis yang telah disebutkan diatas. Penulis akan merangkum gambaran topik penelitian, metode penelitian, atribut penulis, subjek pajak, dan objek pajak yang paling sering digunakan oleh kalangan peneliti artikel perpajakan yang telah terpublikasi pada Jurnal Perpajakan Garuda, Sinta, *Googel Scholar* dan Moraref. Selain itu, penulis juga akan memeberi kesimpulan terhadap kecenderungan peneliti perpajakan yang bertema Islam lebih membahas mengenai zakat atau topik perpajakan diluar zakat.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan data Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder berjumlah 388 artikel berupa naskah utama dan paper diskusi yang terpublikasi Jurnal Perpajakan terindeks Garuda, Sinta, *Google Scholar* dan Moraref periode tahun 2016-2019. Data diperoleh melalui akses yang disediakan pada setiap portal jurnal online tersebut. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dalam kurun waktu 4 Februari 2020 – 4 Mei 2020 (tiga bulan). Akses indexing jurnal diakses melalui masing-masing alamat web yang disebutkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Alamat Website Indexing

<i>Indexing</i>	Alamat URL
Garuda	Garuda.ristekbrin.go.id
Sinta	Sinta.ristekbrin.go.id
<i>Google Scolar</i>	Scholar.google.com
Moraref	Moraref.kemenag.go.id

Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>; <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>; <https://scholar.google.com/citations>; <https://moraref.kemenag.go.id>

Peneliti memilih artikel perpajakan yang terindeks Garuda, Sinta, Google Scholar dan Moraref periode tahun 2016-2019 dengan alasan keempat portal pendidikan ini adalah wadah *indexing jurnal* yang cukup sering dan umum digunakan bagi kalangan pelajar maupun pengajar di

Indonesia. Artikel perpajakan yang digunakan dalam data penelitian ini adalah artikel perpajakan yang ditemukan melalui hasil pencarian kata kunci “akuntansi perpajakan”, “akuntansi pajak”, “pajak”, “akuntansi”, “pajak zakat”, “pajak islam”.

Tabel 4.2
Jumlah Artikel Perpajakan pada tahun 2016-2019 menurut *Indexing* Garuda, Sinta, *Google Scholar*, dan Moraref

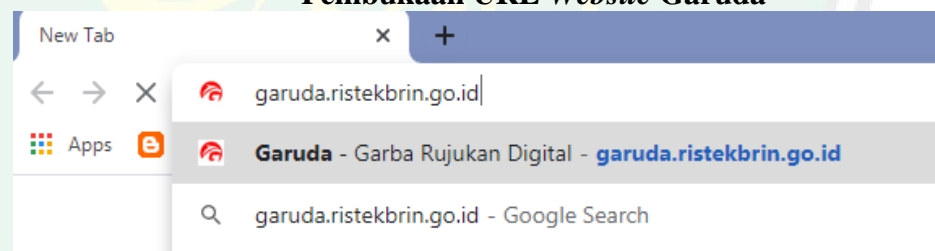
<i>Indexing</i>	Kata Kunci	Jumlah Jurnal	Jumlah Artikel			
			2016	2017	2018	2019
Garuda	akuntansi perpajakan	6	7	10	18	2
	akuntansi pajak	9	89	34	35	16
	perpajakan	9	89	34	35	16
	akuntansi	0	0	0	0	0
	pajak zakat	0	0	0	0	0
	pajak islam	0	0	0	0	0
Sinta	akuntansi perpajakan	0	0	0	0	0
	akuntansi pajak	0	0	0	0	0
	perpajakan	4	10	6	11	7
	akuntansi	0	0	0	0	0
	pajak zakat	0	0	0	0	0
	pajak islam	0	0	0	0	0
<i>Google Scholar</i>	akuntansi perpajakan	0	0	0	0	0
	akuntansi pajak	0	0	0	0	0
	perpajakan	0	0	0	0	0
	akuntansi	3	43	76	7	32
	pajak zakat	0	0	0	0	0
	pajak islam	0	0	0	0	0
Moraref	akuntansi perpajakan	0	0	0	0	0
	akuntansi pajak	2	1	1	0	0
	perpajakan	0	0	0	0	0
	akuntansi	0	0	0	0	0
	pajak zakat	4	1	3	3	1
	pajak islam	9	4	5	0	2

4.1.1 *Indexing Garuda*

Untuk pengambilan data jurnal perpajakan yang terpublikasi di Garuda, peneliti mengakses laman web Garuda *Journal/ Conference* (<http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>). Kata kunci yang digunakan dalam kolom pencarian adalah “akuntansi perpajakan”, “perpajakan”, dan “akuntansi pajak”.

Langkah pertama untuk mendapatkan jurnal perpajakan yang terindeks garuda. Peneliti membuka aplikasi *Google Chrome* untuk mengakses halaman website Garuda. Kemudian mengetik *URL website* Garuda pada kolom alamat URL yaitu “<http://garuda.ristekbrin.go.id>” seperti pada Gambar 4.1.

Gambar 4.1
Pembukaan URL Website Garuda



Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>

Setelah laman website terbuka, laman akan menunjukkan beberapa pilihan pencarian. Karena tujuan dari mengakses garuda adalah mencari jurnal, maka peneliti memilih bar “*journal*” untuk ke tahap pencarian. Seperti yang tertera pada gambar 4.2

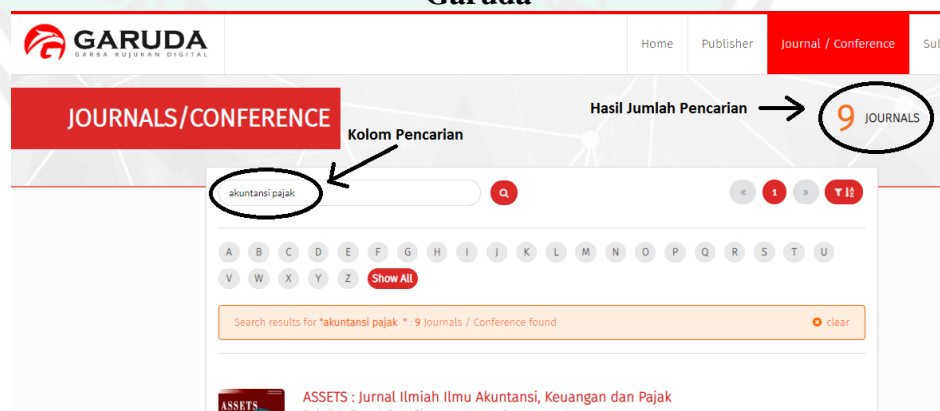
Gambar 4.2
Laman Utama Website Garuda



Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>

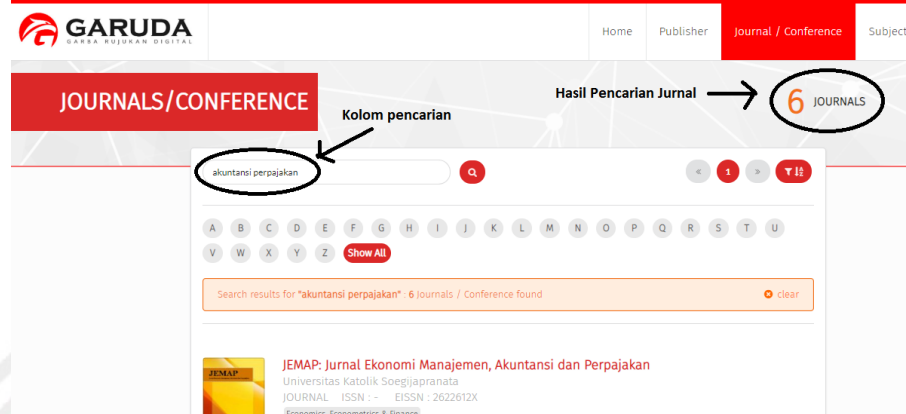
Jika laman pencarian jurnal terbuka, peneliti menulis kata kunci untuk mencari beberapa jurnal. Kata kunci yang digunakan antara lain “akuntansi pajak”, ”akuntansi perpajakan”, “pajak”, “akuntansi”, “pajak zakat”, dan “pajak islam”. Pada gambar 4,3 sampai 4,8 adalah gambaran pencarian dan jumlah jurnal yang didapatkan pada website pencarian jurnal di Garuda.

Gambar 4.3
Pencarian Kata Kunci “akuntansi pajak” di Website Garuda



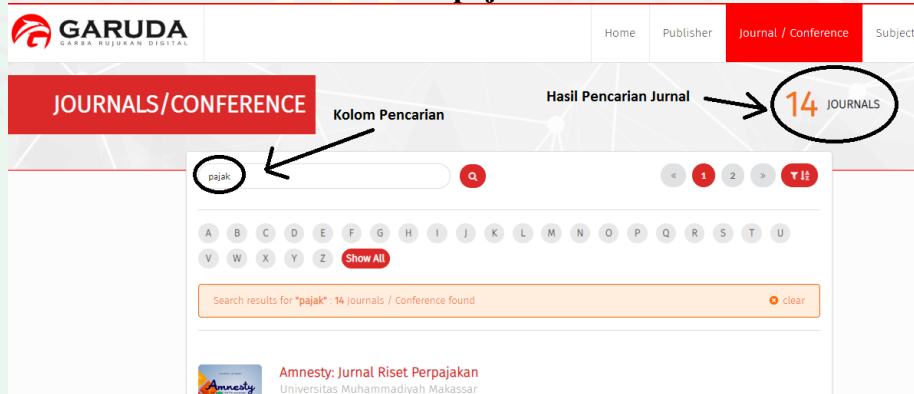
Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>

Gambar 4.4
Pencarian Kata Kunci “akuntansi perpajakan” di Website Garuda



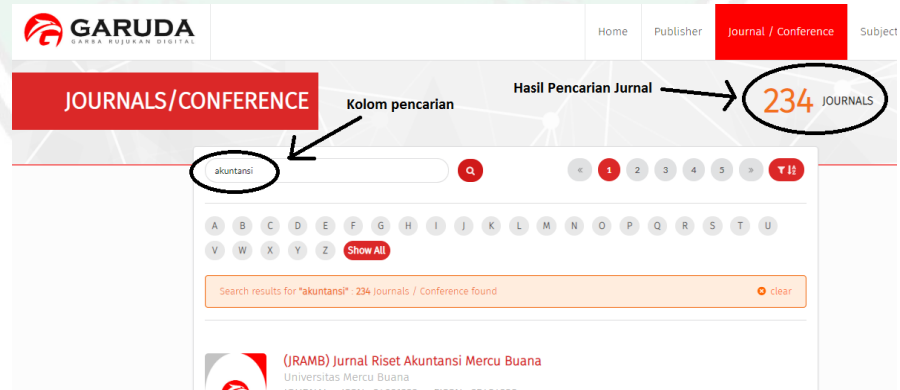
Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>

Gambar 4.5
Pencarian Kata Kunci “pajak” di Website Garuda



Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>

Gambar 4.6
Pencarian Kata Kunci “akuntansi” di Website Garuda



Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>



Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>



Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>

Dari enam kata kunci tersebut, hanya 3 kata kunci yang berhasil mendapatkan beberapa hasil pencarian. Hasil pencarian akan menunjukkan hasil seperti pada tabel 4.9. Dengan masing-masing hasil pencarian pada kata kunci “akuntansi perpajakan” sejumlah 7 jurnal, kata kunci “perpajakan” berjumlah 9 jurnal, dan kata kunci “akuntansi pajak” sebanyak 10 jurnal.

Dari hasil pencarian Jurnal dengan enam kata kunci, jika dihipunkan keseluruhan maka total jurnal yang terkumpul sejumlah sebelas jurnal, antara lain: 1) JEMAP (Jurnal Ekonomi Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan); 2) ASSETS (Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan

Pajak); 3) JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan); 4) Jurnal Akuntansi dan Pajak; 5) Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta; 6) Jurnal Analisa Akuntansi Perpajakan; 7) Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik; 8) Permana (Jurnal Perpajakan, Manajemen, Akuntansi); 9) *Tax & Accounting Review* ; 10) Jurnal Mahasiswa Perpajakan; 11) Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditting dan Perpajakan).

Dari sebelas jurnal diatas, peneliti menggugurkan 3 pencarian yaitu *Tax & Accounting Review*; Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditting dan Perpajakan; dan JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan). Selain itu, menggugurkan hasil pencarian kata kunci “akuntansi” karena kata kunci ini terlalu luas dan tidak spesifik untuk penelitian perpajakan yang di ambil dari website Garuda.

Alasan menggugurkan Jurnal *Tax & Accounting Review* adalah jurnal ini sudah lama tidak mempublikasikan artikel sejak tahun 2014, batasan tahun yang digunakan untuk data dalam penelitian adalah antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Sedangkan, alasan menggugurkan Jurnal SIKAP (system Informasi, Keuangan, Auditting dan Perpajakan) dan JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan) adalah jurnal ini telah terindeks Sinta. Dengan demikian peneliti akan menggunakan jurnal SIKAP dan JRAP sebagai perwakilan data dari Jurnal Sinta sehingga total jurnal yang digunakan adalah sebanyak delapan jurnal. Masing-masing link url delapan jurnal tersebut dijabarkan pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Alamat URL Website 8 Jurnal Perpajakan Hasil Pencarian dari
Website Garuda

Nama Jurnal	Alamat Website
JIPAK	https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/jipak
JMP	http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/perpajakan
JPI	http://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JPI
ASSETS	http://ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/asset
JEMAP	http://journal.unika.ac.id/index.php/jemap
JAP	http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap
JAAP	http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi
Permana	http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/per

Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>

Pengambilan data (delapan jurnal) ini di-*filter* untuk mencari artikel yang membahas topik perpajakan. Penyaringan dilakukan dengan mengamati judul artikel dan kata kunci pada abstrak. Selain topik, peneliti juga menyaring tahun publikasi artikel. Artikel yang lolos adalah artikel yang membahas tentang perpajakan dan waktu publikasi artikel berada pada rentang tahun 2016 sampai 2019.

Hasil dari penyaringan data memberikan hasil total artikel perpajakan sebanyak 174 artikel yaitu JIPAK (Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik) dengan artikel perpajakan sejumlah 8 Artikel, JMP (Jurnal Mahasiswa Perpajakan) dengan artikel perpajakan sejumlah 82 artikel, JPI (Jurnal Pajak Indonesia) yang mempublikasikan 51 artikel perpajakan, ASSET (Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi Keuangan dan Pajak) dengan artikel perpajakan sejumlah 2 artikel, JEMAP (Jurnal Ekonomi Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan) memiliki 2 artikel Perpajakan, JAP (Jurnal Akuntansi Perpajakan) memiliki

5 artikel perpajakan, JAAP (Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan) dengan jumlah artikel perpajakan sejumlah 7 artikel, dan Permana (Jurnal Perpajakan, Manajemen, Akuntansi) sejumlah 17 artikel.

Tabel 4.4
Jumlah Artikel Perpajakan yang terindeks Garuda

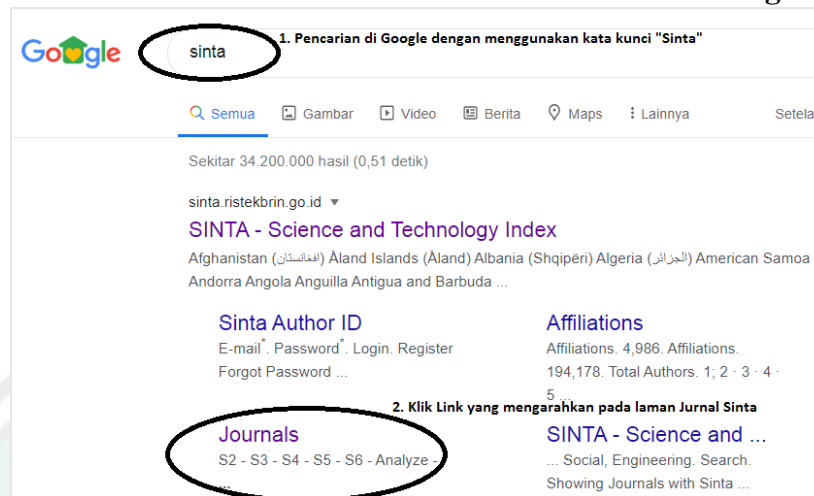
Tahun	Jumlah Artikel
2016	89
2017	34
2018	35
2019	16
Total	174

Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>

4.1.2 *Indexing Sinta*

Langkah pertama pengambilan data jurnal perpajakan terindeks Sinta adalah dengan membuka website pencarian yang sering digunakan yaitu *Google*. Pada kolom pencarian, peneliti menggunakan kata kunci “sinta” seperti pada gambar 4.9.

Gambar 4.9
Pencarian Website Jurnal Sinta melalui Google



Sumber: <http://google.co.id/>

Setelah laman pencarian jurnal sinta terbuka, peneliti menulis kata kunci pada kolom pencarian jurnal. Kata kunci yang digunakan sama seperti sebelumnya berjumlah enam kata kunci. Kata kunci tersebut adalah “akuntansi pajak”, ”akuntansi perpajakan”, “pajak”, “akuntansi”, “pajak zakat”, dan “pajak islam”.

Gambar 4.9
Laman Utama Sinta Journals

No	Journal Name	Impact	H5-Index	Citations (5 Years)	H-Index	Citations
1	Operations and Supply Chain Management: An International Journal Institut Teknologi Sepuluh Nopember ISSN : 2579-8363 P-ISSN : 1979-3561	3.75	14	1026	16	1390
2	Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (Indonesian Journal of Science Education) Universitas Negeri Semarang ISSN : 2089-4392 P-ISSN : Education	3.49	33	4257	34	4460
3	IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics) Universitas Pendidikan Indonesia ISSN : 2502-6747 P-ISSN : 2502-6747	3.41	18	1658	19	1785

Sumber: <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

Dari enam kata kunci yang digunakan dalam kolom pencarian, ada beberapa pencarian dengan hasil pencarian 0. Hasil pencarian masing-masing kata kunci terlampir pada Gambar 4.10 sampai dengan Gambar 4.15.

Gambar 4.10
Pencarian Kata Kunci “akuntansi pajak” di Website Sinta

The screenshot shows the Sinta website interface. At the top, there is a navigation bar with 'HOME', 'ABOUT', and 'AUTHORS'. Below this, a statistics bar shows '4609 Journals' and 'Indexed by Sinta'. The search bar contains the text 'Search journal name / ISSN / PISSN ...'. Below the search bar, there is a button for 'Advance Search'. The search results section shows 'Search results for: "akuntansi pajak" kata kunci yang digunakan'. Below this, it says 'Page 1 of 0 | Total Records : 0'. A table with columns 'No' and 'Journal Name' is shown, but it is empty. At the bottom, it says 'Page 1 of 0 | Total Records : 0' and 'hasil pencarian'.

Sumber: <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

Gambar 4.11
Pencarian Kata Kunci “akuntansi perpajakan” di Website Sinta

The screenshot shows the Sinta website interface. At the top, there is a navigation bar with 'HOME', 'ABOUT', and 'AUTHORS'. Below this, a statistics bar shows '4609 Journals' and 'Indexed by Sinta'. The search bar contains the text 'Search journal name / ISSN / PISSN ...'. Below the search bar, there is a button for 'Advance Search'. The search results section shows 'Search results for: "akuntansi perpajakan" kata kunci yang digunakan'. Below this, it says 'Page 1 of 0 | Total Records : 0'. A table with columns 'No' and 'Journal Name' is shown, but it is empty. At the bottom, it says 'Page 1 of 0 | Total Records : 0' and 'hasil pencarian'.

Sumber: <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

Gambar 4.12
Pencarian Kata Kunci “pajak” di Website Sinta

The screenshot shows the Sinta website interface. At the top, there is a navigation bar with the Sinta logo and the text 'Indonesia', and links for 'HOME', 'ABOUT', and 'AUTHORS'. Below the navigation bar, there is a section for 'Journals' with an 'Analyze' button. To the right, it displays '4609 Journals' and 'Indexed by Sinta'. A green circle with 'S1' is also visible. The search bar contains the text 'Search journal name / ISSN / PISSN ...'. Below the search bar, there is an 'Advance Search' button. The search results are displayed in a yellow box: 'Search results for: "pajak" kata kunci yang digunakan'. Below this, it shows 'Page 1 of 1 Total Records : 4 hasil pencarian'.

Sumber: <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

Gambar 4.13
Pencarian Kata Kunci “akuntansi” di Website Sinta

The screenshot shows the Sinta website interface. At the top, there is a navigation bar with the Sinta logo and the text 'Indonesia', and links for 'HOME', 'ABOUT', and 'AUTHORS'. Below the navigation bar, there is a section for 'Journals' with an 'Analyze' button. To the right, it displays '4609 Journals' and 'Indexed by Sinta'. A green circle with 'S1' is also visible. The search bar contains the text 'Search journal name / ISSN / PISSN ...'. Below the search bar, there is an 'Advance Search' button. The search results are displayed in a yellow box: 'Search results for: "akuntansi" kata kunci yang digunakan'. Below this, it shows 'Page 1 of 1 Total Records : 125 hasil pencarian'. Below the search results, there is a table with the following structure:

No	Journal Name

Sumber: <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

Gambar 4.14
Pencarian Kata Kunci “pajak zakat” di Website Sinta



Sumber: <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

Gambar 4.15
Pencarian Kata Kunci “pajak islam” di Website Sinta



Sumber: <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

Berdasarkan Gambar 4.10 sampai dengan Gambar 4.15, peneliti menemukan empat jurnal yang terindeks Sinta antara lain: JIPAK (Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik); JAP (Jurnal Akuntansi Pajak); JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan); dan Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan).

Dari empat jurnal, peneliti hanya mengambil tiga jurnal sebagai perwakilan data Jurnal Perpajakan di Sinta yaitu JAP, JRAP, dan Jurnal SIKAP. Hal ini karena Jurnal JIPAK sudah digunakan sebagai perwakilan jurnal yang diambil dari Garuda. Alamat Website dari ketiga jurnal tersebut terlampir pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Alamat URL Website 3 Jurnal Perpajakan Hasil Pencarian dari Website Sinta

Nama Jurnal	Alamat Website
Jurnal Akuntansi dan Pajak	http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap
JRAP	http://jrap.univpancasila.ac.id/index.php/JRAP
SIKAP	http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap

Sumber: <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

Langkah selanjutnya peneliti menyaring mana saja artikel jurnal yang membahas tentang perpajakan. Sama seperti pada Artikel di Jurnal Garuda, penyaringan dilakukan dengan mengamati judul artikel dan kata kunci pada abstrak. Selain topik, peneliti juga menyaring tahun publikasi artikel. Artikel yang lolos adalah artikel yang membahas tentang perpajakan dan waktu publikasi artikel berada pada rentang tahun 2016 sampai 2019.

Artikel yang memenuhi kriteria pada tiga jurnal ini terdapat 35 jurnal, antara lain: JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan) memiliki 16 artikel perpajakan, JAP (Jurnal Akuntansi dan Pajak) dengan jumlah artikel perpajakan sejumlah 11 artikel perpajakan, dan Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan).

Tabel 4.6
Jumlah Artikel Perpajakan yang terindeks Sinta

Tahun	Jumlah Artikel
2016	10
2017	6
2018	11
2019	8
Total	35

Sumber: <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

4.1.3 Indexing *Google Scholar*

Untuk pengambilan data jurnal perpajakan yang terindeks *Google Scholar*, peneliti mengakses laman *Google* terlebih dahulu. (<https://google.co.id>). Kata kunci yang digunakan dalam kolom pencarian adalah “*google scholar metrics*”. *Google Scholar metrics* adalah bagian dari *Google Scholar* yang dikhususkan untuk mencari sitasi jurnal.

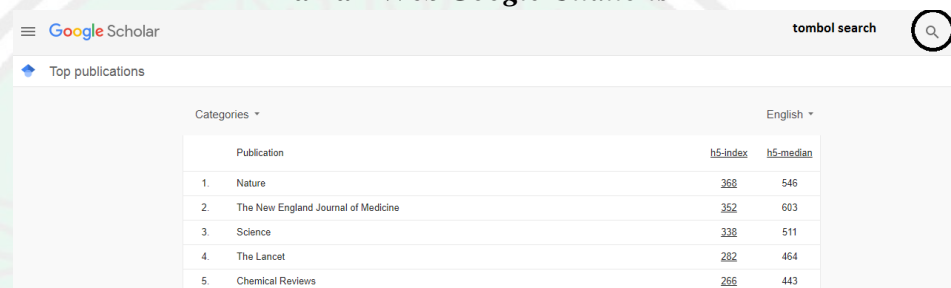
Gambar 4.16
Hasil Pencarian Kata Kunci “Google Scholar Metrics” di Google



Sumber: <https://google.co.id/>

Setelah melakukan pencarian, peneliti menemukan link untuk mengakses *Google Scholar metrics* dengan alamat URL scholar.google.com/citations. Setelah laman terbuka, maka peneliti memilih bar “search” untuk melakukan pencarian jurnal. *Laman Google Scholar Metrics* terlampir pada Gambar 4.17.

Gambar 4.17
Laman Web *Google Citations*



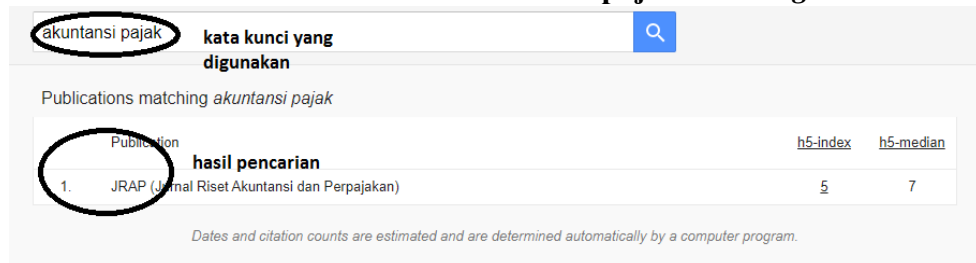
The screenshot shows the Google Scholar Citations page. At the top, there is a search bar with the text "tombol search" and a magnifying glass icon. Below the search bar, there is a section titled "Top publications" with a dropdown menu for "Categories" and a language selector for "English". The main content is a table with three columns: "Publication", "h5-index", and "h5-median". The table lists five publications with their respective h5-index and h5-median values.

Publication	h5-index	h5-median
1. Nature	358	546
2. The New England Journal of Medicine	352	603
3. Science	338	511
4. The Lancet	282	464
5. Chemical Reviews	266	443

Sumber: <https://scholar.google.com/citations>

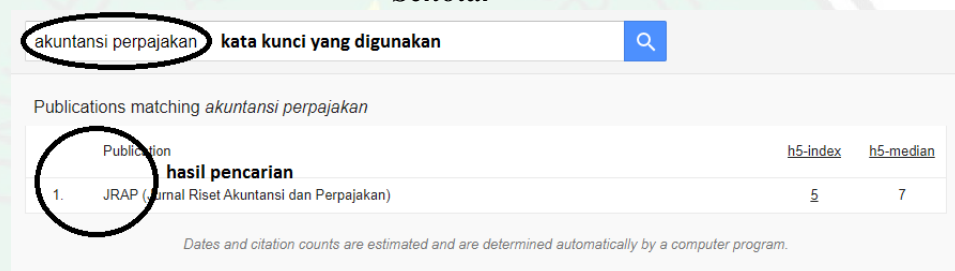
Bar “search” mengarahkan peneliti pada kolom pencarian. Setelah kolom pencarian terbuka, maka peneliti mengetik kata kunci yang digunakan untuk mencari jurnal. Kata kunci tersebut sebagai berikut: “akuntansi pajak”, “akuntansi perpajakan”, “pajak”, “akuntansi”, “pajak zakat”, dan “pajak islam”. Pada gambar 4.18 sampai dengan Gambar 4.23 terlampir hasil-hasil pencarian tiap-tiap kata kunci yang disebutkan. Pada gambar 4.18 terdapat 1 hasil pencarian yaitu Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan (JRAP) yang mana sudah di gunakan pada perwakilan jurnal perpajakan yang terindeks Sinta.

Gambar 4.18
Hasil Pencarian Kata Kunci “akuntansi pajak” di Google Scholar



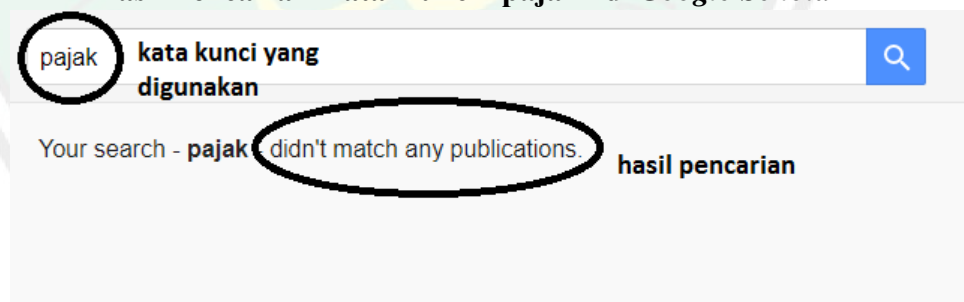
Sumber: <https://scholar.google.com/citations>

Gambar 4.19
Hasil Pencarian Kata Kunci “akuntansi perpajakan” di Google Scholar



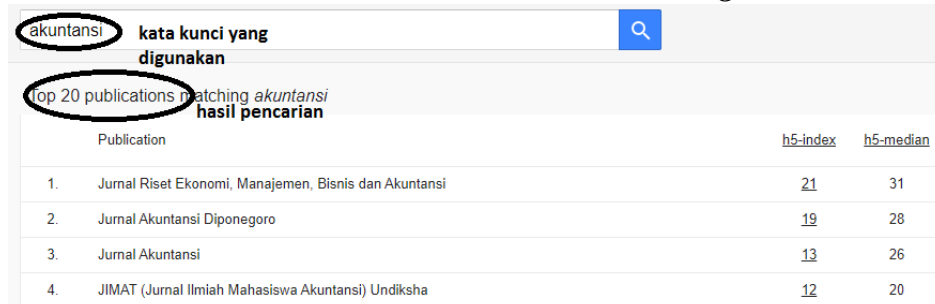
Sumber: <https://scholar.google.com/citations>

Gambar 4.20
Hasil Pencarian Kata Kunci “pajak” di Google Scholar



Sumber: <https://scholar.google.com/citations>

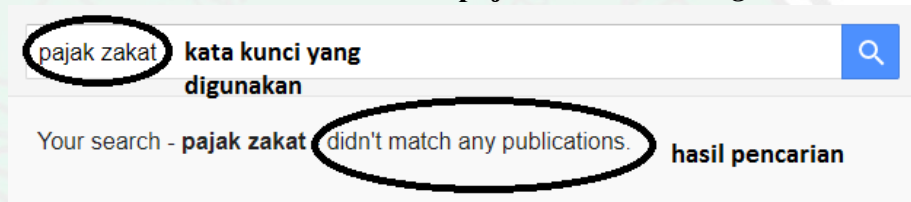
Gambar 4.21
Hasil Pencarian Kata Kunci “akuntansi” di *Google Scholar*



Publication	h5-index	h5-median
1. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi	21	31
2. Jurnal Akuntansi Diponegoro	19	28
3. Jurnal Akuntansi	13	26
4. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha	12	20

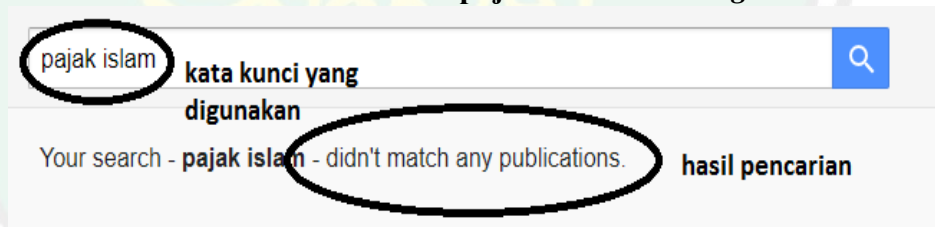
Sumber: <https://scholar.google.com/citations>

Gambar 4.22
Hasil Pencarian Kata Kunci “pajak zakat” di *Google Scholar*



Sumber: <https://scholar.google.com/citations>

Gambar 4.23
Hasil Pencarian Kata Kunci “pajak islam” di *Google Scholar*



Sumber: <https://scholar.google.com/citations>

Berdasarkan Gambar 4.18 sampai Gambar 4.23, hasil penelitian dengan kata kunci “akuntansi” berjumlah dua puluh jurnal. Untuk perwakilan jurnal perpajakan dari *Google Scholar*, peneliti mengambil tiga Jurnal terbaik berdasarkan sitasi indeks *Google Scholar* yaitu Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi; Jurnal Akuntansi

Diponegoro; dan JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi). Untuk kata kunci lainnya hasilnya adalah nihil atau nol (0). Alamat website ketiga jurnal tersebut terlampir pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Alamat URL Website 3 Jurnal Perpajakan Hasil Pencarian dari Website Google Scholar

Nama Jurnal	Alamat Website
Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi	http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba
Jurnal Akuntansi Diponegoro	https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting
JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi).	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak

Sumber: <https://scholar.google.com/citations>

Jika jurnal perpajakan sudah ditentukan, peneliti menyaring mana saja artikel jurnal yang membahas tentang perpajakan. Sama seperti pada pencarian artikel di Jurnal Sinta, penyaringan dilakukan dengan mengamati judul artikel dan kata kunci pada abstrak. Selain topik, peneliti juga menyaring tahun publikasi artikel. Artikel yang lolos adalah artikel yang membahas tentang perpajakan dan waktu publikasi artikel berada pada rentang tahun 2016 sampai 2019.

Artikel perpajakan yang telah tersaring pada tiga jurnal tersebut terkumpul adalah sejumlah 158 artikel. Pada Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi terdapat 61 artikel membahas tentang perpajakan; Jurnal Akuntansi Diponegoro terdapat 46 artikel; dan JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) terdapat artikel perpajakan dengan jumlah 51 artikel.

Tabel 4.8
Jumlah Artikel Perpajakan terindeks Google Scholar

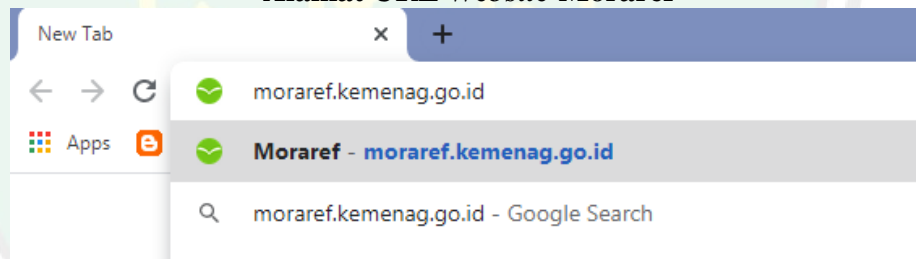
Tahun	Jumlah Artikel
2016	43
2017	76
2018	7
2019	32

Sumber: <https://scholar.google.com/citations>

4.1.4 Indexing Moraref

Langkah pertama untuk memperoleh data dari *website* morearef adalah dengan membuka aplikasi browser, kemudian mengetik alamat URL moraref seperti pada gambar 4.24. *Link URL* yang di masukkan adalah “moraref.kemenad.go.id”. Setelah menekan *enter*, peneliti akan menemukan laman utama *website* Moraref.

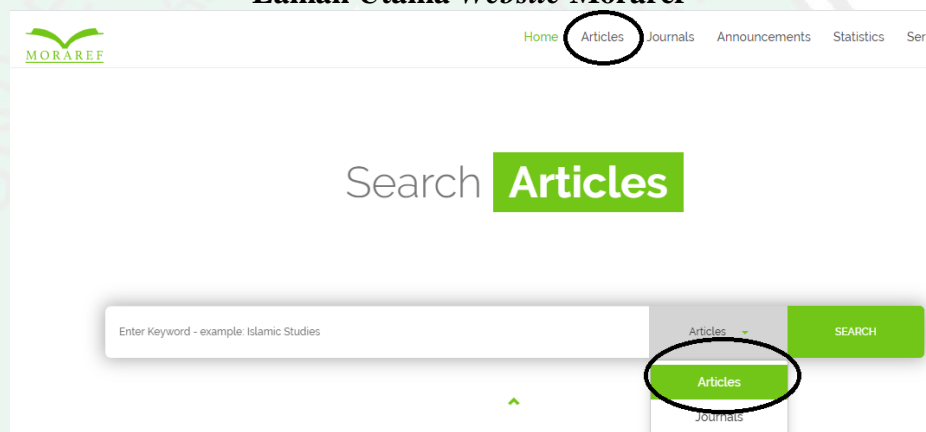
Gambar 4.24
Alamat URL Website Moraref



Sumber: <https://moraref.kemenag.go.id>

Setelah laman terbuka, *website* akan menunjukkan beberapa pilihan pencarian. Dalam pencarian data di website Moraref, peneliti langsung memilih pencarian artikel. Dengan alasan, nama-nama jurnal di website moraref menggunakan singkatan-singkatan islamiyah yang menjadikan pencarian tidak sesuai kata kunci. Setelah bar “*article*” telah terbuka, maka peneliti mulai memasukkan kata kunci yang digunakan.

Gambar 4.25
Laman Utama Website Moraref

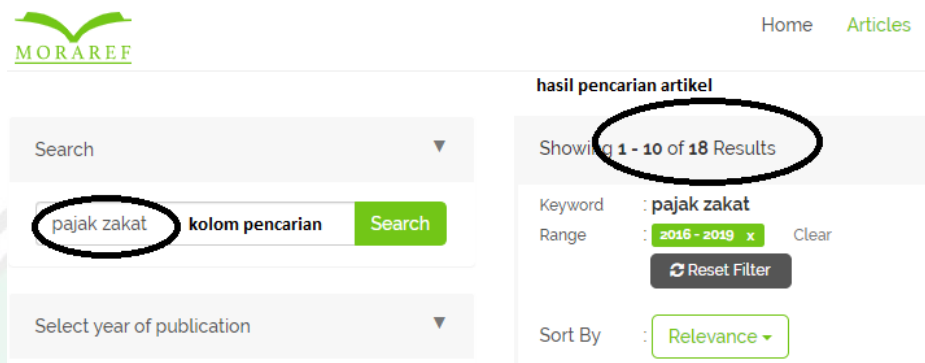


Sumber: <https://moraref.kemenag.go.id>

Tujuan mengambil data dari portal moraref adalah untuk mendapatkan jurnal yang mempublikasikan ariktel perpajakan terintegrasi Islam. Karena berfokus dengan artikel perpajakan yang berJumlah artikel perpajakan yang terintegrasi islam ini peneliti menggunakan kata kunci “akuntansi pajak”, “pajak zakat””, dan “pajak islam”. Tiga kata kunci tersebut adalah kata kunci prioritas, tiga kata kunci lainnya adalah kata kunci pembantu. Tiga kata kunci lainnya adalah “akuntansi pajak”, “akuntansi perpajakan” dan “akuntansi”.

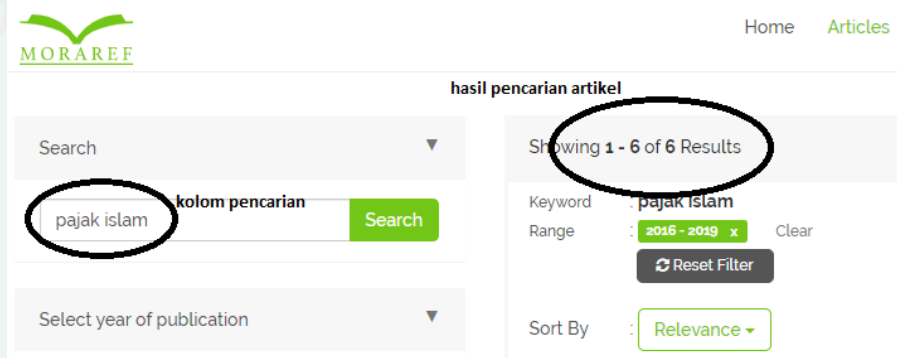
Hasil pencarian dari keenam kata kunci terlampir pada gambar 4.26 sampai Gambar 4.31

Gambar 4.26
Hasil Pencarian dari Kata Kunci “pajak zakat” di Moraref



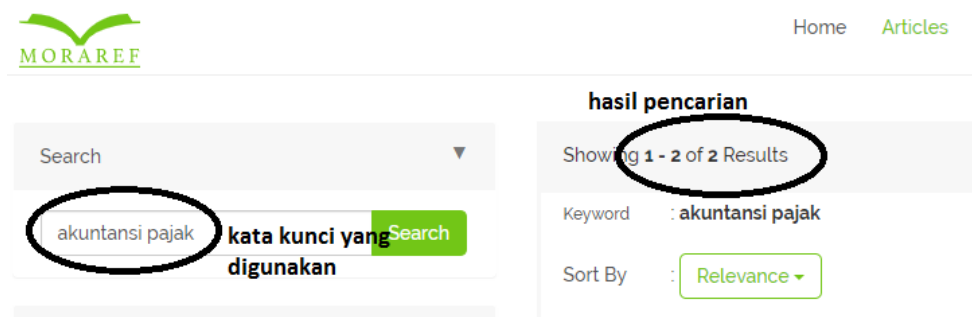
Sumber: <https://moraref.kemenag.go.id>

Gambar 4.27
Hasil Pencarian dari Kata Kunci “pajak islam” di Moraref



Sumber: <https://moraref.kemenag.go.id>

Gambar 4.28
Hasil Pencarian dari Kata Kunci “akuntansi pajak” di Moraref



Sumber: <https://moraref.kemenag.go.id>

Gambar 4.28
Hasil Pencarian dari Kata Kunci “akuntansi” di Moraref

The screenshot shows the Moraref search interface. On the left, the search bar contains the keyword 'akuntansi', which is circled in black. Below the search bar, there is a section titled 'kata kunci yang digunakan' with a dropdown menu for 'Select year of publication'. On the right, the search results are displayed under the heading 'hasil pencarian'. The results show 'Showing 1 - 10 of 206 Results', where '1 - 10 of 206 Results' is circled in black. The keyword is 'akuntansi', the range is '2009 - 2019', and the results are sorted by 'Relevance'.

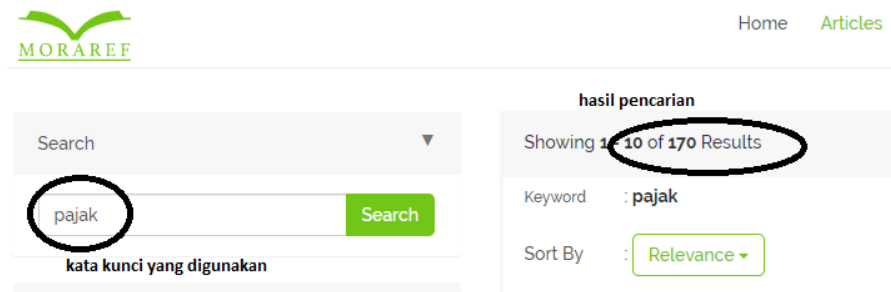
Sumber: <https://moraref.kemenag.go.id>

Gambar 4.29
Hasil Pencarian dari Kata Kunci “akuntansi perpajakan” di Moraref

The screenshot shows the Moraref search interface. On the left, the search bar contains the keyword 'akuntansi perpajakan', which is circled in black. Below the search bar, there is a section titled 'kata kunci yang digunakan'. On the right, the search results are displayed under the heading 'hasil pencarian'. The results show 'Showing 1 - 0 of 0 Results', where '1 - 0 of 0 Results' is circled in black. The keyword is 'akuntansi perpajakan', the range is '2017 - 2018', and the results are sorted by 'Relevance'.

Sumber: <https://moraref.kemenag.go.id>

Gambar 4.31
Hasil Pencarian dari Kata Kunci “pajak” di Moraref



Sumber: <https://moraref.kemenag.go.id>

Menurut pencarian artikel dari enam kata kunci diatas, peneliti mengambil artikel dari kata kunci utama, yaitu “akuntansi pajak”, “pajak islam”, dan “pajak zakat” pada *website article* Moraref (moraref.kemenag.go.id). Hasil artikel perpajakan yang terintegrasi islam terkumpul 23 artikel (perincian pada tabel 4.10) perpajakan yang terdapat dalam jurnal El-Mashlahah; Turast Jurnal Penelitian dan pengabdian; Al-Adalah; El-Jizya; Adliya Jurnal Hukum dan Kemanusiaan; Al-Masraf Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan; An-Nisbah Jurnal Ekonomi Syariah; Islamicconomic Jurnal Ekonomi Islam; Jurnal Hadratul Madaniyah; Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi; Ziswaf Jurnal Zakat dan Wakaf; Adzkiya Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam; As-Salam; Jumantik Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan; dan Jurnal Riset dan Manajemen dan Bisnis. Alamat website jurnl-jurnal tersebut terlampir pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Alamat URL Website 15 Jurnal Perpajakan Hasil Pencarian dari
Website Moraref

Nama Jurnal	Alamat Website
eL-Mashlahah	http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/maslahah/index
Turast	https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast/index
Al-'Adalah	http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/adalah
El-Jizya	http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya
Adliya	https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/adliya
Al-Masraf :	http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf
An nisbah	http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/nisbah/index
Islamiconomic	http://journal.islamicomic.or.id/index.php/ije
Jurnal Hadratul Madaniyah	http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/jhm
Transparansi	https://ojs.stiami.ac.id/index.php/transparansi
Ziswaf	http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf
Adzkiya	http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/adzkiya
As-Salam	https://ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/assalam
Jumantik	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/index
JRMB	http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB

Sumber: <https://moraref.kemenag.go.id>

Tabel 4.10
Jumlah Artikel Perpajakan Terintegrasi Islam di Moraref

Tahun	Jumlah Artikel
2016	5
2017	6
2018	3
2019	3

Sumber: <https://moraref.kemenag.go.id>

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil paparan data diatas, terdapat 388 artikel berupa naskah utama dan paper diskusi dari hasil pencarian dengan kata kunci “akuntansi perpajakan”, “akuntansi pajak”, “pajak”, “akuntansi”, “pajak zakat”, “pajak islam” yang terpublikasi Jurnal Perpajakan terindeks Garuda, Sinta, *Google Scholar* dan Moraref periode tahun 2016-2019. Data diperoleh melalui akses yang disediakan pada setiap portal jurnal online tersebut. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dalam kurun waktu 4 Februari 2020 – 4 Mei 2020 (tiga bulan).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *meta-analysis*. *Meta-analysis* merupakan analisis secara ketat (*rigorous*) yang dilakukan sebagai alternatif terhadap pembahasan secara naratif dan bernada informal (*casual*) yang biasa dilakukan untuk mengulas tentang penelitian-penelitian yang sudah dilakukan untuk mengulas tentang penelitian-penelitian yang sudah dilakukan, seperti yang biasa dilakukan untuk memahami sebuah bidang keilmuan yang sedang mengalami pertumbuhan secara pesat. (Hunter, 2014). *Meta-analysis* dipilih dengan tujuan untuk mengintegrasikan temuan-temuan (data penelitian berupa artikel perpajakan) yang ada untuk menggambarkan kecenderungan penelitian Perpajakan di Indonesia.

Berdasarkan dari Kerangka Penelitian pada Bab II (tabel 2.6), terdapat enam pemetaan yang akan dilakukan, antara lain: a) pemetaan penelitian perpajakan berdasarkan topik perpajakan, b) pemetaan

penelitian perpajakan berdasarkan metode penelitian, c) pemetaan penelitian perpajakan berdasarkan atribut penulis, d) pemetaan penelitian berdasarkan subjek pajak, e) pemetaan penelitian perpajakan berdasarkan objek pajak, dan f) pemetaan penelitian perpajakan yang terintegrasi Islam. Kemudian ditarik kesimpulan dari integrasi pemetaan yang dibahas.

4.2.1 Analisis Riset Perpajakan Berdasarkan Topik Pajak

Teknik analisis topic akuntansi dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan riset perpajakan serta untuk mengetahui proporsi paper perpajakan dengan mengklasifikasikan paper perpajakan yang terpublikasi Jurnal Perpajakan di Garuda, Sinta, Google Scholar dan Moraref.dari tahun 2016-2019 berdasarkan topik riset Perpajakan.

Klasifikasi topik perpajakan mengacu pada tiga penelitian analisis publikasi perpajakan yaitu Al Irsyad dan Dwi Martani (2013), Rusli (2015), dan Herawati dan Bandi (2019). Ketiga penelitian ini mengklasifikasikan riset perpajakan yang mengacu pada Klasifikasi Shevlin; Shackelford dan Shelvin; dan Hanlon dan Heitzman. Area riset menurut Klasifikasi Shevlin yaitu topik kebijakan pajak, topik perencanaan pajak, dan topik kepatuhan pajak. Klasifikasi Shackelford dan Shelvin terdiri dari topik trade off pajak dan non pajak, topik pajak dan harga aset, dan *topic multijurisdictional*. Sedangkan Klasifikasi Hanlon dan Heitzman membagi topik perpajakan menjadi topik peran

informasi pajak untuk akuntansi keuangan, topik tax avoidance, topik pengambilan keputusan, dan topik pajak dan aset pricing. Jika dihimpunkan, klasifikasi topik perpajakan terbagi menjadi dua belas, antara lain:

4.2.1.1 Kebijakan Pajak

Artikel yang termasuk golongan ini adalah paper yang didalamnya membahas alternatif dari berbagai sasaran yang dituju dalam sistem perpajakan. Dari berbagai aspek kebijakan pajak, terdapat faktor-faktor yang mendorong dilakukannya suatu perencanaan pajak. (Suandy, Erly (2016). Perencanaan Pajak. Salemba Empat. Jakarta)

4.2.1.2 Perencanaan Pajak

Paper ini menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam manajemen perpajakan. Pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan yang dilakukan sampai terjadinya tindakan penghematan pajak/ meminimalisir kewajiban pajak.

4.2.1.3 Kepatuhan Pajak

Riset tentang kepatuhan pajak menggambarkan suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

4.2.1.4 *Trade off*

Riset perpajakan yang membahas tentang tarif dalam perpajakan dala kegiatan produktif suatu entitas.

4.2.1.5 Pajak dan Harga Aset

Artikel yang membahas pajak dan harga aset biasanya berkaitan dengan revaluasi yang dilakukan oleh sebuah entitas yang ditentukan melalui peraturan pemerintah (peraturan pajak).

4.2.1.6 *Multiurisdictional*

Artikel perpajakan yang membahas wilayah (lebih dari satu) dimana peraturan atau undang-undang itu berlaku.

4.2.1.7 Peran Informasi Beban Pajak untuk Akuntansi Keuangan

Artikel yang membahas dari berbagai segi akuntansi keuangan mengenai informasi biaya pajak.

4.2.1.8 *Tax Avoidance*

Riset yang di dalamnya meneliti tentang wajib pajak baik orang pribadi maupun badan yang mencoba melakukan penghindaran pajak namun masih menurut dengan aturan yang berlaku.

4.2.1.9 Pengambilan Keputusan

Paper ini berhubungan dengan manajemen pajak dalam suatu entitas mengambil sebuah keputusan dalam hal perpajakan.

4.2.1.10 Pemaknaan Pajak

Artikel perpajakan yang membahas mengenai detail definisi mulai dari hakekat, fungsi, manfaat, dan tujuan suatu topic perpajakan.

4.2.1.11 Sistem Informasi Pajak

Paper perpajakan mengidentifikasi alur administrasi system perpajakan yang terlaksana dan yang akan terlaksana sesuai kebijakan perpajakan.

4.2.1.12 Pengetahuan Wajib Pajak

Secara umum peneliti yang mengambil topic ini melaksanakan survey terhadap wajib pajak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar topic pajak yang menjadi dasar penelitian.

Klasifikasi dilakukan dengan mengidentifikasi isu utama yang dibahas dalam paper dilihat dari judul, abstrak, dan kata kunci. Isu Utama yang teridentifikasi kemudian dirujuk ke masing-masing definisi kategori topic menurut paper sebelumnya. Satu paper dapat diklasifikasikan ke dalam lebih dari satu kategori topic (*non-exclusive*). Kemudian membandingkan dengan proporsi dan perkembangan paper di area topic lainnya.

Tabel 4.11
Pemetaan Artikel Perpajakan Garuda Berdasarkan Topik Pajak

Topik Pajak	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%	2016-2019	%
Kebijakan Pajak	30	46%	16	25%	11	17%	8	12%	65	37%
Kepatuhan Pajak	13	39%	6	18%	13	39%	1	3%	33	19%
Multiurisdictional	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Pajak dan Harga Aset	2	100%	0	0%	0	0%	0	0%	2	1%
Pemaknaan Pajak	0	0%	0	0%	0	0%	1	100%	1	1%
Pengambilan Keputusan	2	50%	1	25%	1	25%	0	0%	4	2%
Pengetahuan Wajib Pajak	10	63%	1	6%	2	13%	3	19%	16	9%
Peran informasi biaya Pajak untuk AK	4	31%	5	38%	4	31%	0	0%	13	7%
Perencanaan Pajak	5	83%	0	0%	1	17%	0	0%	6	3%
Sistem Informasi Pajak	18	67%	4	15%	2	7%	3	11%	27	16%
Tax Avoidance	3	60%	1	20%	1	20%	0	0%	5	3%
Trade off	2	100%	0	0%	0	0%	0	0%	2	1%
Total	89	51%	34	20%	35	20%	16	9%	174	100%

Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>

Tabel 4.12
Pemetaan Artikel Perpajakan Sinta Berdasarkan Topik Pajak

Topik Pajak	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%	2016-2019	%
Kebijakan Pajak	2	20%	1	10%	7	70%	0	0%	10	29%
Kepatuhan Pajak	4	31%	2	15%	2	15%	5	38%	13	37%
Multiurisdictional	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Pajak dan Harga Aset	0	0%	0	0%	1	100%	0	0%	1	3%
Pemaknaan Pajak	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Pengambilan Keputusan	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Pengetahuan Wajib Pajak	0	0%	0	0%	1	50%	1	50%	2	6%
Peran informasi biaya Pajak untuk AK	2	40%	2	40%	0	0%	1	20%	5	14%
Perencanaan Pajak	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Sistem Informasi Pajak	0	0%	1	50%	0	0%	1	50%	2	6%
Tax Avoidance	2	100%	0	0%	0	0%	0	0%	2	6%
Trade off	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Total	10	29%	6	17%	11	31%	8	23%	35	100%

Sumber: <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

Tabel 4.13
Pemetaan Artikel Perpajakan Google Scholar Berdasarkan Topik Pajak

Topik Pajak	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%	2016-2019	%
Kebijakan Pajak	11	37%	13	43%	1	3%	5	17%	30	19%
Kepatuhan Pajak	9	22%	25	61%	3	7%	4	10%	41	26%
Multiurisdictional	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Pajak dan Harga Aset	0	0%	1	33%	0	0%	2	67%	3	2%
Pemaknaan Pajak	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Pengambilan Keputusan	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Pengetahuan Wajib Pajak	7	41%	8	47%	0	0%	2	12%	17	11%
Peran informasi biaya Pajak untuk AK	4	15%	12	44%	3	11%	8	30%	27	17%
Perencanaan Pajak	4	50%	3	38%	0	0%	1	13%	8	5%
Sistem Informasi Pajak	7	47%	4	27%	0	0%	4	27%	15	9%
Tax Avoidance	1	6%	10	59%	0	0%	6	35%	17	11%
Trade off	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Total	43	27%	76	48%	7	4%	32	20%	158	100%

Sumber: <https://scholar.google.com/citations>

Tabel 4.14
Pemetaan Artikel Perpajakan Moraref Berdasarkan Topik Pajak

Topik Pajak	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%	2016-2019	%
Kebijakan Pajak	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Kepatuhan Pajak	1	33%	1	33%	1	33%	0	11%	3	14%
Multiurisdictional	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Pajak dan Harga Aset	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Pemaknaan Pajak	4	31%	5	38%	2	0%	2	0%	13	62%
Pengambilan Keputusan	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Pengetahuan Wajib Pajak	1	100%	0	0%	0	0%	0	0%	1	5%
Peran informasi biaya Pajak untuk AK	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Perencanaan Pajak	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Sistem Informasi Pajak	0	0%	1	100%	0	0%	0	0%	1	5%
Tax Avoidance	0	0%	2	67%	0	0%	1	33%	3	14%
Trade off	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Total	6	29%	9	43%	3	14%	3	14%	21	100%

Sumber: <https://moraref.kemenag.go.id>

Tabel 4.15
Pemetaan Artikel Perpajakan Garuda, Sinta, Google Scholar dan Moraref Berdasarkan Topik Pajak

Topik Pajak	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%	2016-2019	%
Kebijakan Pajak	43	41%	30	29%	19	18%	13	12%	105	27%
Kepatuhan Pajak	27	30%	34	38%	19	21%	10	11%	90	23%
Multiurisdictional	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Pajak dan Harga Aset	2	33%	1	17%	1	17%	2	33%	6	2%
Pemaknaan Pajak	4	29%	5	36%	2	14%	3	21%	14	4%
Pengambilan Keputusan	2	50%	1	25%	1	25%	0	0%	4	1%
Pengetahuan Wajib Pajak	18	50%	9	25%	3	8%	6	17%	36	9%
Peran informasi biaya Pajak untuk AK	10	22%	19	42%	7	16%	9	20%	45	12%
Perencanaan Pajak	9	64%	3	21%	1	7%	1	7%	14	4%
Sistem Informasi Pajak	25	56%	10	22%	2	4%	8	18%	45	12%
Tax Avoidance	6	22%	13	48%	1	4%	7	26%	27	7%
Trade off	2	100%	0	0%	0	0%	0	0%	2	1%
Total	148	38%	125	32%	56	14%	59	15%	388	100%

Sumber: Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>; <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>; <https://scholar.google.com/citations>; <https://moraref.kemenag.go.id>

Analisis Pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa jumlah paper perpajakan dalam Jurnal yang dipublikasikan di Garuda, selama empat tahun terakhir menunjukkan adanya penurunan jumlah paper. Pada tahun 2016 publikasi paper mencapai 89 paper, jumlah paper ini mengalami penurunan jumlah publikasi paper perpajakan dengan selisih 55 menjadi hanya 34 paper saja pada tahun 2017, tahun 2018 paper mengalami peningkatan jumlah namun tidak signifikan yaitu menjadi 35 paper, sedangkan pada tahun 2019 paper perjakan semakin menurun menjadi 16 paper.

Paper perpajakan Garuda sebagian besar membahas mengenai kebijakan pajak, kepatuhan pajak, dan system informasi perpajakan dengan jumlah kontribusi sebanyak masing-masing 65 paper, 33 paper, dan 27 paper atau sekitar 37%, 19%, dan 16% dari total keseluruhan paper pajak garuda. Artinya area riset tersebut merupakan topic yang paling diminati oleh kalangan penulis paper pajak (yang terpublikasi di Garuda) dibandingkan dengan area riset lainnya.

Pada paper perpajakan terindeks Sinta, perkembangan jumlah artikel mengalami ketidak stabilan jumlah publikasi. Ditahun 2016 paper perpajakan mencapai 10 paper, kemudian mengalami penurunan menjadi 6 paper. Namun pada tahun 2018 paper perpajakan meningkat lagi menjadi 11 paper, kemudian mengalami penurunan menjadi 8 paper perpajakan.

Berdasarkan tabel 4.9, peneliti mendapatkan informasi mengenai topik perpajakan yang paling sering dibahas oleh peneliti pajak pada jurnal perpajakan Sinta. Sebagian besar peneliti menyukai topik kepatuhan pajak, kebijakan pajak, dan Peran Informasi Biaya Pajak untuk Akuntansi Keuangan. Prosentase masing-masing topik sebesar 37%, 29%, dan 14% dari jumlah paper.

Publikasi artikel perpajakan *Google Scholar* melambung naik pada tahun 2017 yaitu sebanyak 76 paper yang sebelumnya pada tahun 2016 hanya 43 paper. Namun penurunan yang signifikan juga terjadi pada tahun 2018 yaitu hanya empat paper saja. Kemudian jumlah paper mengalami peningkatan lagi menjadi 32 paper pada tahun 2019.

Penulis artikel perpajakan *Google Scholar* lebih sering membahas tentang Kepatuhan Pajak, Kebijakan Pajak, dan Peran Informasi Beban Pajak untuk Akuntansi Keuangan. Jumlah artikel yang membahas kepatuhan pajak yaitu sebanyak 41 paper atau kurang lebih sebanyak 25% dari total keseluruhan artikel perpajakan *Google Scholar*. Kemudian disusul dengan topik Kebijakan Pajak yang mencapai jumlah 30 paper atau sebanyak 30% dari keseluruhan paper perpajakan *Google Scholar*. Dan pada posisi ketiga adalah topik Peran Informasi Beban Pajak untuk Akuntansi Keuangan dengan jumlah paper 27 (17% dari total artikel perpajakan *Google Scholar*).

Artikel perpajakan pada Keseluruhan Jurnal mengalami penurunan signifikan. Selisih penurunan antara tahun 2016-2017 adalah sebanyak 23

paper yaitu dari 148 paper menjadi 125 paper. Penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2017 ke 2018 dengan selisih penurunan sebanyak 69 paper (55%) dari 125 paper menjadi 56 paper.

Topik perpajakan yang paling diminati peneliti di Indonesia adalah kebijakan pajak dengan jumlah paper sebanyak 105, kepatuhan pajak sejumlah 90, Pengetahuan Wajib Pajak sebanyak 45 paper dan Sistem Informasi Pajak sebanyak 45 paper.

4.2.2 Analisis Riset Perpajakan Berdasarkan Metode Riset

Analisis metode riset perpajakan dilakukan untuk mengetahui perkembangan metodologi yang paling sering digunakan atau paling banyak diminati oleh para kalangan peneliti pajak. Analisis tersebut dilakukan dengan cara mengklasifikasi paper yang termasuk di dalam area topik perpajakan berdasarkan metodologi yang digunakan di dalam riset.

Klasifikasi topik perpajakan mengacu pada tiga penelitian analisis publikasi perpajakan yaitu Al Irsyad dan Dwi Martani (2013), Rusli (2015), dan Herawati dan Bandi (2019). Pada penelitiannya Al Irsyad dan Dwi Martani (2013) dan Rusli (2015) membagi klasifikasi metode riset menjadi eksperimen, analitik, archival, survey, dan review. Sedangkan penelitian Herawati dan Bandi (2015) mengklasifikasikan metode riset terdiri dari archival, survey, eksperimen, fenomenologi, interpretif, studi kasus, critical thinking, etnoarkeologi, dan tauhid.

Pada penelitian ini, peneliti menghimpun klasifikasi metode riset perpajakan dari ketiga peneliti sebelumnya. Hasil dari himpunan terdapat tiga belas klasifikasi antara lain: 1) eksperimen, 2) analitik, 3) *archival*, 4) *survey*, 5) *review*, 6) kajian pustaka, 7) studi kasus, 8) deskriptif, 9) interpretif, 10) fenomenolog, 11) *critical thinking*, 12) tauhid, dan 13) etnoarkeologi.

Berdasarkan Tabel 4.17, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peneliti pajak menggunakan metode *survey* dibandingkan metodologi lainnya. Jumlah paper yang menggunakan metode *survey* mencapai 129. Diikuti dengan metode Analitik sebanyak 123 paper. Kemudian metode Studi Kasus dengan total 63 paper.

Jika dilihat dari artikel perpajakan pada jurnal Garuda (Grafik 4.13) hasil analisis pemetaan metode yang sering digunakan, penulis artikel pajak lebih sering menggunakan metode analitik secara konsisten lebih banyak dibanding metode lainnya.

Pada artikel perpajakan *Google Scholar*, penulis artikel perpajakan mem-favorit-kan metode *Survey*. Dari 158 artikel, sebanyak 72 paper menggunakan metode penelitian *Survey*. (Grafik 4.14). Sedangkan berdasarkan Grafik 4.15 peneliti pada jurnal yang terindeks Sinta menjadikan metode analitik dan *Survey* sebagai metode yang sering digunakan dengan jumlah paper sama yaitu sejumlah 11.

Untuk artikel perpajakan yang terintegrasi islam yaitu artikel perpajakan yang terpublikasi di Moraref, hasilnya berbeda dengan yang

lain. Karena sebagian besar artikel lebih membahas akidah dan hukum islam di dalamnya, maka peneliti lebih sering menggunakan metode Tauhid dengan jumlah 8 paper, Dengan pendistribusian tiap tahunnya selalu lebih besar atau sama disbanding metode lainnya. (Grafik 4.16)

Tabel 4.16
Analisis Artikel Perpajakan Garuda Berdasarkan Metode Riset

Garuda	2016	2017	2018	2019	2016-2019
Analitik	31	15	13	8	67
Archival	0	0	0	0	0
Critical Thinking	5	5	3	0	13
Deskriptif	0	0	0	0	0
Eksperimen	0	0	0	0	0
Etnoarkeologi	0	0	0	0	0
Fenomenolog	0	0	0	0	0
Survey	29	7	7	1	44
Kajian Pustaka	1	1	0	1	3
Review	0	0	0	0	0
Studi Kasus	20	3	6	3	32
Interpretif	3	3	6	3	15
Tauhid	89	34	35	16	174

Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id>

Tabel 4.17
Analisis Artikel Perpajakan Sinta Berdasarkan Metode Riset

Sinta	2016	2017	2018	2019	2016-2019
Analitik	5	3	3	0	11
Archival	0	0	0	0	0
Critical Thinking	0	0	0	0	0
Deskriptif	0	0	0	0	0
Eksperimen	0	0	0	0	0
Etnoarkeologi	0	0	0	0	0
Fenomenolog	0	0	0	0	0
Survey	3	0	5	3	11
Kajian Pustaka	0	0	0	0	0
Review	0	0	0	0	0
Studi Kasus	1	1	2	5	9
Interpretif	1	2	1		4
Tauhid	10	6	11	8	35

Sumber: <http://sinta.ristekbrin.go.id/>

Tabel 4.18
Analisis Artikel Perpajakan Google Scholar Berdasarkan Metode Riset

Google Scholar	2016	2017	2018	2019	2016-2019
Analitik	17	18	0	8	43
Archival	0	0	0	1	1
Critical Thinking	0	0	0	0	0
Deskriptif	0	0	0	0	0
Eksperimen	0	0	0	0	0
Etnoarkeologi	0	0	0	0	0
Fenomenolog	0	0	0	0	0
Survey	12	41	4	15	72
Kajian Pustaka	0	0	0	1	1
Review	0	0	0	0	0
Studi Kasus	8	10	1	2	21
Interpretif	6	7	2	5	20
Tauhid	43	76	7	32	158

Sumber: <https://scholar.google.com/citations>

Tabel 4.19
Analisis Artikel Perpajakan Moraref Berdasarkan Metode Riset

Moraref	2016	2017	2018	2019	2016-2019
Analitik	0	1	0	1	2
Archival	0	0	0	0	0
Critical Thinking	0	0	0	0	0
Deskriptif	0	0	0	0	0
Eksperimen	0	0	0	0	0
Etnoarkeologi	0	0	0	0	0
Survey	0	0	0	0	0
Interpretif	0	1	1	0	2
Kajian Pustaka	0	0	0	0	0
Review	0	0	0	0	0
Studi Kasus	0	1	0	0	1
Interpretif	2	1	0	0	3
Tauhid	5	4	2	2	13
Total	7	8	3	3	21

Sumber: <https://moraref.kemenag.go.id>

Tabel 4.20
Analisis Artikel Perpajakan Berdasarkan Metode Riset

All	2016	2017	2018	2019	2016-19
Analitik	53	37	16	17	123
Archival	0	0	0	1	1
Critical Thinking	5	5	3	0	13
Eksperimen	0	0	0	0	0
Etnoarkeologi	0	0	0	0	0
Fenomenolog	0	0	0	0	0
Survey	44	49	17	19	129
Kajian Pustaka	1	1	0	2	4
Review	0	0	0	0	0
Studi Kasus	29	15	9	10	63
Interpretif	12	13	9	8	42
Tauhid	5	4	2	2	13
Total	149	124	56	59	388

Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>;
<http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>; <https://scholar.google.com/citations>;
<https://moraref.kemenag.go.id>

4.2.3 Analisis Riset Perpajakan Berdasarkan Atribut Penulis

Atribut Penulis dilakukan untuk mengetahui kontribusi para penulis paper dalam area topic perpajakan, serta untuk mengetahui instansi yang paling sering mempublikasikan artikel perpajakan dan penulis yang paling berkontribusi dalam keikutsertaan menulis riset di Jurnal Garuda, Sinta, *Google Scholar* dan Moraref.dari tahun 2016-2019.

Pada tabel 4.18 menunjukkan penulis yang paling banyak berkontribusi dalam bidang penulisan penelitian adalah: 1) Sutrisno dari Universitas PGRI Semarang dengan total P-Indeks 35,857; 2) Supriyadi dari Politeknik Negeri Bandung dengan total P-Indeks 35,074; 3) Lukman Hakim dari Universitas PGRI Semarang dengan total P-Indeks 25,603, 4) Muhammad Yusuf dari Universitas Brawijaya dengan total P-Indeks 22.125; dan 5) Darsono dari Universitas Diponegoro dengan total P-Indeks 19,98.

Tabel 4.21
Rank 1-100 P-Indeks Penulis

No.	Nama Penulis	Instansi	P-Indeks
1	Sutrisno, Sutrisno	Universitas PGRI Semarang	35.857
2	Supriyadi, Supriyadi	Politeknik Negeri Bandung	35.074
3	Hakim, Lukman	Universitas PGRI Semarang	25.603
4	Yusuf, Muhammad	Universitas Brawijaya	22.125
5	Darsono, Darsono	Universitas Diponegoro	19.98
6	Aminah, Siti	Universitas Diponegoro	17.588
7	Haryanto, Haryanto	Universitas Diponegoro	17.305
8	Herawati, Nyoman Trisna	Universitas Pendidikan Ganesha	12.468
9	Ilat, Ventje	Universitas Sam Ratulangi Manado.	12.226
10	Sinarwati, Ni Kadek	Universitas Pendidikan Ganesha	11.374
11	Sulasmiyati, Sri	Universitas Brawijaya	11.359
12	Purwanto, Agus	Universitas Diponegoro	11.343
13	Atmadja, Anantawikrama Tungga	Universitas Pendidikan Ganesha	11.046
14	Sujana, Edy	Universitas Pendidikan Ganesha	10.92
15	Ilham, Ilham	<i>Ministry of Marine Affairs and Fisheries</i>	10.866
16	Rohman, Abdul	Universitas Diponegoro	10.695
17	Yuniarta, Gede Adi	Universitas Pendidikan Ganesha	10.5
18	Sulindawati, Ni Luh Gede Erni	Universitas Pendidikan Ganesha	10.49
19	Karamoy, Herman	Universitas Sam Ratulangi Manado	10.358
20	Elim, Inggriani	Universitas Sam Ratulangi Manado	9.855
21	Saifi, Muhammad	Universitas Brawijaya	9.827
22	Al Musadieq, Mochammad	Universitas Brawijaya	9.735
23	Purnamawati, I Gusti Ayu	Universitas Pendidikan Ganesha	9.394

Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>; <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>; <https://scholar.google.com/citations>; <https://moraref.kemendiknas.go.id>

Tabel 4.21
(Lanjutan)
Rank 1-100 P-Indeks Penulis

No.	Nama Penulis	Instansi	P-Indeks
24	Purnamawati, I Gusti Ayu	Universitas Pendidikan Ganesha	9.394
25	Kalangi, Lintje	Universitas Sam Ratulangi Manado	9.302
26	Sabijono, Harijanto	Universitas Sam Ratulangi Manado	9.149
27	Nuzula, Nila Firdausi	Universitas Brawijaya	9.002
28	Morasa, Jenny	Universitas Sam Ratulangi Manado	8.863
29	Hidayat, Nur	Universitas PGRI Semarang	8.67
30	Sondakh, Jullie J.	Universitas Sam Ratulangi Manado	8.318
31	Azizah, Devi Farah	Universitas Brawijaya	8.035
32	Tinangon, Jantje J.	Universitas Sam Ratulangi Manado	7.455
33	Utami, Hamidah Nayati	Universitas Brawijaya	7.262
34	Mutmainnah, Mutmainnah	Universitas Khairun Ternate	7.135
35	Ghozali, Imam	Universitas Diponegoro	6.839
36	Sudrajat, Ajat	Universitas Negeri Medan	6.739
37	Amri, Amri	UIN Alauddin Makassar	6.66
38	Handayani, Siti Ragil	Universitas Brawijaya	6.178
39	Wahyuni, Made Arie	Universitas Pendidikan Ganesha	6.131
40	Syamsurizal, Syamsurizal	Politeknik Negeri Jakarta	6.063
41	Topowijono	Universitas Brawijaya	5.978
42	Suratno, Suratno	<i>Indonesian Institute of Sciences</i>	5.977
43	Astuti, Endang Siti	Universitas Brawijaya	5.881

Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>; <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>; <https://scholar.google.com/citations>; <https://moraref.kemendiknas.go.id>

Tabel 4.21
(Lanjutan)
Rank 1-100 P-Indeks Penulis

No.	Nama Penulis	Instansi	P-Indeks
44	Waluyo, Waluyo	Institut Teknologi Nasional Bandung	5.745
45	Pinatik, Sherly	Universitas Sam Ratulangi Manado	5.659
46	Saifudin, Saifudin	Universitas Katolik Soegijapranata	5.56
47	Hidayat, Kadarisman	Universitas Brawijaya	5.418
48	Lambey, Robert	Universitas Sam Ratulangi Manado	5.332
49	Dewantara, Rizki Yudhi	Universitas Brawijaya	5.176
50	Afifah, Nurul	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro	5.017
51	Laksito, Herry	Universitas Diponegoro	4.974
52	Mayowan, Yuniadi	Universitas Brawijaya	4.921
53	Gamaliel, Hendrik	Universitas Sam Ratulangi Manado	4.868
54	Saefudin, Saefudin	Universitas Pendidikan Indonesia	4.827
55	Tirayoh, Victorina Z.	Universitas Sam Ratulangi Manado	4.805
56	Lengkong, Victor P.K	Universitas Sam Ratulangi Manado	4.803
57	Ruhana, Ika	Universitas Brawijaya	4.752
58	Afri Yuyetta, Etna Nur	Universitas Diponegoro	4.741
59	Afri Yuyetta, Etna Nur	Universitas Diponegoro	4.741
60	Walandouw, Stanley Kho	Universitas Sam Ratulangi Manado	4.689
61	Abdillah, Yusri	Universitas Brawijaya	4.638
62	Hariadi, Bambang	Sekolah Tinggi Komputer Surabaya	4.548
63	Budiarso, Novi S.	Universitas Sam Ratulangi Manado	4.429

Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>; <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>; <https://scholar.google.com/citations>; <https://moraref.kemenag.go.id>

Tabel 4.21
(Lanjutan)
Rank 1-100 P-Indeks Penulis

No.	Nama Penulis	Instansi	P-Indeks
64	Zulaikha, Zulaikha	Universitas Diponegoro	4.426
65	Mukzam, Mochammad Djudi	Universitas Brawijaya	4.303
66	Mawikere, Lidia	Universitas Sam Ratulangi Manado	4.174
67	Yuwono, Yuwono	Universitas Diponegoro	4.05
68	Tewal, Bernhard	Universitas Sam Ratulangi Manado	4.019
69	Wokas, Heinze R. N.	Universitas Sam Ratulangi Manado	4.004
70	Saerang, David P.E	Universitas Sam Ratulangi Manado	3.911
71	Susilo, Joko	Universitas Islam Indonesia	3.9
72	Septiani, Aditya	Universitas Diponegoro	3.86
73	Pusung, Rudy J.	Universitas Sam Ratulangi Manado	3.859
74	Sudjana, Nengah	Universitas Brawijaya	3.765
75	Meiranto, Wahyu	Universitas Diponegoro	3.764
76	Kumadji, Srikandi	Universitas Brawijaya	3.761
77	Fuad, Fuad	Universitas Diponegoro	3.713
78	Juliarto, Agung	Universitas Diponegoro	3.648
79	Surono, Surono	Pusat Survei Geologi	3.533
80	Syafuruddin, Muchamad	Universitas Diponegoro	3.51
81	Darmansyah, Darmansyah	Universitas Pancasila	3.469
82	Prayudi, Made Aristia	Universitas Pendidikan Ganesha	3.452
83	Taroreh, Rita N.	Universitas Sam Ratulangi Manado	3.437

Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>; <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>;
<https://scholar.google.com/citations>; <https://moraref.kemenag.go.id>

Tabel 4.21
(Lanjutan)
Rank 1-100 P-Indeks Penulis

No.	Nama Penulis	Instansi	P-Indeks
84	Atmadja, Anantawikrama Tungga	Universitas Pendidikan Ganesha	3.41
85	Kurniawan, Putu Sukma	Universitas Pendidikan Ganesha	3.342
86	Suhadak	Universitas Brawijaya	3.306
87	Yasa, I Nyoman Putra	Universitas Pendidikan Ganesha	3.231
88	Wi Endang NP, Maria Goretti	Universitas Brawijaya	3.141
89	Widodo, Agus	Universitas Brawaja	3.109
90	Yuniarta, Gede Adi	Universitas Pendidikan Ganesha	3.011
91	Sulindawati, Ni Luh Gede Erni	Universitas Pendidikan Ganesha	3.011
92	Ludigdo, Unti	Universitas Brawaja	2.949
93	Febrian, Febrian	Universitas Maritim Raja Ali Haji	2.943
94	Rahayu, Sri Mangesti	Universitas Brawijaya	2.875
95	Wiratno, Adi	Fakultas Ekonomi Unsoed Purwokerto	2.875
96	Hartanti, Hartanti	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2.848
97	Ardiyanto, Moh Didik	Universitas Diponegoro	2.832
98	Muid, Dul	Universitas Diponegoro	2.764
99	Hadiprajitno, P. Basuki	Universitas Diponegoro	2.567
100	Diatmika, I Putu Gede	Universitas Pendidikan Ganesha	2.457

Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>; <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>;
<https://scholar.google.com/citations>; <https://moraref.kemenag.go.id>

Selain analisis kualitas penulis (melihat dari seberapa sering penulis mempublikasikan artikelnya) melalui P-Indeks, peneliti juga menganalisis instansi mana yang paling sering menghasilkan penulis artikel perpajakan. Berdasarkan Tabel 4.19, penulis perpajakan paling sering berasal dari Universitas Brawijaya dengan jumlah penulis sebanyak 123. Dari 123 penulis, sekitar 60% diantaranya adalah dosen Jurusan Perpajakan Universitas Brawijaya, dan sisanya adalah Mahasiswa S1 Perpajakan Universitas Brawijaya.

Proporsi penulisan antara dosen dan mahasiswa juga berlaku untuk semua instansi yaitu 60% bagian adalah ber-status sebagai dosen, sedangkan 40%-nya adalah mahasiswa. Hal ini dikarenakan hampir semua publikasi terdapat tiga penulis diantaranya adalah satu berstatus mahasiswa, dan dua penulis lainnya adalah dosen Instansi terkait.

Tabel 4.22
Rank 1-10 Instansi Paling Berkontribusi Menulis Artikel Perpajakan

No	Instansi	Jumlah
1	Universitas Brawijaya	123
2	Universitas Sam Ratulangi Manado	93
3	Universitas Pendidikan Ganesha	77
4	Universitas Diponegoro	69
5	Politeknik Keuangan Negara STAN	60
6	STIE AAS Surakarta	17
7	Universitas Pancasila	16
8	Universitas Sangga Buana	14
9	Universitas Trisakti	10
10	Universitas Soetomo	8

Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>;
<http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>; <https://scholar.google.com/citations>;
<https://moraref.kemenag.go.id>

4.2.4 Analisis Riset Perpajakan berdasarkan Objek Pajak

Analisis riset perpajakan berdasarkan objek pajak dilakukan untuk melihat kecenderungan peneliti dalam memilih objek pajak sebagai bagian dari penelitiannya. Klasifikasi analisis ini antara lain: 1) PPN, 2) PBB, 3) PPh, 4) PPnBM, 5) PBM, dan 6) BPHT. 7) Umum

4.2.4.1 Objek Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak yang dibebankan setiap pertambahan nilai dari suatu barang atau jasa. PPN ini masuk ke dalam jenis pajak yang tak langsung. Artinya pajak disetor oleh pihak lain yang bukan penanggung pajak. Besaran dari PPN ialah 10%.

4.2.4.2 Objek Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)

Pajak yang dibebankan pada barang yang tergolong mewah.

4.2.4.3 Objek Pajak Bumi dan Bangunan. (PBB)

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1994 menyatakan bahwa Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pajak yang bersifat kebendaan. Dimana besaran pajaknya ditentukan oleh keadaan objek pajak, dalam hal ini bumi dan bangunan.

4.2.4.4 Objek Pajak Penghasilan (PPh)

Objek dari Pajak Penghasilan adalah penghasilan. Penghasilan adalah tambahan kemampuan ekonom yang diterima wajib pajak baik dari dalam maupun luar negeri yang dipakai untuk konsumsi wajib pajak atau menambah kekayaan.

4.2.4.5 Objek Pajak Bea Materai

Dalam Undang-undang Nomor 13 tahun 1985 tentang Bea Materai, dijelaskan bahwa onjek bea materai ialah kertas yang isinya tulisan dengan maksud tentang perbuatan, keadaan, atau kenyataan bagi seseorang dan atau pihak-pihak lain yang berkepentingan. Intinya ialah sebuah dokumen yang menyatakan nominal dan memiliki sifat perdata.

Ada dua jenis materai yang berlaku yakni 3000 dan 6000. Materai 6000 digunakan untuk dokumen yang nilainya lebih dari Rp. 1.000.000,-. Sedangkan materai 3000 digunakan untuk dokumen yang nilainya antara Rp. 250.000- sampai dengan Rp. 1.000.000,-

4.2.4.6 Objek Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)

Yang menjadi objek BPHTB ialah perolehan hak atas tanah dan atau bangunan yang meliputi: a) jual beli; b) tukar-menukar; c) hibah; d) waris; e) penggabungan usaha; f) peleburan usaha, dan g) hadiah.

4.2.4.7 Umum

Peneliti memaparkan topic perpajakan secara umum (seperti penunjang penerimaan Negara, usaha pemerintah dalam menanggulangi Tax Avoidance, dan sebagainya) yang menyebabkan objek yang digunakan adalah objek pajak keseluruhan.

4.2.4.8 Pajak Daerah

Objek Pajak daerah adalah objek-objek perpajakan selain objek Pajak Pusat. Objek Pajak Daerah seluruh objek yang digunakan untuk menambah penerimaan pajak untuk daerah itu sendiri, seperti pajak

hotel; pajak restoran, pajak penerangan jalan, pajak hiburan, pajak reklame, dan lain lain.

Analisis pemetaan berdasarkan Tabel 4.20 menunjukkan bahwa objek pajak yang sering digunakan dalam penelitian artikel perpajakan Garuda adalah Objek Umum dengan total artikel sebanyak 73. Disusul dengan Objek Pajak Penghasilan dengan jumlah artikel 49 dan kemudian Objek Pajak Daerah sejumlah 19 artikel. Rincian Objek Pajak Daerah tersebut antara lain: 1) pajak hiburan sejumlah 3 artikel, 2) pajak hotel sejumlah 2 artikel, 3) pajak reklame sebanyak 2 artikel, 4) pajak parkir 1 artikel, 5) pajak air tanah sejumlah 1 artikel, 6) pajak penerangan jalan dengan jumlah 1 artikel, 7) pajak restoran sejumlah 3 artikel, 8) pajak cukai tembakau sebanyak 1 artikel, 9) pajak BBM sejumlah 1 artikel, 10) pajak yayasan sejumlah 1 artikel, 11) bea balik nama kendaraan bermotor sejumlah 1 artikel, dan 12) objek pajak daerah secara umum sejumlah 2 artikel.

Objek Umum juga objek yang paling sering digunakan di kalangan penulis artikel perpajakan Sinta dan Moraref. Total artikel yang menggunakan objek Umum pada artikel perpajakan Sinta adalah sebanyak 21 paper, posisi kedua terbanyak adalah Objek Pajak Penghasilan dengan total 10 paper, kemudian posisi ketiga adalah Objek Bumi dan Bangunan dengan jumlah 2 paper. Sedangkan pada artikel Moraref jumlah artikel yang menggunakan Objek Umum adalah 15

paper, Objek Pajak Penghasilan sebanyak 5 paper, dan Objek Pajak Daerah sebanyak 1 paper (membahas Pajak Tanah).

Berbeda dengan riset perpajakan Garuda, Sinta, dan Moraref, objek perpajakan yang paling sering muncul pada artikel Google Scholar adalah Objek Pajak Penghasilan. Jumlah artikel yang menggunakan objek tersebut adalah 73 paper. Posisi kedua yang paling sering diteliti adalah Objek Umum dengan jumlah 43 artikel. Kemudian Posisi ketiga adalah Pajak Daerah dengan jumlah artikel sebanyak 22. Rincian Objek Pajak Daerah antara lain: 1) bea balik nama kendaraan bermotor sejumlah 2 paper, 2) pajak air tanah sejumlah 1 paper, 3) pajak hiburan sejumlah 1 paper, 4) pajak parkir sejumlah 2 paper, 5) pajak penerang jalan sejumlah 2 paper, 6) pajak rumah kos sejumlah 1 paper, 7) pajak reklame sejumlah 5 paper, 8) pajak hotel sejumlah 1 paper, 9) pajak komisi sejumlah 1 paper, 10) pajak mineral bukan logam sebanyak 1 paper, 11) pajak rokok sejumlah 1 paper, dan 12) pajak daerah secara umum sejumlah 4 paper.

Jika dilihat dari sudut pandang keseluruhan artikel, objek yang paling banyak diteliti oleh kalangan penulis pajak adalah objek Pajak Umum. Dalam rentang waktu 2016-2019 jumlah artikel yang membahas tentang perpajakan secara umum berjumlah 152 artikel, atau 39% dari seluruh total artikel yang dijadikan objek penelitian (388 artikel). Posisi kedua terbanyak adalah objek Pajak Penghasilan dengan jumlah paper sebanyak 35% dari seluruh total artikel perpajakan yaitu 137 artikel. Sedangkan posisi ketiga adalah objek Pajak Daerah dengan jumlah 43 artikel.

Tabel 4.23
Pemetaan Penggunaan Objek Pajak Pada Artikel Perpajakan Garuda

Objek Pajak	2016	2017	2018	2019	2016-19
BPHT	4	0	0	0	4
Pajak Daerah	12	4	3	0	19
PBB	5	1	2	0	8
PBM	2	1	0	0	3
PKB	4	2	2	0	8
PPh	25	8	15	1	49
PPN	5	2	0	2	9
PPnBM	1	0	0	0	1
Umum	31	16	13	13	73
Total	89	34	35	16	174

Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>

Tabel 4.24
Pemetaan Penggunaan Objek Pajak Pada Artikel Perpajakan Sinta

Objek Pajak	2016	2017	2018	2019	2016-19
BPHT	0	0	0	0	0
Pajak Daerah	0	0	1	0	1
PBB	0	1	0	1	2
PBM	0	0	0	0	0
PKB	0	0	0	0	0
PPh	4	2	1	3	10
PPN	0	0	1	0	1
PPnBM	0	0	0	0	0
Umum	6	3	8	4	21
Total	10	6	11	8	35

Sumber: <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

Tabel 4.22
Pemetaan Penggunaan Objek Pajak Pada Artikel Perpajakan Google Scholar

Objek Pajak	2016	2017	2018	2019	2016-19
BPHT	0	0	0	0	0
Pajak Daerah	8	6	0	8	22
PBB	5	2	1	2	10
PBM	0	0	0	0	0
PKB	1	3	2		6
PPh	17	37	3	16	73
PPN	1	2	0	1	4
PPnBM	0	0	0	0	0
Umum	11	26	1	5	43
Total	43	76	7	32	158

Sumber: <https://scholar.google.com/citations>

Tabel 4.23
Pemetaan Penggunaan Objek Pajak Pada Artikel Perpajakan
Moraref

Objek Pajak	2016	2017	2018	2019	2016-19
BPHT	0	0	0	0	0
Pajak Daerah	1	0	0	0	1
PBB	0	0	0	0	0
PBM	0	0	0	0	0
PKB	0	0	0	0	0
PPh	1	4	0	0	5
PPN	0	0	0	0	0
PPnBM	0	0	0	0	0
Umum	4	5	3	3	15
Total	6	9	3	3	21

Sumber: <https://moraref.kemenag.go.id>

Tabel 4.23
Pemetaan Penggunaan Objek Pajak Pada Artikel Perpajakan
Garuda, Sinta, Google Scholar dan Moraref

Objek Pajak	2016	2017	2018	2019	2016-19
BPHT	4	0	0	0	4
Pajak Daerah	21	10	4	8	43
PBB	10	4	3	3	20
PBM	2	1	0	0	3
PKB	5	5	4	0	14
PPh	47	51	19	20	137
PPN	6	4	1	3	14
PPnBM	1	0	0	0	1
Umum	52	50	25	25	152
Total	148	125	56	59	388

Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>;
<http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>; <https://scholar.google.com/citations>;
<https://moraref.kemenag.go.id>

4.2.5 Analisis Riset Pajak Berdasarkan Subjek Pajak

Analisis Subjek Pajak dalam riset perpajakan mengklasifikasikan wajib pajak yang diteliti oleh penulis riset pajak terdiri dari:

4.2.5.1 Orang pribadi

Orang pribadi adalah perseorangan atau individu yang berstatus sebagai Warga Negara Indonesia (WNI) atau Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal atau menetap di Indonesia.

4.2.5.2 Badan

Subjek pajak badan merupakan seluruh badan usaha atau pemerintah yang berdiri dan mengalami perkembangan. Kecuali badan-badan yang bersifat tidak komersil dan badan, dimana sumber pembiayaan berasal dari APBN atau APBD.

4.2.5.3 Umum

Peneliti memaparkan topik perpajakan secara umum (seperti penunjang penerimaan Negara, usaha pemerintah dalam menanggulangi Tax Avoidance, dan sebagainya) yang menyebabkan subjek yang diteliti adalah subjek pajak keseluruhan/ secara umum.

Hasil analisis subjek pajak yang digunakan dalam artikel perpajakan Garuda, Sinta, *Google Scholar*, dan Moraref cenderung melibatkan subjek pajak secara umum (subjek badan dan orang pribadi). Topik yang paling sering muncul adalah tentang Kebijakan Pajak, Sistem Informasi Pajak, dan Kepatuhan Pajak. Dari topik penelitian tersebut, peneliti artikel pajak sering mengambil data pada kantor pelayanan pajak,

dimana data subjek yang diambil oleh peneliti adalah subjek secara keseluruhan (subjek badan dan subjek orang pribadi).

Berdasarkan tabel 4.31, hasil pemetaan analisis menunjukkan jumlah artikel perpajakan yang melibatkan subjek pajak orang pribadi dan subjek pajak badan secara bersamaan adalah sebanyak 224 artikel atau 58% dari total keseluruhan artikel. Sedangkan artikel pajak yang melibatkan subjek pajak badan sejumlah 96 dengan prosentase 25% dan artikel pajak yang melibatkan subjek orang pribadi sejumlah 68 artikel atau sebanyak 18%.

Tabel 4.28
Pemetaan Penggunaan Subjek Pajak Pada Artikel Perpajakan Garuda

Subjek Pajak	2016	2017	2018	2019	2016-19
Orang Pribadi	27	4	7	1	39
Badan	11	1	0	3	15
Umum	51	29	28	12	120
Total	89	34	35	16	174

Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>

Tabel 4.29
Pemetaan Penggunaan Subjek Pajak Pada Artikel Perpajakan Sinta

Subjek Pajak	2016	2017	2018	2019	2016-19
Orang Pribadi	0	1	1	1	3
Badan	4	2	0	1	7
Umum	6	3	10	6	25
Total	10	6	11	8	35

Sumber: <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

Tabel 4.30
Pemetaan Penggunaan Subjek Pajak Pada Artikel Perpajakan
Google Scholar

Subjek Pajak	2016	2017	2018	2019	2016-19
Orang Pribadi	4	16	0	4	24
Badan	16	36	3	16	71
Umum	23	24	4	12	63
Total	43	76	7	32	158

Sumber: <https://scholar.google.com/citations>

Tabel 4.31
Pemetaan Penggunaan Subjek Pajak Pada Artikel Perpajakan
Moraref

Subjek Pajak	2016	2017	2018	2019	2016-19
Orang Pribadi	1	0	1	0	2
Badan	0	3	0	0	3
Umum	5	6	2	3	16
Total	6	9	3	3	21

Sumber: <https://moraref.kemenag.go.id>

Tabel 4.32
Pemetaan Penggunaan Subjek Pajak Pada Artikel Perpajakan
Garuda, Sinta, Google Scholar, dan Moraref

Subjek Pajak	2016	2017	2018	2019	2016-19
Orang Pribadi	32	21	9	6	68
Badan	31	42	3	20	96
Umum	85	62	44	33	224
Total	148	125	56	59	388

Sumber: <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal>;
<http://sinta.ristekbrin.go.id/journals>; <https://scholar.google.com/citations>;
<https://moraref.kemenag.go.id>

4.2.6 Analisis Riset Perpajakan yang Terintegrasi Islam

Teknik analisis riset perpajakan terintegrasi Islam dilakukan untuk memberikan gambaran pembahasan topic perpajakan yang dihubungkan dengan kajian Islami. Teknik ini mengklasifikasikan Artikel Perpajakan yang telah didapat dalam portal akademik online Moraref terdiri dari: Topik Zakat, Pencantuman ayat dengan tafsirnya, dan Penjelasan akidah tanpa pencantuman ayat Al-Qurán.

Tabel 4.33
Pemetaan Artikel Perpajakan Terintegrasi Islam

Klasifikasi Analisis	Jumlah Artikel
Zakat	11
Pembahasan Pajak selain bertema Zakat	10
Penjelasan akidah tanpa mengutip ayat Al-Qurán	8
Penjelasan akidah dengan mengutip ayat Al-Quran	13

<https://moraref.kemenag.go.id>

Hasil pemetaan berdasarkan Tabel 4.29 menyebutkan bahwa penulis Artikel Perpajakan Terintegrasi Islam lebih sering membahas mengenai keterkaitan pajak dan zakat. Penulis yang membahas zakat mencapai 11 artikel dari total artikel yang terintegrasi Islam (21 artikel) atau sekitar 52%. Sedangkan 48%-nya adalah pembahasan pajak diluar topik zakat. Topik-topik tersebut antara lain Kepatuhan pajak dengan jumlah 3 paper, Pemaknaan Pajak sejumlah 2 paper, Tax Avoidance sejumlah 3 paper, Kebijakan Pajak 1 paper dan Pengetahuan Wajib Pajak sejumlah 1 paper.

Dari 21 paper perpajakan terintegrasi Islam sebagian besar penulis mencantumkan landasan hukum ayat Al-Qurán sebagai pendukung pembahasan topik penelitian. Jumlah artikel yang mengutip ayat Al-Qurán sebanyak 13 paper.

Ayat Al-Qurán yang terutip antara lain Al-Baqarah (2) ayat 29, 61, 110, 264, 267, dan 276; At-Taubah (9) ayat 41, 60, dan 103; Maryam (19) ayat 31, 54, dan 55; Al-Hadid (57) ayat 25 dan 57; Al-Marij (7) ayat 24-25; Al-Hujurat ayat 15; An-Nisa ayat 29; Al-Anbiya ayat 73; dan As-Syams ayat 9. Penulis artikel perpajakan yang terintegrasi Islam sering menggunakan Surat At-Taubah ayat 60 dan 103 sebagai dalil pendukung penelitian. Artikel yang mengutip Surat At-Taubah ayat 60 berjumlah 5 artikel dan artikel mengutip Surat At-Taubah ayat 103 sebanyak 4 artikel. Pada ayat ke 60 Surat At-Taubah menjelaskan mengenai delapan golongan yang berhak menerima zakat, yaitu: fakir, miskin, amil zakat, muallaf, untuk memerdekakan budak, dan orang-orang yang berhutang, orang yang berjuang di jalan Allah, dan orang yang menuntut ilmu. Sedangkan pada ayat ke 103 Surat At-Taubah adalah dalil Al-Quran yang menjelaskan mengenai keutamaan zakat yaitu dapat membersihkan dan mensucikan kembali jiwa umat muslim.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan riset perpajakan pada Jurnal Pajak yang terpublikasi Garuda, Sinta, Google Scholar, dan Moraref selama periode 2016-2019. Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu kalangan baik akademisi maupun professional untuk lebih memahami kondisi perkembangan riset pajak selama empat tahun terakhir. Jumlah paper yang berhasil dikumpulkan dari Jurnal Pajak yang terpublikasi Garuda, Sinta, Google Scholar, dan Moraref selama periode 2016-2019 sebanyak 388 artikel.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa penelitian perpajakan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dimana peneliti perpajakan lebih menyukai topik kebijakan pajak dan penulis cenderung menggunakan metode *survey* dalam penelitiannya. Penjabaran kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis menunjukkan bahwa artikel perpajakan pada Keseluruhan Jurnal mengalami penurunan signifikan. Selisih penurunan antara tahun 2016-2017. Peneliti perpajakan masih cenderung terpusat dengan topik perpajakan kebijakan pajak dengan jumlah paper sebanyak 105, kepatuhan pajak sebanyak 90 paper,

Pengetahuan Wajib Pajak sebanyak 45 paper dan Sistem Informasi Pajak sebanyak 45 paper.

- b. Metodologi yang paling sering digunakan oleh peneliti pajak adalah metode *survey* dibandingkan metodologi lainnya. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, jumlah paper yang menggunakan metode *survey* mencapai 129 artikel. Metode *survey* adalah karakteristik penulis artikel perpajakan di Indonesia, dimana informasi biasanya dikumpulkan dari pengambilan sampel kemudian melakukan wawancara atau kuesioner.
- c. Selama 4 tahun terakhir, penulis yang berasal dari Universitas Brawijaya mendominasi kontribusi paper pajak melalui “Jurnal Mahasiswa Perpajakan”. Proporsi penulisan antara dosen dan mahasiswa dari suatu instansi yaitu sekitar 60% bagian adalah berstatus sebagai dosen, sedangkan 40%-nya adalah mahasiswa. Hal ini dikarenakan hampir setiap artikel terpublikasi terdapat tiga *author* diantaranya adalah satu berstatus mahasiswa, dan dua *author* lainnya adalah dosen Instansi terkait.
- d. Objek yang paling banyak diteliti oleh kalangan penulis pajak adalah objek pajak secara umum. Dalam rentang waktu 2016-2019 jumlah artikel yang membahas tentang perpajakan secara umum berjumlah 152 artikel, atau 39% dari seluruh total artikel yang dijadikan objek penelitian (388 artikel). Posisi kedua terbanyak adalah objek Pajak Penghasilan dengan jumlah paper sebanyak 35% dari seluruh total

artikel perpajakan yaitu 137 artikel. Sedangkan posisi ketiga adalah objek Pajak Daerah dengan jumlah 43 artikel.

- e. Hasil pemetaan analisis sasaran subjek pajak artikel perpajakan menunjukkan jumlah artikel perpajakan yang melibatkan subjek pajak orang pribadi dan subjek pajak badan secara bersamaan adalah sebanyak 224 artikel atau 58% dari total keseluruhan artikel. Sedangkan artikel pajak yang melibatkan subjek pajak badan sejumlah 96 dengan presentase 25% dan artikel pajak yang melibatkan subjek orang pribadi sejumlah 68 artikel atau sebanyak 18%.
- f. Penulis Artikel Perpajakan Terintegrasi Islam lebih sering membahas mengenai keterkaitan pajak dan zakat. Penulis yang membahas zakat mencapai 11 artikel dari total artikel yang terintegrasi Islam (21 artikel) atau sekitar 52%. Sedangkan 48%-nya adalah pembahasan pajak diluar topik zakat

5.2 Saran

Selain periode waktu publikasi riset yang dianalisis terlalu singkat dan artikel perpajakan yang digunakan sebagai objek penelitian terbatas, keterbatasan lainnya dari penelitian ini adalah tidak tercakupnya artikel perpajakan pada jurnal akuntansi terbaik (JAKI atau EKUITAS) serta jurnal akuntansi lain sebagai bagian dari analisis untuk menutupi kelemahan Jurnal Perpajakan terbaik sebagai sampel. Keterbatasan-keterbatasan tersebut memperbesar kemungkinan penelitian ini kurang dapat merefleksikan fenomena perkembangan riset perpajakan akhir ini.

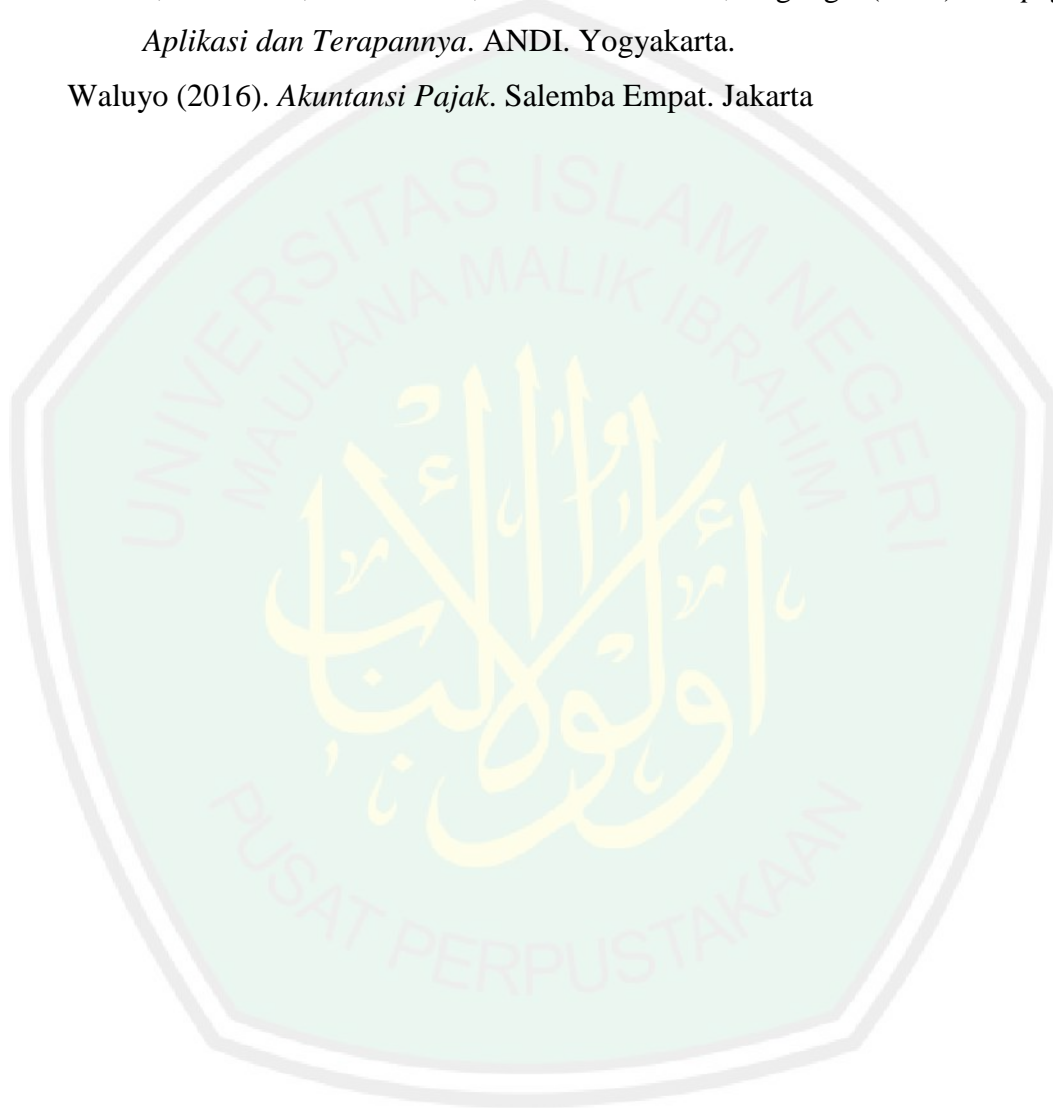
Untuk meningkatkan kualitas hasil studi, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan cakupan waktu yang lebih luas dan menggunakan artikel perpajakan pada jurnal akuntansi terbaik sebagai tambahan referensi di dalam menganalisis perkembangan riset perpajakan. Selain sebagai bahan referensi, analisis ini dapat digunakan oleh akademisi untuk lebih bisa memahami bagaimana menulis karya ilmiah sesuai dengan standar publikasi yang ada di Indonesia. Serta menambah gambaran untuk memulai sebuah riset terutama penelitian yang berkaitan dengan perpajakan supaya lebih variatif dari penelitian perpajakan pada umumnya, serta sebagai bahan pertimbangan dalam menulis dan mempublikasi artikel perpajakan

DAFTAR PUSTAKA

- Arfa, Faisar Ananda., Marpaung, Watni (2016) *Metodologi Penelitian Hukum Islam*. PRENAMEDIA GROUP. Jakarta
- Anggito, Albi., Setawan, Johan. (2018) . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jejak. Sukabumi
- Al Irsyad, R., & Martani, D. (2013). *Analisis Publikasi Artikel Pajak pada Jurnal The Accounting Review, Journal of Accounting and Economics, dan Journal of Accounting Research Tahun 2008-2012*. In Simposium Nasional Akuntansi XVI, Manado (pp. 1–20).
- Alyakin D., Rahmat (2017). *“Proses dan Analisis Kebijakan Kesehatan”*. Deepublish. Yogyakarta.
- Benson, K., Clarkson, P. M., Smith, T., & Tutticci, I. (2015). *A review of accounting research in the Asia Pacific region*, (November 2014)
- Coyne, J. G., Summers, S. L., Williams, B., & Wood, D.A. (2010). *Accounting Program Research Ranking by Topical Area and Methodology*. *Accounting Education*, 25, 631-654/
- Fatchiyah. (2016). *Strategi Penulisan Artikel Ilmiah*. Universitas Brawijaya Press: 7
- Haryanto., Ruslijanto, Hartono., & Mulyono, Datu (2013). *“Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah: Buku Ajar untuk Mahasiswa”*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Herawati, N., & Bandi, B. (2017). *Dua Puluh Tahun Riset Perpajakan dalam Akuntansi: Suatu Studi Bibliografi*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 102–121.
- Herawati, N., & Bandi, B. (2019). *Telaah Riset Perpajakan di Indonesia: Sebuah Studi Bibliograf*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 2019, pp 103-120
- <https://irmansiswantoaceh.blogspot.com/2017/12/macam-macam-indeksasi-jurnal.html>
- <https://penerbitdeepublish.com/mendaftar-science-and-technology-index/>
- <https://klikpajak.id/blog/berita-pajak/pengertian-dan-klasifikasi-subjek-pajak/>
- <https://loop.co.id/articles/mengenal-macam-macam-objek-pajak/full>
- <https://www.jurnalindonesia.org/inti-dari-akreditasi-adalah-kualitas-artikel/>

- Hunter., Schmidt. (2014). *Methods of Meta-analysis*. SAGE Publication
- Khumaeni, Ali. (2017) “*Kunci Sukses Menembus Jurnal Internasional Bereputasi*”. Leutikaprio. Yogyakarta.
- kopertis3.or.id/v2/2010/10/28/garuda-garba-rujukan-digital-ilmiah-indonesia/
- Lukman. (2018) “*Pengelolaan dan Akreditasi Jurnal Nasional*”. Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018
- Mas’udi, Masdar Farid. (2019). *Pajak Itu Zakat: Uang Allah untuk Kemaslahatan Rakyat*. Mizan Pustaka. Bandung.
- Maretha, Elizabeth Lucky., Harcahyo, Bowo., Kusumaningrum, Linda., Nugraheni, Linggar Yekti. (2012) *Akuntansi Dasar 1 Riingkasan Teori dan Soal*. Grasindo. Semarang.
- Muclisin, Z. A. (2018) “*Kiat Menulis Artikrl Ilmiah Jurnal Nasional dan International*”.Syiah Kuala University Press.
- Nazir (2018). “*Metode Penelitian*”. Ghalia Indonesia
- Nurdianita, Fonna. (2019) “*Perkembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang*”. Medan.
- Putri, Erdwika (2018). *Klasifikasi Data Scimago Journal dan Country Rank Menggunakan Algoritma C4.5* Universitas Islam Indonesia
- Ratnawati, Juli., Hernawati, Reto Indah. (2015). *Dasar-Dasar Perpajakan*. Deepublish. Yogyakarta
- Reinstein, A., Calderon, T. G. (2006). *Examining Accounting Departments Ranking of The Quality of Accounting Journals*. Critical Perspective on Accounting, 17, 457-490.
- Rizkymardhanti98.blogspot.com > 2017/10 > pengindeksan-jurnal)
- Rusli. (2015). *Analisis Publikasi Artikel Perpajakan pada Beberapa Jurnal Internasional di Bidang Akuntansi Tahun 2010-2014*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Santoso, Sony., Agustino, Rinto. (2018). “*Zakat sebagai Ketahanan Nasional*”. Budi Utama. Yogyakarta.
- Setyo, Muji (2017). “*Teknik Menyusun Manuskrip dan Publikasi Ilmiah Internasional*”. Deepublish. Yogyakarta.

- Shatu, Yayah Pudin. (2016) *“Kuasai Detail Akuntansi Perkantoran”*. Pustaka Ilmu Semesta.
- Sutanti, Tatik. & Irawan, Edi (2017). *“Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan”*. Deepublish. Yogyakarta.
- Utomo, Dwiarso., Setiawanta, Yulita. Yulianto, Agung. (2011) *Perpajakan Aplikasi dan Terapannya*. ANDI. Yogyakarta.
- Waluyo (2016). *Akuntansi Pajak*. Salemba Empat. Jakarta



BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Julia Vida Amalia
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 02 Juli 1998
 Alamat Asal : Perum. Griya Husada A6 No. 9 Lawang, Malang
 Alamat Kos : Jl. Sunan Muria 8 No. D3 Malang
 Telepon/Hp : 085797126219
 E-mail : julia.vida27@gmail.com
 Facebook : Julia Vida Amalia

Pendidikan Formal

2005-2010 : SD Negeri Sumber Porong 1 Lawang
 2010-2012 : SMP Negeri 1 Lawang
 2013-2015 : SMA Negeri 1 Lawang
 2016-2019 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
 Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Program Non Formal

2016-2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN
 Maliki Malang
 2018 : English Language Center (ELC) UIN Maliki
 Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Maliki Tahun 2017
- Ketua Bidang Keuangan Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Maliki tahun 2019

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Pendidikan Dasar Koperasi XVIII UIN Maliki Malang tahun 2017
- Peserta Pendidikan Menengah Koperasi XVIII UIN Maliki Malang tahun 2018
- Peserta Pendidikan Lanjutan Koperasi XVIII UIN Maliki Malang tahun 2019
- Peserta Seminar Nasional Kopma Fair tahun 2018
- Peserta Seminar Nasional Kopma Fair Tahun 2019
- Peserta Seminar Nasional Station Season 2 Simfoni FM 2018
- Peserta Seminar Nasional Station Season 3 Simfoni FM 2019
- Peserta Pelatihan Kewirausahaan Bebas Koperasi Pemprov Jawa Timur Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah tahun 2019
- Peserta Pelatihan dan Simulasi Pasar Modal Pojok Bursa BEI di UIN Maliki Malang Tahun 2018

Malang, 4 Mei 2020

Julia Vida Amalia

BUKTI KONSULTASI

Nama : Julia Vida Amalia
 NIM/ Jurusan : 16520035/ Akuntansi
 Pembimbing : Sri Andriani SE., M.Si
 Judul Skripsi : Analisis Publikasi Riset Perpajakan di Indonesia

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	02 Desember 2019	Pengajuan Outline	1.
2.	02 Januari 2020	Proposal	2.
3.	20 Januari 2020	Revisi & Acc Proposal	3.
4.	03 Februari 2020	Seminar Proposal	4.
5.	12 Februari 2020	Acc Proposal	5.
6.	16 Maret 2020	Skripsi Bab I-V	6.
7.	05 Mei 2020	Revisi & Acc Skripsi	7.
8.	04 Juni 2020	Acc Keseluruhan	8.

Malang, 04 Juni 2020

Mengetahui:
 Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr.Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP 19720322 200801 2 005